

**PERBEDAAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR YANG
MENGUNAKAN MEDIA VIDEO DENGAN MEDIA
POWER POINT DALAM PEMBELAJARAN
SOSIOLOGI DI SMA N 1
RAMBATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**WINDA PRATIWI
17977/2010**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

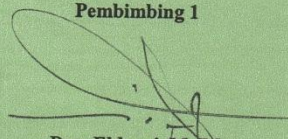
PERBEDAAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR YANG
MENGUNAKAN MEDIA VIDEO DENGAN MEDIA
POWERPOINT DALAM PEMBELAJARAN
SOSIOLOGI DI SMA N 1 RAMBATAN

Nama : Winda Pratiwi
NIM/BP : 17977
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

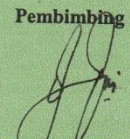
Disetujui Oleh:

Pembimbing 1



Dra. Eldarni, M. Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

Pembimbing 2



Drs. Syafril, M. Pd
NIP. 19600414 198403 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
Dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar Yang
Menggunakan Media Video Dengan Media *Powerpoint*
dalam Pembelajaran Sosiologi Di SMA N 1 Rambatan

Nama : WindaPratiwi

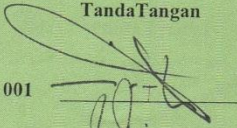
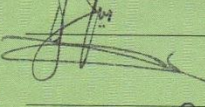
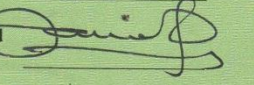
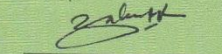
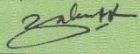
NIM/BP : 17977

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Eldarni, M. Pd NIP. 19610116 198703 2 001	
Sekretaris	: Drs. Syafril, M. Pd NIP. 19600414 198403 1 004	
Anggota	: 1. Dr. Alwen Bentri, M. Pd NIP. 19610722 198602 1 002	
	2. Dr. Darmansyah, ST, M. Pd NIP. 19591124 198603 1 002	
	3. Dra. Zuliarni, M. Pd NIP. 19590727 198503 2 001	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2016



Yang Menyatakan

Winda Pratiwi

17977

ABSTRAK

WINDA PRATIWI (2010/17977 :“Perbedaan Motivasi Dan Hasil Belajar Yang Menggunakan Media Video Dengan Media *Powerpoint* Dalam Pembelajaran Sosiologi Di SMA N 1 Rambatan”

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 1 Rambatan ditemukan permasalahan dalam pembelajaran sosiologi pada kelas XI IPS. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru belum variatif dan cenderung monoton, proses pembelajaran berpusat pada guru sedangkan siswa hanya pasif mendengarkan. Sehingga pembelajaran menjadi tidak menarik dan berdampak pada motivasi dan hasil belajar siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan perbedaan motivasi dan hasil belajar yang menggunakan media video dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran sosiologi di SMA N 1 Rambatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk *quasy experiment*. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMAN 1 Rambatan. berjumlah 119 orang terdiri dari 5 kelas, teknik pengambilan sampelnya *purposive sampling*, yaitu kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 masing-masingnya berjumlah 23 orang. Teknik pengumpulan data digunakan angket berupa pertanyaan 15 butir dan tes berupa soal objektif sebanyak 40 butir soal, dan alat pengumpul data adalah lembaran tes. Data diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Data yang diambil berupa motivasi dan hasil belajar siswa dari sebanyak 46 siswa sample yang terdapat di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk itu diperlukan alat pengumpul data (instrumen) berupa angket motivasi belajar dan tes hasil belajar siswa. Setelah uji validitas dan reliabilitasnya maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengambil data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji t untuk menguji hipotesis dan melihat perbedaan motivasi dan hasil belajar yang menggunakan media video dengan media *powerpoint*. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas dan normalitas data. Selain uji t, analisis dilakukan dengan menentukan banyaknya siswa yang memiliki motivasi tinggi dan hasil belajar tinggi pada kedua kelas tersebut. Dari analisis data ternyata sebagian besar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media video memiliki motivasi tinggi yaitu (7,99) sedangkan pada kelas kontrol (6,59). Dari analisis data hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan media video memiliki hasil nilai yang baik yaitu (9,42) sedangkan pada kelas kontrol (7,95)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan segala nikmat serta karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat penulis susun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program S-1 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP. Adapun judul skripsi ini adalah **“perbedaan motivasi dan hasil belajar yang menggunakan media video dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran sosiologi di SMA N 1 Rambatan”**Dalam penyelesaian penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, serta motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku pembimbing 1 yang senantiasa menempa penulis dengan berbagai ilmu serta membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Syafril M.Pd selaku pembimbing II sekaligus penasehat akademik yang selalu memotivasi dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku ketua jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak/Ibu dosen dan staf pengajar serta karyawan yang telah berkenan memberikan bekal ilmu dan wawasannya selama perkuliahan.

5. Kepala Sekolah SMA N 1 Rambatan beserta guru dan staff tata usaha yang telah mengizinkan dan membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
6. Keluarga besar penulis, kedua orangtua serta kakak-kakak tercinta yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan, terkhusus angkatan 2010 yang telah memberikan bantuan, semangat, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi ibadah di sisi Allah SWT. Akhir kata penulis mohon maaf bila ada kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Yaa Rabbal ‘Alamin.

Padang, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan masalah	8
D. Rumusan masalah	8
E. Tujuan penelitian	8
F. Manfaat penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Media Pembelajaran.....	10
1. Peran Media Pembelajaran	11
2. Jenis Media Pembelajaran	11
3. Fungsi Media Pembelajaran	13
4. Kriteria Pemilihan Media	13
B. Media video	15
1. Pengertian Media Video	15
2. Tujuan Media Video	17
3. Karakteristik Media Video	17
4. Keuntungan Media Video.....	19
C. Pengertian media powerpoint	20
1. Pengertian media powerpoint	20

2. Keunggulan media powerpoint.....	20
3. Kekurangan media powerpoint.....	21
D. Motivasi	22
1. Pengertian Motivasi Belajar	22
2. Ciri – Ciri Motivasi	26
3. Fungsi motivasi dalam belajar	28
4. Jenis – jenis motivasi dalam belajar	29
5. Faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.....	32
E. Hasil belajar	36
1. Pengertian Hasil Belajar	36
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	37
3. Cara Penilaian Hasil Belajar	38
F. Pemahaman konsep sosiologi	39
1. Pemahaman.....	39
2. Pemahaman Konsep Sosiologi	41
G. Kerangka konseptual	42
H. Hipotesis	44
I. Kajian penelitaian yang relevan	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	47
B. Desain Penelitian	47
C. Populasi Dan Sampel	49
D. Jenis Dan Alat Sumber Data	51
E. Teknik Dan Pengumpulan Data	41
F. Prosedur Penelitian	53
G. Penggunaan media	57
H. Teknik Analisis Data	62
I. Teknis Penilaian Angket	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	66

B. Analisis Data	74
C. Pembahasan	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
KEPUSTAKAAN	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Desain Penelitian.....	45
2. Populasi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Rambatan	49
3. Sampel Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Rambatan	50
4. Rancangan Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen Dan Kontrol	54
5. Table Perhitungan $(dk) \log S^2$	63
6. Data motivasi belajar siswa sosiologi kelas eksperimen	68
7. Data motivasi belajar siswa sosiologi kelas kontrol	70
8. Data Nilai Hasil Belajar Sosiologi Kelas Eksperimen.....	71
9. Data Nilai Hasil Belajar Sosiologi Kelas Kontrol	73
10. Perhitungan motivasi belajar siswa dengan Pengujian Liliefors Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol.....	75
11. Hasil Perhitungan Pengujian Liliefors Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol	76
12. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kontrol pada motivasi belajar.....	77
13. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kontrol	78
14. Rangkuman Perbandingan motivasi belajar menggunakan Penerapan Media Video Dengan Media Power Point	78
15. Rangkuman Perbandingan Nilai Penerapan Media Video Dengan Media Power Point	79
16. Data Hasil Perhitungan motivasi belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	80
17. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	81
18. Hasil motivasi belajar Pengujian Dengan T- Test	81
19. Hasil Pengujian Dengan T- Test	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Histogram Distribusi Motivasi Siswa Kelas Eksperimen	69
2. Histogram Distribusi Motivasi Siswa Kelas Kontrol	70
3. Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelas Eksperimen	72
4. Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelas Kontrol	74

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan antara komunikator dengan komunikan. Dalam proses pembelajaran secara umum melibatkan dua komponen, yaitu guru dan siswa dimana masing-masingnya memiliki peranan tersendiri. Guru berperan dalam membelajarkan siswa agar tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk manusia yang cerdas, terampil, dan berbudi pekerti luhur. Sedangkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga materi pelajaran dapat dipahami dengan baik.

Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila seluruh komponen pembelajaran saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah adalah tersedianya media yang sesuai dengan materi dan perkembangan teknologi. Penggunaan media pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sadiman, dkk (2009: 14) bahwa “Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membantu mengatasi perbedaan gaya belajar,

minat, intelegensi, jarak, dan waktu sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kondusif”.

Salah satu upaya penggalan dan peningkatan kompetensi pada diri siswa dapat dilakukan dengan mempelajari sosiologi. Mata pelajaran sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Ada unsur yang sangat berperan penting dengan berbagai karakteristik untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran Sosiologi yang dapat menggali dan meningkatkan kompetensi serta berbagai aspek dalam diri siswa yaitu media pembelajaran. Berbagai peristiwa, fakta, konsep dan sebagainya berkemungkinan sulit dipahami siswa karena keterbatasan guru, waktu dan tempat untuk menghadirkannya ke dalam kelas, namun dengan adanya media yang sesuai, kesulitan tersebut dapat diatasi.

Dengan penggunaan media memungkinkan keseragaman pengamatan dan persepsi pada siswa. Penggunaan media oleh guru dapat menyajikan informasi belajar dan pesan secara serempak, mengatasi ruang dan waktu, mengontrol arah dan kecepatan belajar siswa. Selain itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan oleh guru. Pemilihan media yang tepat dapat meningkatkan kompetensi dan minat belajar siswa.

Penggunaan media yang selama ini dilakukan seperti bagan, dan sejenisnya diduga membuat siswa bosan dan tidak menarik, di samping faktor-faktor lainnya. Hal ini dapat dimaklumi bahwa siswa pada usia tersebut tampak selalu menginginkan sesuatu yang baru dalam pembelajaran. Selain itu penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada umumnya dan media video pada khususnya sudah sepantasnya dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh guru mengingat banyak unsur positif yang ditimbulkan dengan penggunaan teknologi informasi tersebut. Selain adanya unsur positif, penggunaan teknologi informasi merupakan pembaharuan dalam pembelajaran.

Memahami kondisi tersebut mestinya, guru memilih cara yang dapat menangkal dan mengikis anggapan siswa yang kurang senang dengan pelajaran Sosiologi. Pertimbangan metode mesti berdasarkan pilihan metode mengajar yang dapat meningkatkan derajat keaktifan siswa. Penggunaan metode pembelajaran dan alat bantu mengajar yang tepat menjadi perhatian bagi guru selaku motivator utama berinteraksi dengan siswa di kelas. Realita, ketertarikan siswa lebih terfokus pada media yang berupa alat komunikasi yang menampung gambar (HP Camera), penayangan gambar, koleksi foto, perfilman, jelas nampak dari ketertarikan siswa dengan cd, majalah, komik, nonton film, mengoleksi video pembelajaran.

Berdasarkan realitas dari kecenderungan siswa yang telah memanfaatkan telekomunikasi (HP) media dalam pendidikan digunakan gambar atau media yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa terhadap dunia pendidikan sehubungan dengan proses belajar mengajar penggunaan tayangan gambar dalam pembelajaran adalah bentuk bantu yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa. Dalam usaha melibatkan siswa agar lebih termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran, maka penulis akan menggunakan media video pembelajaran memaksimalkan aktifitas dan motivasi dan hasil belajar siswa selama proses pembelajara.

Media video pembelajaran merupakan suatu media pembelajaran yang dikembangkan sebagai jawaban pertanyaan bagaimana merancang pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar dan kreatif siswa Criticaton yang dikutip oleh Daryanto (2010) menjelaskan bahwa "media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan". Media merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber kepada peserta didik. Tujuannya adalah merangsang mereka mengikuti pembelajaran, sehingga tujuanya pembelajaran bisa tercapai, sedangkan video mempunyai karakteristik yang berbeda dengan media lain. media video pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam hal ini guru harus berusaha dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa

Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Jika ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Motivasi juga dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan adanya usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi dan hasil belajar yang baik.

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri manusia berupa sikap, kepribadian, pendidikan, pengalaman, pengetahuan, dan cita-cita. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar manusia berupa kepemimpinan, dorongan atau bimbingan, dan kondisi lingkungan. Faktor lingkungan dapat berupa pengaruh teknologi salah satunya media video pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Rambatan pada hari Senin tanggal 11 mei 2015, Penulis melihat proses belajar mengajar secara langsung di dalam kelas, guru menerangkan pelajaran tentang proses sosialisasi dan pembentukan kepribadian. Guru menerangkan pelajaran melalui metode ceramah dan tanya jawab. Dalam realitanya, penulis melihat siswa

kurang mampu memahami materi pelajaran terutama memberikan contoh pada masing-masing materi yang diajarkan guru. Hal ini terlihat ketika guru mengajukan pertanyaan, untuk dapat mengusahakan peningkatan hasil belajar siswa maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang.” **Perbedaan motivasi dan hasil belajar yang menggunakan media video dengan media power point dalam pembelajaran sosiologi di sma n 1 rambatan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada aspek pemahaman konsep dalam materi pelajaran sosiologi.
2. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir.
3. Siswa kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
4. Model pembelajaran yang selama ini diterapkan belum efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang berlangsung di kelas lebih terpusat pada guru.
5. Proses belajar mengajar yang banyak dilakukan adalah metode pembelajaran ceramah dengan cara komunikasi satu arah (*teaching*

directed), dimana yang aktif adalah pengajar sedangkan siswa biasanya hanya memfungsikan indera penglihatan dan indera pendengarannya

6. Penggunaan media dalam pembelajaran sosiologi masih sangat kurang.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus serta memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dibatasi masalah-masalah yang akan diteliti yaitu

1. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Rambatan.
2. Penelitian ini dibatasi pada materi pembelajaran sosiologi khususnya materi diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial
3. Media yang akan digunakan media video pembelajaran dan *powerpoint*.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara motivasi siswa yang menggunakan media video dengan yang menggunakan media *powerpoint* dalam pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Rambatan ?

2. Apakah ada perbedaan hasil belajar yang menggunakan media video dengan yang menggunakan media *powerpoint* dalam pembelajaran Sosiologi di SMAN 1 Rambatan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan media video dengan media *powerpoint* di SMAN 1 Rambatan .
2. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media video dengan media *powerpoint* di SMAN 1 Rambatan .

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah dan ilmu pengetahuan.

1. Bagi siswa, dengan adanya penggunaan media video, siswa dapat lebih termotivasi dalam belajar karena media video dapat mendekatkan siswa dengan keadaan yang sebenarnya sehingga lebih aktif dalam belajar. Akibat dari itu siswa dapat memahami materi pelajaran lebih mudah yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, dengan adanya penggunaan media video, guru mendapatkan umpan balik guna perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Sehubungan dengan itu guru dapat mengevaluasi guna melihat kekuatan dan kelemahan penggunaan media video dalam kaitannya dengan motivasi dan hasil belajar siswa.

3. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, dan sebagai sumber data ilmiah bagi peneliti dalam penelitian lain.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian media pembelajaran

Menurut Arsyad (2010:3) kata media berasal dari bahasa latin “medius” secara harfiah berarti “tengah” perantara, atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Jadi, media merupakan perantara atau penghantar pesan dari komunikator kepada komunikan.

Jika dihubungkan dengan proses pembelajaran, media dapat diartikan sebagai perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa dalam proses pembelajaran. Menurut *Assosiation for Educational Communication and Technology* dalam Arsyad, (2010: 3), memberikan batasan tentang media yaitu sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk proses penyampaian pesan atau informasi.

Menurut Gerlach dalam Asyar (2011:7) menyatakan media pembelajaran memiliki kecakupan yang sangat luas yaitu termasuk manusia. Materi atau kajian yang membangun suatu kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan.

Berdasarkan beberapa pendapat terhadap pengertian media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala hal yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari

guru kepada siswa secara terencana sehingga tercipta proses pembelajaran yang kondusif.

2. Peran media pembelajaran

Menurut Mayer dalam Asyhar (2011: 28) menyatakan bahwa “seorang akan belajar lebih baik dari media teks dan gambar ketimbang media teks saja”. Istilah multi media yang digunakan Mayer (2011) dalam bukunya “*multi media learning*” diartikan secara sederhana, yaitu pembelajaran dengan menampilkan kata (*word*) dan gambar (*picture*).

Pemanfaatan media pembelajaran yang optimal perlu didasarkan pada manfaat dan nilai tambahan yang dapat diberikan pada peserta didik melalui suatu pengalaman belajar yang menggunakan media pembelajaran.

3. Jenis Media Pembelajaran

Menurut Asyhar (2011:44) media pembelajaran dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu :

a. Media visual

Media visual merupakan jenis media yang hanya mengandalkan indera penglihatan semata-mata dari siswa. dengan media ini, pengalaman belajar yang dialami siswa sangat tergantung pada indera penglihatannya. Beberapa media visual antara lain: (a) media cetak seperti buku, modul, jurnal, peta, gambar dan poster.

b. Media audio

Merupakan jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran siswa. Pengalaman belajar yang akan didapatkan adalah dengan

mengandalkan indera kemampuan pendengaran. Oleh karena itu, media audio hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata (Munaidi:2008). Pesan dan informasi yang diterimanya adalah berupa pesan verbal seperti bahasa lisan, kata-kata, dan lain-lain, sedangkan pesan nonverbal adalah dalam bentuk bunyi-bunyian, musik, bunyi tiruan dan sebagainya. Contoh media audio yang umum digunakan adalah *tape recorder*, radio, CD *Player*.

c. Media audio visual

Merupakan jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio-visual adalah, film, video, program TV dan lain-lain.

d. Multimedia

Media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam proses atau kegiatan pembelajaran. Pembelajaran multimedia melibatkan indera penglihatan dan pendengaran melalui media teks, visual diam, visual gerak, dan audio serta media berbasis komputer teknologi komunikasi dan informasi. Secara sederhana, Mayer (2009) mendefinisikan multimedia sebagai media yang menghasilkan bunyi dan teks. Jadi TV, Presentasi Powerpoint berupa teks, gambar bersuara sudah dapat dikatakan sebagai multimedia.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa multimedia merupakan media yang dikembangkan dengan menggunakan komputer yang melibatkan semua unsur media yang ada baik audio, visual, maupun audio-visual sehingga menciptakan pengalaman belajar yang nyata untuk siswa.

4. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Sadiman, dkk (2009: 17) media pembelajaran memiliki banyak fungsi. Secara umum fungsi dari media pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, seperti :
 - 1) Objek yang terlalu besar atau terlalu kecil,
 - 2) Gerak yang terlalu cepat atau terlalu lambat,
 - 3) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu,
 - 4) Objek yang terlalu kompleks,
 - 5) Konsep yang terlalu luas.
- c. Penggunaan media yang tepat dapat mengatasi sikap pasif yang ada pada diri anak. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk :
 - 1) Menimbulkan minat belajar,
 - 2) Memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan,
 - 3) Memungkinkan anak didik untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuannya.
- d. Perbedaan individual anak dapat diatasi dengan penggunaan media, dalam hal ini media memiliki fungsi untuk :
 - 1) Memberikan rangsangan yang sama,
 - 2) Menyamakan pengalaman,
 - 3) Menimbulkan persepsi yang sama.

5. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Diantara banyaknya jenis media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, tidak semua media cocok untuk materi dan karakteristik siswa. Penggunaan media yang kurang tepat akan menimbulkan kesalahan persepsi dan kerancuan informasi yang diperoleh oleh siswa. Oleh karena itu, seorang guru hendaknya mampu memilih media yang benar-benar tepat yang dilakukan secara teliti, cermat, dan tepat sasaran.

Menurut Sanjaya (2006:173), agar media benar-benar termanfaatkan secara optimal, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan yaitu :

- a. Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran,
- b. Kesesuaian media dengan materi ajar,
- c. Kesesuaian media dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa,
- d. Media yang digunakan harus memerhatikan efektivitas dan efisien,
- e. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam menggunakannya.

Menurut Dick dan Carey Sadiman,(2009: 86), ada empat faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih media, yaitu :

- a. Ketersediaan sumber setempat,
- b. Ketersediaan dana, fasilitas, dan tenaga,
- c. Keluwesan, kepraktisan, dan ketahanan media,
- d. Efektivitas biaya dalam jangka panjang.

Arsyad (2010: 75) menyatakan bahwa beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran yang sesuai adalah sebagai berikut.:

- a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan secara umum mengacu pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
- b. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.
- c. Praktis, luwes, dan bertahan.
- d. Guru terampil menggunakannya.
- e. Pengelompokan sasaran
- f. Mutu teknis

B. Media Video

1. Pengertian media video

Dalam kamus bahasa indonesia video adalah teknologi pengiriman sinyal elektronik dari suatu gambar bergerak. Aplikasi umum dari sinyal video adalah televisi, tetapi dia dapat juga digunakan dalam aplikasi lain di dalam bidang teknik, saintifik, produksi dan keamanan. Kata video berasal dari kata Latin, “Saya lihat”. Istilah video juga digunakan sebagai singkatan dari *videotape*, dan juga perekam video serta pemutar video. Video adalah salah satu temuan terbesar manusia di abad 20.

Menurut Riyana (2007:5) media video pembelajaran adalah “media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan unsur visual/video (tampak) dapat disajikan serentak”.

Dimulai dari ditemukannya fotografi yang menampilkan citran atau *imagediam* yang identik dengan aslinya kemudian berkembang dengan menampilkan citra bergerak (*motion picture*). Perkembangan ini tidak terlepas dari kemajuan teknologi yang kemudian mampu

menggabungkan unsur gambar bergerak dengan unsur suara. Kemudian disebut sebagai video, yakni gabungan yang harmonis atau sinkron antara visual (gambar bergerak) dengan audio (suara).

Bahan video ini diproduksi dengan merekam objek bergerak sekaligus suaranya dengan menggunakan peralatan yang disebut kamera. Kamera video berfungsi sebagai alat yang mewakili mata manusia untuk menangkap pantulan cahaya sebuah objek dan gelombang suara yang kemudian diproses secara mekanik atau elektronik dan disimpan dengan media seperti pita seluloid, pita magnetis bahkan digital video disc.

Media video mengandung unsur multimedia juga diartikan sebagai lebih dari satu media. Biasa berupa kombinasi antara teks, grafis, animasi, suara dan video. Konsep penggabungan ini dengan sendirinya memerlukan beberapa jenis peralatan perangkat keras yang masing-masing tetap menjalani fungsi utamanya sebagai biasanya, dan komputer merupakan pengendali seluruh peralatan itu. Jenis peralatan itu adalah komputer, video kamera, video cassette recorder (VCR), overhead projector, multivision (atau sejenisnya), CD player, compact disc Azhar Arsyad, (2011:171)

2. Tujuan media video

Menurut Cheppy Riyana (2007:6) media video pembelajaran sebagai bahan ajar bertujuan untuk :

- a. Memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalitas
- b. Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indra peserta didik maupun instruktur.
- c. Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi.

3. Karakteristik Media Video Pembelajaran

Menurut Riyana (2007:8-11) untuk menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas penggunaannya maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan karakteristik dan kriterianya. Karakteristik video pembelajaran yaitu:

- a. *Clarity of message* (kejelasan pesan)

Dengan media video siswa dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memori jangka panjang dan bersifat retensi.

- b. *Stand alone* (berdiri sendiri).

Video yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.

- c. *User friendly* (bersahabat/akrab dengan pemakainya).

Media video menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang umum. Paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan.

- d. Representasi isi

Materi harus benar-benar representatif, misalnya materi simulasi atau demonstrasi. Pada dasarnya materi pelajaran baik sosial maupun sains dapat dibuat menjadi media video.

e. Visualisasi dengan media

Materi dikemas secara multimedia terdapat didalamnya teks, animasi, sound, dan video sesuai tuntutan materi. Materi-materi yang digunakan bersifat aplikatif, berproses, sulit terjangkau berbahaya apabila langsung dipraktikkan, memiliki tingkat keakurasian tinggi.

f. Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi.

Tampilan berupa grafis media video dibuat dengan teknologi rakayasa digital dengan resolusi tinggi tetapi *support* untuk setiap *speech* sistem komputer.

g. Dapat digunakan secara klasikal atau individual.

Video pembelajaran dapat digunakan oleh para siswa secara individual, tidak hanya dalam *setting* sekolah, tetapi juga dirumah. Dapat pula digunakan secara klasikal dengan jumlah siswa maksimal 50 orang bisa dapat dipandu oleh guru atau cukup mendengarkan uraian narasi dari narator yang telah tersedia dalam program.

Sedangkan karakteristik media video pembelajaran lainnya menurut Riyana (2007:7) adalah sebagai berikut:

- a. Televisi/video mampu membesarkan objek yang kecil terlalu kecil bahkan tidak dapat dilihat secara kasat mata/mata telanjang.
- b. Dengan teknik *editing* objek yang dihasilkan dengan pengambilan gambar oleh kamera dapat diperbanyak (*cloning*).
- c. Televisi/video juga mampu memanipulasi tampilan gambar, sesekali objek perlu diberikan manipulasi tertentu sesuai dengan tuntutan pesan yang ingin disampaikan sebagai contoh objek-objek yang terjadi pada masa lampau dapat dimanipulasi digabungkan dengan masa sekarang.
- d. Televisi/video mampu membuat objek menjadi *still picture* artinya gambar/objek yang ditampilkan dapat disimpan dalam durasi tertentu dalam keadaan diam.
- e. Daya tarik yang luar biasa televisi/video mampu mempertahankan perhatian siswa/*audience* yang melihat televisi/video dengan baik dibandingkan dengan mendengarkan saja yang hanya mampu bertahan dalam waktu 25-30 menit saja.

- f. Televisi/video mampu menampilkan objek gambar dan informasi yang paling baru, hangat dan *actual (immediacy)* atau kekinian.

Karakteristik media video pembelajaran menurut Arsyad(2004:

37-52) adalah sebagai berikut:

- a. Dapat disimpan dan digunakan berulang kali.
- b. Harus memiliki teknik khusus, untuk pengaturan urutan baik dalam hal penyajian maupun penyimpanan.
- c. Pengoperasiannya relatif mudah
- d. Dapat menyajikan peristiwa masa lalu atau peristiwa di tempat lain.

4. Keuntungan Media Video

Keuntungan menggunakan media video menurut Asyhad

(2011:74) antara lain:

“ media video dirancang untuk menghasilkan suatu gambaran yang realistis dunia sekitar kita. Media video mempunyai kemampuan dasar mengolah perspektif-perspektif ruang dan waktu, tidak hanya melayani tujuan kreatif dan dramatis. Media video memungkinkan untuk memanipulasi waktu dan ruang. Melalui media video foto dan gambar dapat dipebesar atau diperkecil. Selain itu, video dapat melakukan animasi. Animasi adalah teknik canggih yang membuat gambar lebih menarik/hidup.”

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penambahan musik dalam media video akan mampu menarik perhatian siswa untuk menyimak pelajaran yang diberikan dengan demikian dapat memancing motivasi siswa dalam belajar yang akan berdampak pada hasil belajar yang baik.

C. Microsoft Power point

1. Pengertian media power point

Microsoft PowerPoint merupakan program aplikasi presentasi dalam komputer Susilana, (2007: 99). Sebagai program aplikasi presentasi yang populer, Microsoft PowerPoint paling banyak digunakan untuk berbagai kepentingan presentasi, baik presentasi produk, meeting, seminar, lokakarya, dan dalam pembelajaran. Dengan menggunakan *PowerPoint*, kita dapat membuat presentasi secara professional dan bahkan jika perlu hasil presentasi dapat ditempatkan di server web untuk diakses sebagai bahan pembelajaran atau informasi yang lainnya. Selain penggunaannya mudah, program *PowerPoint* dapat diintegrasikan dengan Microsoft yang lainnya seperti Word, Excel, access dan sebagainya Susilana, (2007: 99).

2. Keunggulan Multimedia PowerPoint

Menurut Herlanti dalam Munadi, (2010: 150), keunggulan multimedia PowerPoint antara lain:

- a.** mampu menampilkan objek-objek yang sebenarnya tidak ada secara fisik atau diistilahkan dengan imagery. Secara kognitif pembelajaran dengan menggunakan mental imagery akan meningkatkan retensi siswa dalam mengingat materi-materi pelajaran.

- b. Mampu mengembangkan materi pembelajaran terutama membaca dan mendengarkan secara mudah.
- c. memiliki kemampuan dalam menggabungkan semua unsur media seperti teks, gambar, video, grafik, tabel, suara dan animasi menjadi satu kesatuan penyajian yang terintegrasi.
- d. dapat mengakomodasi peserta didik sesuai dengan modalitas belajarnya terutama bagi mereka yang memiliki tipe visual, auditif, kiestetik, atau yang lainnya. Karena menurut Susilana (2007: 100) secara umum, modalitas belajar siswa dibedakan menjadi tiga tipe, yaitu visual, auditif dan kinestetik.

3. Kekurangan Media powerpoint

Adapun kekurangan dari powerpoint :

- a. Harus ada persiapan yang cukup menyita waktu dan tenaga
- b. Jika yang digunakan untuk presentasi adalah PC, maka pendidikan harus direpotkan oleh pengangkutan dan penyimpanan PC tersebut.
- c. Jika layar monitor yang digunakan terlalu kecil maka kemungkinan besar siswa yang duduk jauh dari monitor kesulitan melihat sajian bahan ajar yang ditayangkan di PC tersebut.

- d. Para pendidik harus memiliki cukup kemampuan untuk mengoperasikan program ini, agar jalanya presentasi tidak banyak hambatan.

Berdasarkan keunggulan dan kelemahan yang dimiliki oleh *powerpoint* yang digunakan sebagai salah satu media dalam pembelajaran yang juga tidak lepas dari fungsi yang dimiliki media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang digunakan memperlancar kegiatan pembelajaran.

D. Motivasi Belajar

1. Pengertian motivasi belajar

Istilah motivasi berawal dari kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata” motif “ tersebut, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2010:73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc. Donald mengandung tiga elemen penting yaitu:

- a. Motivasi mengawali terjadinya perubahan energy kepada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi didalam organisme manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/ feeling,afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalankejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Motivasi dalam hal ini merupakan respons dari suatu aksi yaitu tujuan.

Berdasarkan tiga elemen diatas maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energy pada diri manusia sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi untuk kemanusiaan bertindak atau melakukan sesuatu.

Oemar Hamalik (2004: 173) menjelaskan motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan intensif diluar individu atau hadiah. Motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat. Pendapat lain mengenai motivasi juga dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009: 80) yang mengatakan bahwa motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Berdasarkan pengertian mengenai motivasi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang dimiliki seseorang untuk

melakukan sesuatu, dan juga sebagai pemberi arah dalam tingkah lakunya, salah satunya dorongan seseorang untuk belajar.

Konsep motivasi belajar berkaitan erat dengan prinsip bahwa perilaku yang memperoleh penguatan (*reinforcement*) dimasa lalu lebih memiliki kemungkinan diulang dibandingkan dengan perilaku yang memperoleh penguatan atau perilaku yang terkena hukuman (*punishment*). Dalam kenyataannya, dari pada membahas konsep motivasi belajar, penganut teori perilaku lebih memfokuskan pada seberapa jauh siswa telah belajar untuk mengerjakan pekerjaan sekolah dalam rangka mendapatkan hasil yang diinginkan Bandura, (1986).

2. Macam-macam motivasi belajar berdasarkan sumbernya

Ada dua macam motivasi yang umumnya dikemukakan oleh ahli psikologi yaitu motivasi intrinsik (*intrinsic*) dan motivasi ekstrinsik (*extrinsic*) Owen, (1998:120). Woolfolk (1998:374) mengemukakan motivasi intrinsik adalah motivasi yang berupa faktor-faktor seperti minat atau keingintahuan. Sedangkan motivasi ekstrinsik menurutnya adalah motivasi yang berasal dari luar individu seperti mengharapkan hadiah, menghindari hukuman dan sebagainya. Sedangkan Sardiman (2008:89) motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsi sehingga tidak perlu dirangsang dari luar, karena di dalam individu sudah ada dorongan

untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik menurutnya adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena ada ransangan dari luar.

Dari pendapat di atas maka dapat dikatakan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa. Motivasi ini muncul dari dalam diri siswa tanpa adanya rangsangan dari luar. Misalnya siswa mau bekerja keras menyelesaikan tugas mata pelajaran karena menyukai mata pelajaran tersebut. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri siswa. Motivasi ini muncul setelah adanya rangsangan dari luar diri siswa. Misalnya siswa bekerja keras menyelesaikan tugas mata pelajaran karena mengharapkan hadiah yang dijanjikan oleh guru.

Kedua motivasi ini dapat dimiliki oleh seorang siswa. Untuk dapat membangkitkan kedua motivasi ini maka salah satunya dapat dilakukan oleh pihak sekolah atau guru Yahya, (2003:20). Yang dapat dilakukan oleh guru dalam memberikan motivasi belajar, dikemukakan oleh Salisbury dalam Angkowo dan Kosasih (2007:44) adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan mutu pembelajaran dengan lima macam teknologi mendasar yaitu berpikir sistematis, desain sistem, ilmu pengetahuan yang bermutu, manajemen perubahan, dan teknologi pembelajaran.
2. Mempengaruhi harapan siswa dengan memberikan rasa percaya diri siswa akan keberhasilannya.

Selain itu menurut Djiwandono (2002:358) di kelas perlu mempertinggi motivasi intrinsik dengan cara: a. menambah selera siswa untuk ilmu pengetahuan, b. mempertahankan pengetahuan, c. cara penyampaian pelajaran yang menarik dan bervariasi, dan d. Permainan dan simulasi

3. Ciri- ciri motivasi

Menurut Sardiman (2012: 83) ciri – ciri motivasi adalah sebagai berikut :

- a. Tekun menghadapi tugas.
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Dapat mempertahankan pendapatnya.
- e. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- f. Senang mencari dan memecahkan soal.

Hamzah B. Uno (2012:5) mengatakan bahwa “motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan”. Kekuatan–kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti (1) keinginan yang hendak dipenuhinya ;(2) tingkah laku; (3) tujuan; (4) umpan balik. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal pembuatan gairah, merangsang senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energy untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha pencapaian prestasi. Seorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi maka seseorang yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

4. Fungsi motivasi dalam belajar

Motivasi sangat berperan penting dalam belajar, siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Maka motivasi senantiasa akan menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa.

Adapun fungsi motivasi belajar menurut Sardiman (2011:85) adalah sebagai berikut :

- a. Mendorong manusia untuk membuat, jadi sebaai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai
- c. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan- perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu

dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

- d. Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Selain itu, motivasi memiliki fungsi lainnya, yaitu sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, karena secara konseptual motivasi berkaitan dengan prestasi dan hasil belajar. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian hasil belajarnya.

5. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Adapun jenis dan macam motivasi yang sangat bervariasi sebagai berikut :

- a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.
 - 1) Motif-motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir
 - 2) Motif-motif yang dipelajari artinya motif yang timbul karena dipelajari.
- b. Motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis dalam Sardiman:
 - 1) Motif atau kebutuhan organis misalnya, kebutuhan minum, makan, bernafas, seksual, dan lain-lain.

- 2) Motif-motif darurat misalnya, menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dan sebagainya.

c. Motif-motif objektif

- 1) Motivasi jasmani dan rohani

- a) Motivasi jasmani, seperti, rileks, insting otomatis, napas dan sebagainya.
- b) Motivasi rohani, seperti kemauan atau minat.

- 2) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

- a) Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang terjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- b) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar Sardiman, (1996: 90).

Adapun bentuk motivasi yang sering dilakukan disekolah adalah memberi angka, hadiah, pujian, gerakan tubuh, memberi tugas, memberi ulangan, mengetahui hasil, dan hukuman Djmarah dan Zain, (2002 : 168). Dari kutipan di atas, maka penulis dapat menjelaskan hal tersebut sebagai berikut:

- a. Memberi angka

Memberikan angka (nilai) artinya adalah sebagai satu simbol dari hasil aktifitas anak didik. Dalam memberi angka

(nilai) ini, semua anak didik mendapatkan hasil aktifitas yang bervariasi. Pemberian angka kepada anak didik diharapkan dapat memberikan dorongan atau motivasi agar hasilnya dapat lebih ditingkatkan lagi.

b. Hadiah

Suatu pemberian berupa kenang-kenangan kepada anak didik yang berprestasi. Hadiah ini akan dapat menambah atau meningkatkan semangat (motivasi) belajar siswa karena akan dianggap sebagai suatu penghargaan yang sangat berharga bagi siswa.

c. Pujian

Memberikan pujian terhadap hasil kerja anak didik adalah sesuatu yang diharapkan oleh setiap individu. Adanya pujian berarti adanya suatu perhatian yang diberikan kepada siswa, sehingga semangat bersaing siswa untuk belajar akan tinggi.

d. Gerakan tubuh

Gerakan tubuh artinya mimik, parah, wajah, gerakan tangan, gerakan kepala, yang membuat suatu perhatian terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Gerakan tubuh saat memberikan suatu respon dari siswa artinya siswa didalam menyimak suatu materi pelajaran lebih mudah dan gampang.

e. Memberi tugas

Tugas merupakan suatu pekerjaan yang menuntut untuk segera diselesaikan. Pemberian tugas kepada siswa akan memberikan suatu dorongan dan motivasi kepada anak didik untuk memperhatikan segala isi pelajaran yang disampaikan.

f. Memberikan ulangan

Ulangan adalah strategi yang paling penting untuk menguji hasil pengajaran dan juga memberikan motivasi belajar kepada siswa untuk mengulangi pelajaran yang telah disampaikan dan diberikan oleh guru.

g. Mengetahui hasil

Rasa ingin tahu siswa kepada sesuatu yang belum diketahui adalah suatu sifat yang ada pada setiap manusia. Dalam hal ini siswa berhak mengetahui hasil pekerjaan yang dilakukannya.

h. Hukuman

Dalam proses belajar mengajar, memberikan sanksi kepada siswa yang melakukan kesalahan adalah hal yang harus dilakukan untuk menarik dan meningkatkan perhatian siswa. Misalnya memberikan pertanyaan kepada siswa yang bersangkutan.

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dalam aktifitas belajar, seorang individu membutuhkan suatu dorongan atau motivasi sehingga sesuatu yang diinginkan dapat tercapai, dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar antara lain:

a. Faktor individual

Seperti; kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.

b. Faktor sosial

Seperti; keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat dalam belajar, dan motivasi sosial

Purwanto, (2002 : 102)

Dalam pendapat lain, faktor lain yang dapat mempengaruhi belajar yakni:

a. Faktor-faktor intern

- 1) Faktor jasmaniah (Faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh)
- 2) Faktor fhsikologis terdiri dari faktor Intelegensi, Minat dan motivasi, Perhatian dan bakat, Kematangan dan kesiapan
- 3) Faktor kelelahan terdiri dari factor kelelahan jasmanidan kelelahan rohani

b. Faktor ekstern

- 1) Faktor keluarga

b. Cara orang tua mendidik

- c. Relasi antara anggota keluarga
- d. Suasana rumah
- e. Keadaan gedung dan metode belajar

2) Faktor sekolah

- a. Metode mengajar dan kurikulum
- b. Relasi guru dan siswa
- c. Disiplin sekolah
- d. Alat pengajaran dan waktu sekolah
- e. Keadaan gedung dan metode belajar
- f. Standar pelajaran di atas ukuran dan tugas rumah

Terkait dengan hal yang tersebut di atas, maka Dimiyanti dan Mudjiono mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

1) Cita-cita / aspirasi

Cita-cita merupakan satu kata tertanam dalam jiwa seorang individu. Cita-cita merupakan angan-angan yang ada di imajinasi seorang individu, dimana cita-cita tersebut dapat dicapai akan memberikan suatu kemungkinan tersendiri pada individu tersebut. Adanya cita-cita juga diiringi oleh perkembangan dan pertumbuhan keperibadian individu yang akan menimbulkan motivasi yang besar untuk meraih cita-cita atau kegiatan yang diinginkan.

2) Kemampuan siswa

Kemampuan dan kecakapan setiap individu akan memperkuat adanya motivasi. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan membaca, memahami sehingga dorongan yang ada pada diri individu akan makin tinggi.

3) Kondisisiswa dan lingkungan

Kondisissiswa adalah kondisi rohani dan jasmani. Apabila kondisi stabil dan sehat maka motivasi siswa akan bertambah dan prestasinya akan meningkat. Begitu juga dengan kondisi lingkungan siswa (keluarga dan masyarakat) mendukung, maka motivasi pasti ada dan tidak akan menghilang.

4) Unsur dinamis dan pengajaran

Dinamis artinya seorang individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, tempat dimana seorang individu akan memperoleh pengalaman.

5) Upaya guru dalam pengajaran siswa

Guru adalah seorang sosok yang dikagumi dan insan yangt mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Seorang guru dituntut untuk profesional dan memiliki keterampilan. Dalam suatu kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan tidak terlepas adanya fungsi dan kegunaan.

Motivasi dalam belajar yang merupakan suatu dorongan memiliki fungsi, yang dikemukakan oleh seorang ahli yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak. Motif untuk berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor penggerak melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan yaitu petunjuk suatu tujuan yang hendak dicapai
- 3) Menyelesaikan perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang akan dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Purwanto, (2002 : 70).

E. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sardiman (2012: 20-21), belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan. W. S Winkel seorang kognitivist juga menyatakan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap Suyono dan Hariyanto. (2012: 9-14).

Berdasarkan pernyataan para ahli di atas, belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan siswa yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut dapat diamati dan disebabkan oleh pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungan.

Arthur T. Jersild menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku karena pengalaman dan latihan. Menurut Thonhowi (1993: 98-100), dalam perubahan tingkah laku tersebut dapat digolongkan menjadi tiga yaitu:

- a. Pengetahuan (*Knowledge*), perubahan yang diharapkan adalah dari tidak tahu menjadi mengetahui, dari tidak paham menjadi paham, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Sifat perubahannya adalah kognitif.
- b. Keterampilan (*Skill*), perubahan dari tidak terampil menjadi terampil, dapat membuat, dapat melakukan dan dapat membentuk. Sifat perubahannya adalah psikomotorik.
- c. Sikap (*Attitude*), perubahan dari sikap negatif menjadi positif. Sikap yang salah menjadi sikap yang baik. Sifat perubahannya adalah afektif.
- d. Tujuan belajar menurut Sardiman (2012: 28), adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap mental atau nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar. Menurut Sudjana (1998: 22), hasil belajar adalah

kemampuan yang dicapai atau dikuasai oleh siswa setelah menempuh pengalaman belajarnya (proses pembelajaran). Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran, sedangkan belajar merupakan proses yang dimulai

dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku dalam diri orang tersebut karena pengalaman.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2003: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang ditekankan pada faktor dari dalam diri individu yang belajar. Faktor-faktor tersebut adalah faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar individu yang belajar. Faktor-faktor tersebut adalah faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pengajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

3. Cara Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.

Menurut Arikunto (2008: 7), tujuan dilakukannya penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui siswa-siswa mana yang berhak melanjutkan pelajarannya karena sudah berhasil menguasai bahan pelajaran maupun mengetahui siswa-siswa belum berhasil menguasai bahan pelajaran serta mampu mengetahui apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum.

Menurut Mulyasa (2009: 217-219), cara penilaian hasil belajar menjelaskan bahwa penilaian pembelajaran pada umumnya dilakukan dengan cara:

- a. Pretest (Tes awal), dilaksanakan pada awal proses pembelajaran. Pretest berfungsi untuk menyiapkan peserta didik dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik, untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik, dan untuk mengetahui bagaimana seharusnya proses pembelajaran dimulai.
- b. Penilaian proses, dimaksudkan untuk menilai kualitas pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar pada peserta didik, termasuk bagaimana tujuan-tujuan belajar direalisasikan.
- c. Posttest (Tes akhir), dilaksanakan diakhir pembelajaran. Tujuan posttest hampir sama dengan tujuan pretest, hanya saja dilihat kemajuan hasil belajar setelah dibandingkan dengan pretest.

Dari uraian di atas itu pula dapat disimpulkan bahwa belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar, metode mengajar serta media yang digunakan. Penggunaan media dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Siswa dapat tertarik untuk belajar dengan adanya penggunaan media yang

sesuai dengan materi pelajaran yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar. Dengan demikian penggunaan media, motivasi belajar dan hasil belajar siswa merupakan tiga unsur yang saling berkaitan.

F. Pembelajaran Sosiologi

1. Pemahaman Sosiologi

Pemahaman merupakan kata kunci dalam pembelajaran . Pemahaman merupakan jenjang kemampuan proses berfikir yang dituntut untuk memahami atau mengetahui tentang suatu hal serta dapat melihatnya dari berbagai segi misalnya kemampuan mengerti atau memahami fakta atau konsep Syafruddin. (2004: 45).

Merujuk pada Taksonomi Bloom, pemahaman merupakan bagian dari pengembangan ranah kognitif. Ranah kognitif adalah segala upaya yang menyangkut aktivitas mental (otak). Jadi, pemahaman itu adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman tidak hanya sekedar merupakan suatu proses pengenalan namun memiliki kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan Sudijono, (2012: 49-50).

Ciri-ciri pemahaman menurut Ibrahim (2005: 9), dalam asesmen berkelanjutan mengungkapkan bahwa seseorang dapat dikatakan memahami apabila mampu membangun pengertian dari pesan pembelajaran dalam bentuk komunikasi lisan, tertulis, maupun gambar. Ada tujuh kategori mamahami, mulai dari yang paling rendah sampai ke yang paling tinggi, yakni:

- a. Interpretasi, kemampuan seseorang untuk mengubah suatu bentuk representasi, klarifikasi, dan translasi.
- b. Memberikan contoh, kemampuan seseorang untuk menemukan contoh spesifik terhadap suatu konsep atau prinsip. Kemampuan ini disebut juga dengan kemampuan mengilustrasikan.
- c. Klasifikasi, kemampuan seseorang untuk dapat menyatakan apakah suatu objek itu merupakan anggota atau bukan dari suatu kelompok kategori.
- d. Membuat rangkuman atau abstrak membuat generalisasi. Kemampuan seseorang membuat abstraksi suatu tema umum.
- e. Membuat inferensi, kemampuan seseorang untuk merumuskan kesimpulan logis berdasarkan pada informasi yang disajikan.
- f. Membandingkan, kemampuan seseorang untuk melacak keterhubungan dua ide atau konsep, melihat persamaan dan perbedaan.
- g. Menjelaskan, kemampuan seseorang untuk membangun model sebab akibat suatu sistem tertentu.

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan paham apabila dapat mengungkapkan kembali makna apa yang dipelajarinya baik secara lisan maupun tulisan serta mampu memberikan kesimpulan dan menjelaskan fakta yang diperolehnya dengan baik serta mampu memberikan contoh pada masing-masing materi pelajaran sosiologi yang

dipelajari. Untuk dapat paham pada pelajaran, siswa harus memiliki kemampuan mengingat semua informasi yang diterimanya. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, dapat dilihat dari hasil belajar dengan melakukan tes.

2. Konsep Sosiologi

Pembelajaran berbasis konsep dimaksudkan sebagai suatu cara mengajarkan materi pembelajaran dengan mengutamakan pengertian atau pemahaman dan bukan hafalan. Syaiful (2004: 71) menyatakan bahwa konsep merupakan buah pemikiran seseorang atau sekelompok orang yang dinyatakan dalam definisi sehingga melahirkan produk pengetahuan meliputi prinsip, hukum, dan teori.

Menurut Roser dalam Dahar, (1989: 70), konsep adalah suatu abstraksi, kejadian-kejadian atau hubungan- hubungan yang mempunyai atribut yang sama. Konsep dikomunikasikan dengan menggunakan nama-nama yang kita berikan pada objek dan diterima bersama. Hal senada juga dikemukakan oleh Winkel (1996: 82) yang menyatakan konsep adalah suatu arti yang mewakili sejumlah objek yang memiliki ciri-ciri yang sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep adalah bentuk abstrak yang lebih dulu dipelajari dan dikenal sehingga dapat dimengerti lebih jauh. Kemampuan menjelaskan suatu konsep inilah yang

menandai siswa itu paham dengan materi yang dipelajarinya atau tidak.

Jadi berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep sosiologi adalah kemampuan siswa untuk mengerti, memahami dan mengungkapkan kembali satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang memiliki ciri-ciri yang sama, tidak sekedar suatu proses pengenalan, namun memiliki tingkatan yang lebih tinggi dan memerlukan kemampuan berfikir matang, serta mampu menjelaskan atau mendefenisikan suatu unit informasi dengan bahasa sendiri tentang hubungan antar individu dalam masyarakat, pembelajaran sosiologi berperan sebagai wahana pengembangan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan terhadap fenomena kehidupan sehari-hari.

G. Kerangka Konseptual

Keberhasilan proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran sosiologi dapat dilihat dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi. Keberhasilan pembelajaran sosiologi dapat diukur dari kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan berbagai konsep untuk memecahkan masalah.

Siswa dikatakan paham apabila indikator-indikator pemahaman tercapai. Adapun yang dijadikan sebagai tolak ukur siswa dikatakan paham yaitu apabila siswa dapat menjelaskan, mendefenisikan dengan kata-kata sendiri dengan cara

pengungkapannya melalui pertanyaan, tes atau tugas. Mengacu pada hal tersebut berarti siswa dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan dengan baik dan benar maka siswa dikatakan paham.

Dengan demikian pembelajaran sosiologi di sekolah merupakan masalah jika konsep pembelajaran diterima siswa secara salah maka sukar untuk memperbaikinya. Dengan kemajuan teknologi yang pesat mendorong kita untuk melakukan perubahan khususnya dibidang pendidikan. Pendidikan bisa dirubah dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Media video pembelajaran bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menarik untuk siswa karena program tersebut dilengkapi dengan gambar, video dan tampilan yang menarik sehingga mampu menarik perhatian dan minat belajar siswa.

Media video pembelajaran tersebut diharapkan dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas karena program ini mudah dioperasikan dan siswa juga lebih berminat untuk mempelajari sosiologi. Dengan minat yang tinggi dari siswa, proses belajar juga akan efektif dan mampu menciptakan suasana kondusif karena media mampu mengakomodasi kemampuan yang ada pada siswa. Hal ini akan meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran sosiologi.

Penelitian pengembangan ini merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam mengatasi masalah-masalah siswa dalam memahami konsep pada pembelajaran sosiologi dan mengetahui usaha dalam mengatasinya.

H. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2006: 71) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₀ : Tidak terdapat pengaruh **model pembelajaran menggunakan media video dengan media *powerpoint*** yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi kelas XI IPS di SMAN 1 Rambatan pada taraf signifikan α 0,05.

H₁ : Terdapat pengaruh **model pembelajaran menggunakan media video dengan media *powerpoint*** yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi kelas XI di SMAN 1 Rambatan pada taraf signifikan α 0,05.

J. Kajian Penelitian yang Relevan

Untuk memberi penguatan teori terhadap penelitian ini, terdapat kajian penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut adalah penelitian saudara Mulyadi Putra (2014) dengan judul “Pengembangan Media *Video* Tutorial Interaktif pada Mata Pelajaran TI&K di Kelas XII SMA”. Hasil penelitian yang dilakukan saudara Mulyadi Putra menunjukkan bahwa media yang dikembangkan di kategorikan dalam kategori baik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran di kelas maupun di sekolah. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian pengembangan media pembelajarn *video*. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran.

Penelitian yang relevan berikutnya adalah dari saudara Roki Milko (2014) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Video* tentang Pelaksanaan Shalat Untuk Siswa Kelas IV di SDN 07 Batang Barus, Kabupaten Solok”. Pengembangan yang dilakukan oleh saudara Roki Milko menghasilkan produk media pembelajaran *video* yang memiliki kelayakan sebagai produk yang membantu guru khususnya dan siswa umumnya sebagai alternatif media pembelajaran. Produk ini dapat menunjang pembelajaran mandiri dengan memperhatikan perbedaan individu. Selain itu produk ini dapat membantu dan mempermudah proses belajar, memperjelas

materi pelajaran dengan beragam visualisasi dan audio visual. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama pengembangan media pembelajaran *video* pada mata pelajaran Agama Islam sedangkan perbedaannya adalah terdapat pada materi pelajaran dan tingkatan sekolah.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan quasi eksperimen. Menurut Suharsimi Arikunto dalam Melia Ananda (2013: 32) penelitian quasi eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba ada tidaknya hubungan sebab akibat. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan berupa penggunaan media video dengan satu atau lebih kelompok perbandingan yang tidak menerima perlakuan atau tetap menggunakan pembelajaran konvensional.

Penelitian eksperimen biasa melibatkan dua kelompok, satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Kelompok eksperimen biasanya menerima sesuatu yang baru, sesuatu perlakuan dibawah penyelidikan. Sementara itu, kelompok kontrol biasanya menerima perlakuan yang biasa. Kelompok kontrol diperlukan untuk tujuan perbandingan apakah perlakuan baru lebih efektif daripada perlakuan konvensional.

B. Desain Penelitian

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah permasalahan sebab akibat. Ada variabel

independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah media video sedangkan variabel *dependent* adalah motivasi dan hasil belajar.

Untuk dapat melaksanakan penelitian, maka penulis perlu membuat desain, sebagaimana diungkapkan Nasution (2006:23), “desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh secara objektif yang berkenaan dengan perbedaan motivasi dan hasil belajar yang menggunakan media video dengan media power point dalam pembelajaran sosiologi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rambatan.

Pada latar belakang dan kajian teori telah dikemukakan bahwa pada penelitian ini, penulis ingin melihat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media video pembelajaran dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran media power point. Untuk lebih jelasnya, desain penelitian dapat dilihat pada table berikut:

Table 1. Desain Penelitian

No	Kelas	Perlakuan	Hasil
1	Eksperimen	Media video pembelajaran	t_1
2	Kontrol	Media power point	t_1

Keterangan :

t_1 : Tes hasil belajar setelah melakukan eksperimen

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2010:173) menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda lain. Berdasarkan kutipan tersebut serta melihat pada judul penelitian, maka yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Rambatan.

Tabel 2. Populasi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rambatan Tahun Ajaran 2015 – 2016

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI. IPS 1	25
2	XI. IPS 2	23
3	XI. IPS 3	23
4	XI. IPS 4	25
5	XI. IPS 5	23

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Rambatan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131), artinya keseluruhan karakteristik populasi tergambar dalam sampel. Menurut Punaji (2010: 169), pengambilan sampel harus memenuhi syarat representatif artinya sampel yang diambil benar-benar mewakili populasi yang ada.

Pengambilan sampel dilakukan dengan *teknik purposive sampling*, yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya.

Dalam penarikan sampel tidaklah selalu semua anggota populasi yang diteliti. Cukup dengan mengambil sebagian dari populasi, jika populasi tersebut cukup homogen. Sampel yang diteliti diambil dari 2 kelas yang homogen dengan mempertimbangkan nilai rata-rata kedua kelas yang sama, kondisi belajar siswa, waktu pelajaran siswa serta karakteristik siswanya yang memiliki tingkatan yang tidak jauh berbeda.

Berdasarkan penarikan sampel yang telah dilakukan, maka didapat kelas yang akan dijadikan subjek penelitian yakni kelas XI IPS.3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS.2 sebagai kelas kontrol. dengan pertimbangan pemilihan sampel penelitian dapat dilihat pada table 3 nilai rata-rata kelas yang akan dijadikan sampel penelitian.

Tabel 3. Sampel Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rambatan Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlahsiswa	Rata-Rata	Sampel
1	XI IPS.1	25	89,20	
2	XI IPS.2	23	82,25	Kelas Kontrol
3	XI IPS.3	23	82,25	Kelas Eksperimen
4	XI IPS.4	25	78,35	
5	XI IPS. 5	23	89,20	

Sumber : Tata Usaha SMA1Rambatan

D. Jenis dan Alat Sumber Data

▪ Jenis Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian baik fakta maupun data berupa angka-angka (Arikunto, 2008: 99).

- a. Jenis data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung tentang pemahaman konsep siswa yang diperoleh dari hasil tes akhir yang dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diakhir pembelajaran.

2. Sumber data

Menurut Arikunto (2010:172) bahwa “sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

- a) Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rambatan yang menjadi sampel untuk mendapatkan data primer.
- b) Kepala sekolah, guru, dan pegawai tata usaha SMA Negeri 1 Rambatan untuk mendapatkan data tentang jumlah dan keadaan siswa.

E. Teknik dan Pengumpulan Data

▪ Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Ada beberapa kriteria yang perlu diketahui untuk memilih suatu teknik pengumpulan data, seperti yang diungkapkan Zelhendri Zen (2007:17) sebagai berikut :

- 1) Si peneliti menguasai sepenuhnya teknik tersebut.
- 2) Teknik yang dipilih betul betul dapat memperoleh data yang diperlukan.
- 3) Dapat diadakan/dibuat instrumennya

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tes. Untuk melihat pengaruh penggunaan Media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Rambatan.

- **Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpul data merupakan salah satu komponen yang mendukung penelitian. Menurut Zelhendri Zen (2007:34) “Alat pengumpul data sudah tentu didasarkan kepada teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan sebelumnya. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembaran soal soal tes untuk melihat hasil belajar siswa, dan dokumentasi berupa format/blangko untuk melihat data siswa. Alat pengumpul data dirancang sedemikian rupa agar menghasilkan data yang empiris. Adapun langkah – langkah yang dilakukan dalam menyusun alat pengumpul data adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis variabel penelitian dengan jelas agar indikator dapat diukur dan menghasilkan data yang diinginkan
- 2) Menetapkan jenis alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian

- 3) Membuat kisi – kisi yang berisi cakupan materi pertanyaan dengan berpedoman pada silabus
- 4) Melakukan diskusi dengan guru bidang studi Sosiologi untuk menentukan cakupan materi dan indikator yang akan diukur.
- 5) Melakukan analisis terhadap alat pengumpul data dengan validitas logis
- 6) Menyusun soal atau pertanyaan tes penilaian yang akan dilakukan sesuai dengan kisi-kisi
- 7) Melakukan pengujian instrumen yaitu soal tes formatif yang akan dilaksanakan pada akhir pelajaran untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa.

F. Prosedur Penelitian

- Tahap persiapan penelitian

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan jadwal penelitian
- 2) Mempelajari silabus dan kompetensi dasar sesuai dengan KTSP.
- 3) Membuat RPP berdasarkan silabus mata pelajaran sosiologi sesuai dengan pokok bahasan yaitu diferensiasisocial dan stratifikasi sosial.
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran untuk kelas eksperimen.

- 5) Mempersiapkan hal-hal yang mendukung pembelajaran.
- 6) Membuat kisi-kisi soal.
- 7) Membuat instrument penelitian berupa soal dan kunci jawaban
- 8) Melakukan tes soal uji coba
- 9) Melakukan tes akhir.

- Tahap pelaksanaan penelitian

Tabel 4. Rancangan Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal 10' 1. Menyiapkan kelas untuk belajar, berdoa, membaca Al-quran, mengambil absen siswa. 2. Mereview mater sebelumnya a, bertanya kepada siswa seputar materi yang telah dipelajari sebelumnya. 3. Memotivasi, menjelaskan betapa pentingnya belajar. 4. Menginformasikan tentang materi, indikator dan tujuan pembelajaran.	1. Mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran, membaca doa, membaca Al-quran dan menjawab absen dari guru. 2. Menjawab pertanyaan guru seputar materi yang telah dipelajari sebelumnya. 3. Memperhatikan penjelasan guru, memahami banyaknya keanekaragaman suku,ras, agama dan gender. 4. Mendengarkan penjelasan guru dan mencatat indikator dan tujuan pembelajran.
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Inti 55' 1. Eksplorasi	

Guru menampilkan materi tentang differnsiasi sosial di depan kelas menggunakan media video pembelajaran , dengan menggunakan media video tersebut secara terstruktur guru mendampingi siswa menyaksikan media video pembelajaran tentang defenisi diferensiasi social dan bentuk- bentuk diferensiasi sosial	Siswa memperhatikan dan mencatat hal penting pada materi tentang stratifikasi sosial dengan menggunakan bantuan media video pembelajaran dan buku panduan yang ditampilkan guru di depan kelas.
2. Elaborasi - Siswa dibagi menjadi 2 kelompok - Setiap kelompok dibagi tugas untuk : Kelompok 1: menjelaskan defenisi diferensiasi social Kelompok 2: menyebutkan bentuk- bentuk diferensiasi sosial - Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi kelompok. Dengan bantuan media video yang telah ditayangkan dan buku panduan sosiologi - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.	- Setiap kelompok membuat laporan hasil dari diskusi kelompok dengan bantuan buku panduan sosiologi dan media video pembelajaran. Agar dapat menampilkan hasil diskusi kelompok - Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. - Siswa saling Tanya jawab antara kelompok lain.

e. Guru akan memberikan nilai tambahan apabila siswa dapat memberi pertanyaan dan jawaban pertanyaan sebagai motivasi dalam belajar agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran.	
3. Konfirmasi a. Meminta salah seorang untuk mengulang materi tentang defrensiasi social dann bentuk-bentuk diferensiasi social b. Meminta tanggapan dari siswa yang lain terhadap penjelasan yang disampaikan siswa sebelumnya.	a. Salah seorang siswa menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari sesuai dengan hasil dari masing-masing kelompok dengan bantuan media video pembelajaran b. Siswa yang lain menanggapi penjelasan yang disampaikan temannya
Kegiatan Penutup 15' 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari hari ini dengan menggunakan media video pembelajaran yang telah disaksikan bersama. 2. Memberikan tes formatif	1. Siswa menyimpulkan dan mencatat kesimpulan materi pelajaran yang dipelajari hari ini. 2. Mengerjakan tes formatif yag diberikan guru. 3. Mendengarkan informasi tentang rencana pembelajaran untuk

kepada siswa. 3. Menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.tentang materi primordialisme, etnosentrisme dan sekretariat. 4. Membimbing siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.	pertemuan berikutnya. 4. Membaca doa untuk mengakhiri pelajaran
--	--

3.Tahap penyelesaian

Adapun tahap penyelesaian dalam penelitian ini adalah :

- 1) Memberikan penilaian berupa tes kepada siswa
- 2) Melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperlukan berdistribusi normal atau tidak.
- 3) Melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data tersebut mempunyai varians yang homogen atau tidak
- 4) Melakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik-teknik

G. Penggunaan Media

1. Cara Penggunaan media video

a. Prinsip-prinsip umum penggunaan media

Dalam memilih media video untuk pembelajaran, pengajar sebenarnya tidak hanya cukup mengetahui tentang

kegunaan, nilai, serta landasannya , tetapi juga harus mengetahui bagaimana cara menggunakan media tersebut. Adapun prinsip-prinsip umum penggunaan media sebagai berikut :

- 1) Penggunaan media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai bagian integral dalam sistem pembelajaran.
- 2) Media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai sumber dana.
- 3) Pengajar hendaknya memahami tingkat hirarki (sequence) dari jenis alat dan kegunaannya
- 4) Pengujian media video pembelajaran hendaknya berlangsung terus , sebelum , selama , dan sesudah pemakaiannya.
- 5) Penggunaan media video akan sangat menguntungkan dan memperlancar proses pembelajaran

b. Langkah-langkah penggunaan media

- 1) Mempelajari petunjuk penggunaan media yang akan digunakan atau mungkin diperlukan buku-buku khusus tentang cara penggunaan media yang akan digunakan tersebut, terutama bila dibutuhkan perangkat keras seperti berbagai jenis pesawat proyektor (media elektronik). Periksa voltase alat untuk disesuaikan dengan listrik setempat sebelum menghidupkan alat . Setelah itu , ikuti petunjuk –petunjuk khusus tiap alat. Misalnya OHP ada petunjuk khusus

penempatan layer, pemakaian pesawat yang menghemat lampu OHP , cara meletakkan alat , tempat berdiri gur dll.

- 2) Semua peralatan yang akan digunakan perlu disiapkan sebelumnya , sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran tidak akan terganggu oleh hal-hal yang bersifat teknis. Perhatikan pengaturan ruang maupun pebelajar , bila media akan digunakan secara kelompok, penempatan media diatur sedemikian rupa sehingga memungkinkan semua pebelajar untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

c. Pelaksanaan penggunaan media video

Pada saat kegiatan belajar dengan menggunakan media video berlangsung, hendaknya dijaga agar suasana tetap terjaga. Keadaan tenang tidak berarti pebelajar harus duduk diam , yang penting perhatian pebelajar tetap terjaga. Bila hendak menggunakan pesawat proyektor yang memerlukan kegelapan ruang , usahakan agar pebelajar masih dapat menulis , sehingga masih mungkin membuat catatan yang perlu. Kalau misalnya dalam proses pembelajaran pengajar masih perlu menambahkan penjelasan yang harus ditulis dipapan tulis atau di transparansi , usahakan agar pebelajar tidak terhalang oleh posisi berdiri pengajar. Di samping itu , pengajar jangan sampai terlampau lama membelakangi pebelajar, sehingga kelas kacau karena perhatian pengajar berkurang.

Kalau media akan digunakan secara kelompok , usahakan setiap kelompok secara bergantian dipantau. Dengan demikian , pengajar dapat membantu pebelajar bila mendapat kesulitan. Selain itu, dapat menjaga ketertiban kelas (antar kelompok tidak saling terganggu) . Selama sajian media video berlangsung dapat diselingi dengan pertanyaan, meminta pebelajar melakukan sesuatu , misalnya mengerjakan soal .

d. Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap penyajian apakah tujuan pembelajaran telah tercapai, selain untuk memantapkan pemahaman materi yang disampaikan melalui media. Untuk itu perlu disediakan tes yang harus dikerjakan oleh pebelajar sebagai umpan balik . Kalau ternyata tujuan belum tercapai, maka pengajar perlu mengulangi sajian program media tersebut

e. Tindak lanjut

Dari umpan balik yang diperoleh , pengajar dapat meminta siswa untuk memperdalam sajian dengan berbagai cara , misalnya : diskusi tentang hasil tes , mempelajari referensi dan membuat rangkuman , melakukan suatu percobaan , observasi dll.

Dapat disimpulkan penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran sosiologi dapat menarik kreatifitas dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran.

2. Cara penggunaan media powerpoint

- Faktor-faktor yang mempengaruhi keefektivan pembelajaran dan pengajaran menggunakan media power point :

- 1) Kondisi kelas yang kondusif,
- 2) Keterampilan menggunakan power point,
- 3) Fasilitas kelas yang menunjang,
- 4) Jumlah siswa yang ada dalam kelas tersebut,
- 5) Bahan-bahan materi ajar untuk Power Point.

- Faktor-faktor keefektivan dan keefesiensian media pembelajaran Power Point.

- 1) Keefektivan : materi yang disampaikan menggunakan power point secara langsung dapat mengena ke responden, karena secara garis besar tampilan power point menarik, sehingga responden lebih menyimak dan lebih mudah menyerap materi dengan singkat, padat dan tepat.
- 2) Keefesiensian : siswa dapat menyesuaikan tingkat penguasaannya dengan cepat karena media Power Point secara psikologis lebih fleksibel pada kemampuan penyerapan pembelajaran.

H. Teknik Analisis Data

- Uji Normalitas

Menurut Syafril (2010: 212 -213), uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data kedua sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini digunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah :

- 1) Data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ yang diperoleh dari data yang terkecil hingga ke data yang terbesar.
- 2) Hitung Z_i untuk setiap data dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus } Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

X_i = skor siswa yang diperoleh siswa yang ke-i

$\bar{X}$ = skor rata-rata

S = simpangan baku

- 3) Hitung $F(Z_i)$ untuk setiap data yang dibakukan dengan mempedomani data distribusi normal baku dengan cara :
Jika Z_i mempunyai angka yang bertanda negatif, lihat angka yang sejajar dengan angka Z_i pada tabel dan kemudian hitung $0,5 -$ angka tersebut.
- 4) Jika Z_i bertanda positif, maka $f(Z_i)$ adalah $0,5$ ditambahkan angka dalam daftar yang sejajar nilai Z_i .

- a. Hitung $S(Z_i)$ untuk setiap data dengan cara membagi nomor urut dengan jumlah data (sampel)
 - b. Catatan : jika dua buah data mempunyai nilai yang sama maka, $S(Z_i)$ sama untuk kedua data tersebut yaitu nomor urut terakhir dari data yang sama itu dibagi dengan n (jumlah sampel).
 - c. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ untuk setiap data.
- 5) Ambil angka yang paling besar dari selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ dan bandingkan dengan nilai tabel sesuai dengan jumlah data. Kalau harga $F(Z_i) - S(Z_i)$ lebih besar dari nilai tabel, maka berarti data tidak normal dan jika harga $F(Z_i) - S(Z_i)$ lebih kecil dari tabel berarti data tersebut distribusi normal.

▪ Uji Homogenitas

Menurut Syafril (2010:20), uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data kelas sampel dalam penelitian ini sudah berasal dari populasi yang homogen. Untuk menguji homogenitas dilakukan *uji Bartlett* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Hitung $(dk) \log S^2$ seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 5 . Tabel Perhitungan $(dk) \log s^2$

Sampel ke	Dk	$\frac{1}{dk}$	S_i^2	$\log S^2$	$(dk)\log S^2$
1	n_1-1	$1/(n_1-1)$	S_1^2	$\log S_1^2$	$(n_1-1)\log S_1^2$
2	n_2-1	$1/(n_2-1)$	S_2^2	$\log S_2^2$	$(n_2-1)\log S_2^2$

Jumlah	$\sum(n_i-1)$	$\sum(\frac{1}{n_i-1})$	-	-	$\sum(n_i-1)\text{Log } S_i^2$
--------	---------------	-------------------------	---	---	--------------------------------

- 2) Hitung varians gabungan dari sampel dengan cara sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum(n_i - 1)S_i^2}{\sum(n_i - 1)}$$

- 3) Hitung Log dari S^2 atau Log dari varian gabungan

- 4) Hitung satuan B dengan rumus :

$$B = (\text{Log } S^2) \sum (n_i - 1)$$

- 5) Untuk uji *Bartlett* digunakan statistik chi kuadrat dengan rumus

:

$$\chi^2 = (L \text{ n } 10) \{ B - \sum (n_i - 1) \text{Log } S_i^2 \}$$

$$1 \text{ n } 10 = 2,3026 \longrightarrow \text{logaritma asli dari bilangan 10}$$

- 6) Bandingkan hasil perhitungan χ^2_{hitung} dengan tabel.

▪ Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam Syafril (2010:176) digunakan t-test, terlebih dahulu data yang digunakan, diuji apakah data tersebut berdistribusi normal dan kelompok data bervariasi homogen. Maka selanjutnya dipakai rumus t-test sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2_{X1}}{N_1 - 1} + \frac{SD^2_{X2}}{N_2 - 1}}} \quad (\text{Syafril 2010})$$

Keterangan:

t = Angka beda rata-rata $X_1 - X_2$

$\overline{X}_1$ = Rata-rata kelompok eksperimen

$\overline{X}_2$ = Rata-rata kelompok kontrol

SD^2 = Varians

SD = Standar deviasi

N_1 = Jumlah kelompok eksperimen

N_2 = Jumlah kelompok kontrol

2. Untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa dipakai ketentuan sebagai berikut: sudijono, 2004

$$P = \frac{\sum \text{Total Skor}}{\text{Jlh Responden} \times \text{Jlh Soal} \times \text{Jawaban Tertinggi}} \times 100\%$$

kriteria :

90-100 % = baiksekali

80- 89 % = baik

70-79 % = cukup

60- 69 % = sedang

≤ 59 % = kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Rambatan yang beralamat di Jalan Simpang Gobah Kecamatan Rambatan. Penelitian ini hanya difokuskan pada perbedaan motivasi dan hasil belajar yang menggunakan media video dengan media power point dalam pembelajaran sosiologi di SMA N 1 Rambatan. Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 yang menggunakan media power point sebagai kelas kontrol dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 3 yang menggunakan media video pembelajaran sebagai kelas Eksperimen.

Data motivasi belajar siswa di ambil dengan menggunakan suatu instrumen berupa angket motivasi belajar. Angket motivasi belajar dibuat dan dikembangkan dari beberapa teori motivasi yang berupa angket tertutup. Banyak pertanyaan dalam angket motivasi belajar adalah 15 item dengan empat pilihan jawaban. Pilihan jawaban yang disediakan dalam angket motivasi belajar adalah empat pilihan jawaban yaitu sudah,sering,kadang-kadang dan tidak pernah jawaban sudah diberi skor 4, jawaban sering diberi skor 3,kadang-kadang diberi skor2 dan jawaban tidak pernah diberi skor 1. Angket motivasi belajar ini digunakan untuk menjaring data berupa motivasi belajar siswa setelah mengikuti tiga kali pembelajaran dengan tiga mater.

Hasil belajar sosiologi pada kedua sampel diperoleh setelah diberikan tes yang menggunakan 40 butir soal pilihan ganda dengan empat pilihan alternative jawaban kepada masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan pada pertemuan keempat atau minggu terakhir penelitian di SMA Negeri 1 Rambatan. Adapun penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pengajaran tatap muka dan satu kali pertemuan evaluasi. Penelitian ini dimulai pada tanggal 6 juli sampai dengan 31 juli 2015. Tes tertulis ini diberikan pada tanggal 30 juli 2015 untuk kelas eksperimen dan 30 juli 2015 untuk kelas kontrol. Siswa diberi waktu untuk mengerjakan tes dan jawaban dari lembaran tes dikumpulkan pada tanggal dimana siswa melakukan evaluasi hasil belajar.

1. Motivasi Belajar Siswa

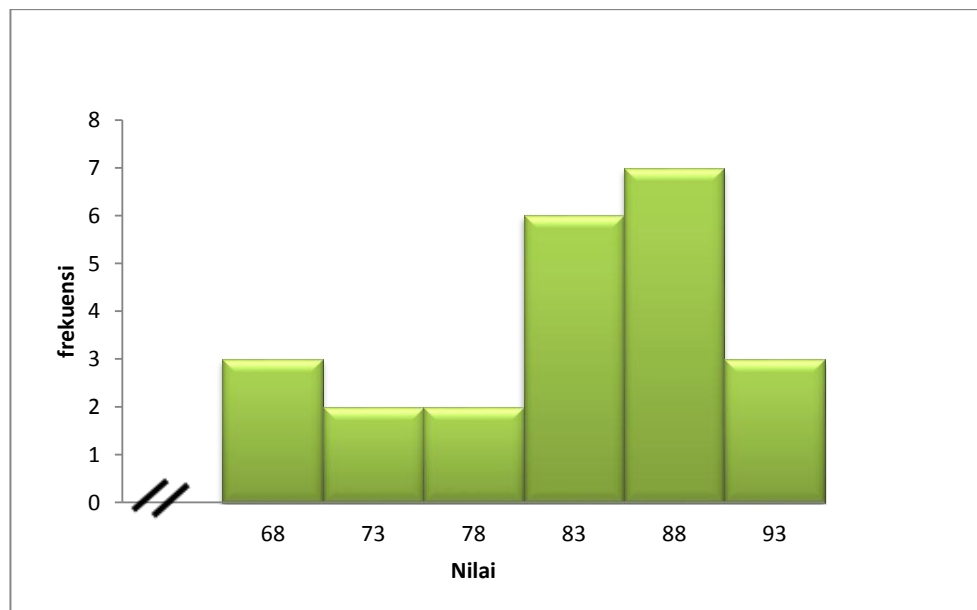
Data diperoleh dari motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Rambatan Semester 1 tahun ajaran 2015/2016 .Jumlah siswa yang belajar dengan menggunakan media video adalah 23 orang atau satu kelas.Setelah diperoleh nilai motivasi belajar tersebut, maka terlihat nilai tertinggi yang berhasil dicapai siswa adalah 95 dan nilai terendah adalah 70. Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai motivasi belajar Sosiologi Kelas Eksperimen dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini.

- a. **Data motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelompok Eksperimen (Belajar Dengan Menggunakan Media video pembelajaran)**

Tabel 6 . Data Motivasi Siswa Sosiologi Kelas Eksperimen

Kelas Interval	Titik Tengah	f	%
91– 95	93	3	13,04
86 – 90	88	7	30,43
81 – 85	83	6	26,08
76 – 80	78	2	4,4
71 – 75	73	2	4,4
66 - 70	68	3	13,04
Jumlah		23	100 %

Berdasarkan tabel 6 terlihat bahwa, kelas interval yang memiliki frekuensi absolute tertinggi adalah kelas interval dengan skor (91- 95) dan yang terendah kelas interval dengan skor (66-70). dapat diketahui bahwa nilai motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen adalah 82, 26 dengan standar deviasi 7,99. Berikut ditampilkan grafik histogram berdasarkan data pada Tabel 6.



Gambar 1. Histogram Distribusi Motivasi Siswa Kelas Eksperimen.

b. Data motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelompok kontrol (Belajar Dengan Menggunakan Media power point.

Data diperoleh dari motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Rambatan Semester 1 tahun ajaran 2015/2016 .Jumlah siswa yang belajar dengan menggunakan media power point adalah 23 orang atau satu kelas.Setelah diperoleh nilai motivasi belajar tersebut, maka terlihat nilai tertinggi yang berhasil dicapai siswa adalah 85 dan nilai terendah adalah 65. Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai motivasi belajar Sosiologi Kelas kontro dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini.

Berdasarkan tabel 7 terlihat bahwa, kelas interval yang memiliki frekuensi absolute tertinggi adalah kelas interval dengan skor (81-85) dan yang terendah kelas interval dengan skor (61-65). dapat diketahui

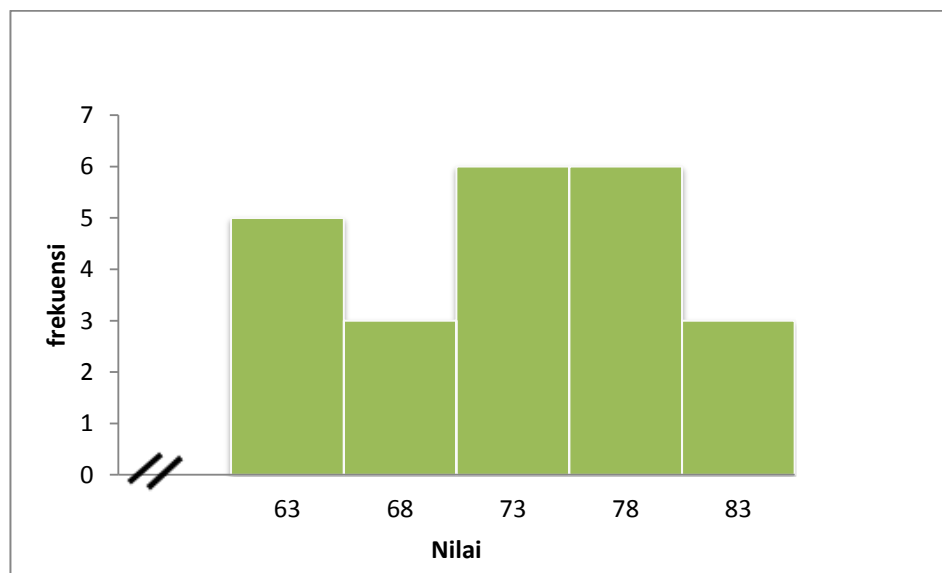
bahwa nilai motivasi belajar siswa pada kelas kontrol adalah 73,82 dengan standar deviasi 6,59

Tabel 7. Data Motivasi Siswa Sosiologi Kelas kontrol

Kelas Interval	Titik Tengah	f	%
81 - 85	83	3	13,04
76 – 80	78	6	26,08
71 – 75	73	6	26,08
66 – 70	68	3	13,04
61 - 65	63	5	21,73
Jumlah		23	100 %

.Berikut ditampilkan grafik histogram berdasarkan data pada

Tabel 7



Gambar 2. Histogram Distribusi Motivasi Siswa Kelas Kontrol

c. Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelompok Eksperimen (Belajar Dengan Menggunakan Media Video pembelajaran)

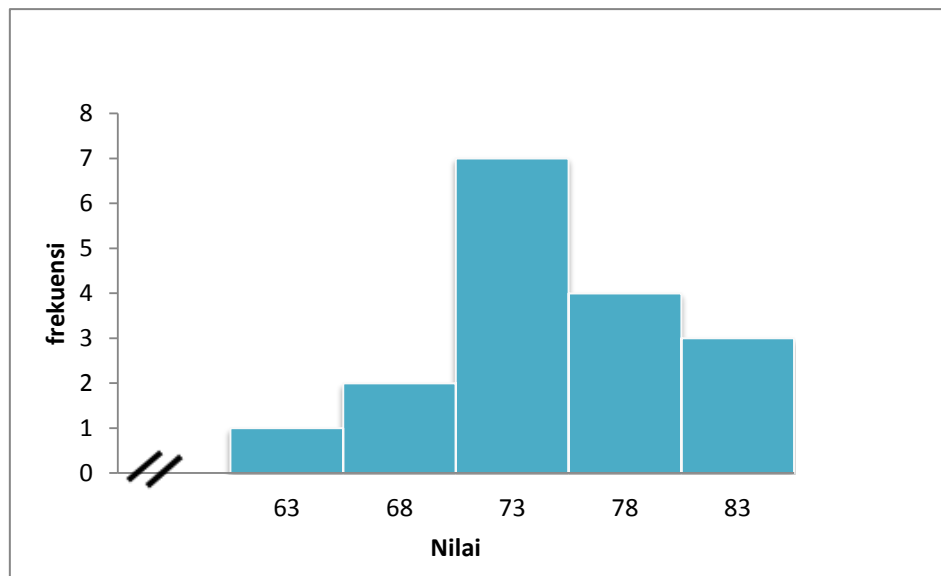
Data diperoleh dari hasil belajar siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Rambatan Semester 1 tahun ajaran 2014/2015. Jumlah siswa yang belajar dengan menggunakan media video adalah 23 orang atau satu kelas. Setelah diperoleh nilai hasil belajar tersebut, maka terlihat nilai tertinggi yang berhasil dicapai siswa adalah 95 dan nilai terendah adalah 65. Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai hasil belajar Sosiologi Kelas Eksperimen dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Data Nilai Hasil Belajar Sosiologi Kelas Eksperimen

Kelas Interval	Titik Tengah	f	%
91-95	93	3	13.04
86-90	88	3	13,04
81-85	83	3	13,04
76-80	78	4	17,39
71-75	73	7	30,43
66-70	68	2	4,4
61-65	63	1	8,9
Jumlah		23	100 %

Berdasarkan table 8 terlihat bahwa, kelas interval yang memiliki frekuensi absolute tertinggi adalah kelas interval dengan skor (91-95) dan yang terendah kelas interval dengan skor (61-65). dapat diketahui bahwa nilai rata – rata siswa pada kelas eksperimen adalah 80,10 dengan

standar deviasi 9,42 .Berikut ditampilkan grafik histogram berdasarkan data pada Tabel 8.



Gambar 3. Grafik Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelas Eksperimen

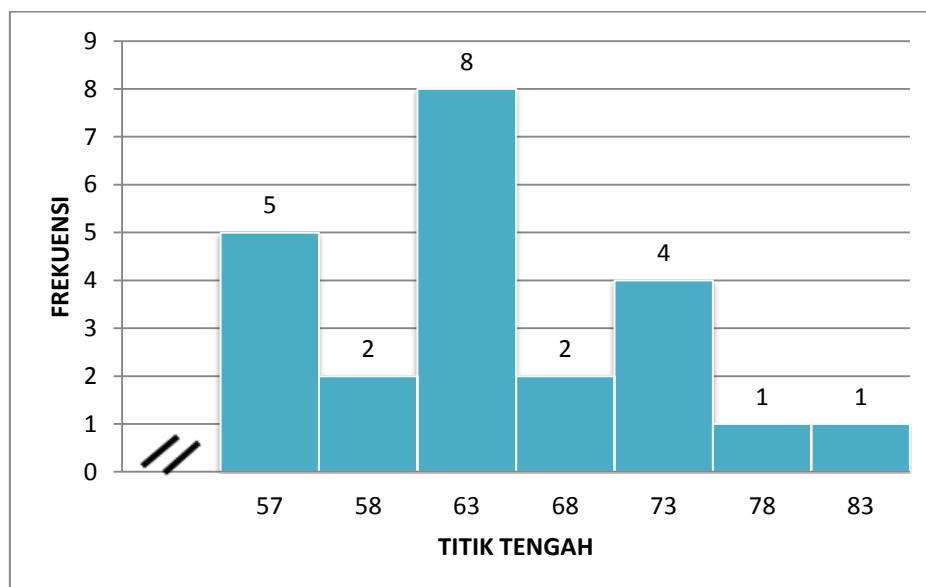
d. Hasil Belajar Sosiologi Kelompok Kontrol (Pembelajaran menggunakan media power point)

Data diperoleh dari hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Rambatan semester 1 tahun ajaran 2015/2016. Jumlah siswa yang belajar dengan pembelajaran secara konvensional adalah 32 orang .Setelah diperoleh nilai hasil belajar tersebut, maka terlihat nilai tertinggi yang berhasil dicapai siswa adalah 85 dan nilai terendah adalah 59.Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai hasil belajar Sosiologi kelas control dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Data Nilai Hasil Belajar Sosiologi Kelas Kontrol

Kelas Interval	Titik tengah	F	%
81-85	83	5	21,73
76-80	78	2	8,9
71-75	73	8	34,78
66-70	68	2	8,9
61-65	63	4	17,39
56-60	58	1	4,4
55-59	57	1	4,4
Jumlah		32	100 %

Dari table 9 terlihat bahwa, kelas interval yang memiliki frekuensi absolute tertinggi adalah kelas interval dengan skor (81-85) dan yang terendah kelas interval dengan skor (55-59).Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol adalah 73,26 dengan standar deviasi 7,95 .Berikut ditampilkan grafik histogram berdasarkan data pada tabel 9.



Gambar2. Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelas Kontrol

B. Analisis Data

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap sampel. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diolah berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogeny antara kelas Eksperimen dan Kontrol.

1. Uji Normalitas

Berdasarkan metodologi penelitian untuk melihat apa ada pengaruh yang signifikan dari perbedaan motivasi dan hasil belajar yang menggunakan media video dengan media power point dalam pembelajaran sosiologi kelas XI SMA Negeri 1 Rambatan, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data

yang diolah berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak. Sehingga dapat digunakan analisis dengan menggunakan t-test.

b. Uji normalitas motivasi belajar

Data yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah hasil penyebaran angket untuk melihat apakah siswa termotivasi dalam pembelajaran yang menggunakan media video pembelajaran pada kelas eksperimen dan media power point pada kelas kontrol. Hasil dari penyebaran angket merupakan data yang diperoleh dalam melihat motivasi belajar siswa. Data motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diolah untuk menentukan uji normalitas.

Pada uji normalitas untuk melihat motivasi belajar siswa digunakan uji Liliefors seperti yang dikemukakan pada teknik analisis data. Analisis normalitas pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol terdapat pada lampiran 5-6. Berdasarkan uji normalitas kelas Eksperimen dan kelas Kontrol diperoleh harga L_0 dan L_t pada taraf nyata 0,05 untuk $n > 23$ pada Tabel 10.

Tabel 10. Perhitungan Motivasi Belajar Siswa dengan Pengujian Liliefors Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kelas	N	X	L_0	L_t	Keterangan
1.	Eksperimen	23	0,05	0.1127	0,173	Normal
2.	Kontrol	23	0,05	0.1125	0,173	Normal

Dari table perhitungan uji Liliefors terlihat bahwa motivasi kelas Eksperimen nilai L_{hitung} 0.1127 lebih kecil dari L_{tabel} 0,173 untuk α 0,05. Dengan demikian nilai kelompok Eksperimen berasal dari data yang berdistribusi normal. Untuk kelas Kontrol diperoleh L_{hitung} 0,1125 lebih kecil dari L_{tabel} 0,173 untuk α 0,05. Ini terlihat bahwa data kelompok Kontrol berasal dari data yang berdistribusi normal.

b. Uji normalitas hasil belajar siswa

Data yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah nilai tes akhir yang digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai dari tes terakhir ini merupakan data terakhir yang diperoleh dalam penelitian. Data tes akhir kelas eksperimen dan kelas control diolah untuk menentukan uji normalitas. Pada uji normalitas ini digunakan uji Liliefors seperti yang dikemukakan pada teknik analisis data. Analisis normalitas pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol terdapat pada lampiran 22. Berdasarkan uji normalitas kelas Eksperimen dan kelas Kontrol diperoleh harga L_o dan L_t pada taraf nyata 0,05 untuk $n > 23$ pada Tabel 9.

Tabel 11. Hasil Perhitungan Pengujian Liliefors Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kelas	N	χ	L_o	L_t	Keterangan
1.	Eksperimen	23	0,05	0.1402	0,173	Normal
2.	Kontrol	23	0,05	0.1125	0,173	Normal

Dari table perhitungan uji Liliefors terlihat bahwa kelas Eksperimen nilai $L_{hitung} 0,1402$ lebih kecil dari $L_{tabel} 0,173$ untuk $\alpha 0,05$. Dengan demikian nilai kelompok Eksperimen berasal dari data yang berdistribusi normal. Untuk kelas Kontrol diperoleh $L_{hitung} 0,1125$ lebih kecil dari $L_{tabel} 0,173$ untuk $\alpha 0,05$. Ini terlihat bahwa data kelompok Kontrol berasal dari data yang berdistribusi normal.

1. Uji Homogenitas

Pengujian persyaratan yang kedua adalah pengujian homogenitas dengan menggunakan uji Bartlett. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogeny antara kelas Eksperimen dan Kontrol. Hasil perhitungan uji homogenitas .

a. Uji Homogenitas Motivasi Belajar Siswa

Pengujian homogenitas motivasi belajar siswa ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil motivasi belajar siswa homogen antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 7.

Tabel 12. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Pada Motivasi Belajar Siswa

Kelas	χ	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,379	3.841	Homogen
Kontrol				

Membandingkan chi kuadrat table dengan $df = (2-1)$ diperoleh χ^2_{tabel} sebesar 3.841 pada taraf signifikansi $\alpha 0,05$. Dari table uji homogenitas tampak bahwa χ^2_{hitung} kelas Eksperimen dan kelas Kontrol lebih kecil dari χ^2_{tabel} ($0,3799 < 3,841$), berarti kelas Eksperimen dan kelas Kontrol memiliki varians yang homogen.

b. Uji Homogenitas Hasil Belajar

Tabel 13. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	A	χ^2 hitung	χ^2 tabel	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,3799	3.841	Homogen
Kontrol				

Membandingkan chi kuadrat table dengan df = (2-1) diperoleh χ^2 tabel sebesar 3.841 pada taraf signifikansi α 0,05. Dari table uji homogenitas tampak bahwa χ^2 hitung kelas Eksperimen dan kelas Kontrol lebih kecil dari χ^2 tabel (0,3799 < 3,841), berarti kelas Eksperimen dan kelas Kontrol memiliki varians yang homogen.

2. Uji Hipotesis

Perbandingan motivasi belajar menggunakan media video pembelajaran (Eksperimen) dengan kelas yang menggunakan media power point (Kontrol).

a. Uji hipotesis motivasi belajar siswa

Tabel 14. Rangkuman Perbandingan Nilai Motivasi Belajar Menggunakan Media Video Dengan Media Power Point

Variabel	Media Pembelajaran	
	Media video	Media power point
Jumlah siswa	23	23
Skor tertinggi	95	85
Skor terendah	70	65
Jumlah Nilai	1842	1698
Rata-Rata	80,08	73,82
SD	7,34	6,59
SD ²	53,87	43,42

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan kemudian dilanjutkan dengan pengujian t-tes untuk mengetahui apakah terdapat

pengaruh yang signifikan untuk nilai kedua kelompok. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua kelompok. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Syafril (2010:163) yaitu:

”Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka untuk $\alpha 0,05$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan untuk nilai hasil belajar tersebut. Apabila t hitung lebih kecil atau sama dengan t tabel, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai hasil belajar tersebut”.

Berikut ini digambarkan pengolahan data motivasi belajar siswa dengan t_{test} pada tabel 11.

c. Tabel 15. Data Hasil Perhitungan motivasi belajar Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Aspek	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	23	23
$\bar{X}$	80,08	73,82
SD^2	53,87	43,42

Perhitungannya:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}}$$

$$t = \frac{80,08 - 73,82}{\sqrt{\frac{53,87}{22} + \frac{43,42}{22}}}$$

$$t = \frac{6,26}{\sqrt{2,44 + 1,97}}$$

$$t = \frac{6,26}{\sqrt{4,41}}$$

$$t = \frac{6,26}{2,1} = 2,98$$

Pengujian hipotesis digunakan t-test. Dari hasil motivasi belajar siswa uji hipotesis dengan menggunakan t-test diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 16 Hasil motivasi belajar Pengujian dengan *t-test*

No	Kelompok / Hasil (1)	Nilai Rata-rata Kelas (2)	t_{hitung} (3)	t_{tabel} α 0,05 (4)
1.	Eksperimen	79.54	2.98	2,021
2.	Kontrol	73.40		

Hasil perhitungan t test dibandingkan dengan t tabel dengan $df = (N_1 - 1) + (N_2 - 1) = 44$. Berdasarkan t tabel untuk α 0,05 dengan df 44 adalah 2,021, ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.98 > 2,021$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan media video lebih tinggi dari motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media *powerpoint*, dan terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar yang menggunakan media video (Kelas Eksperimen) dibandingkan dengan menggunakan *powerpoint* (Kelas Kontrol).

b. Uji hipotesis hasil belajar siswa

Tabel 17. Rangkuman Perbandingan Nilai Penerapan Media Video Dengan Media Power Point

Variabel	Media Pembelajaran	
	Media video	Media power point
Jumlahsiswa	23	23
Skortertinggi	95	85
Skorterendah	65	59
JumlahNilai	1842,5	1685
Rata-Rata	80,10	73,26
SD	9,42	7,95
SD ²	88,73	63,20

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan kemudian dilanjutkan dengan pengujian t-tes untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan untuk nilai kedua kelompok. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua kelompok. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Syafril (2010:163) yaitu:

”Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka untuk $\alpha 0,05$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan untuk nilai hasil belajar tersebut. Apabila t hitung lebih kecil atau sama dengan t tabel, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai hasil belajar tersebut”.

Berikut ini digambarkan pengolahan data dengan t_{test} pada tabel 11.

Tabel 18. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Aspek	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	23	23
$\bar{X}$	80,10	73,26
SD ²	88,73	63,20

Perhitungannya:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}}$$

$$t = \frac{80,10 - 73,26}{\sqrt{\frac{88,73}{22} + \frac{63,20}{22}}}$$

$$t = \frac{15,47}{\sqrt{4,03 + 2,87}}$$

$$t = \frac{15,47}{\sqrt{6,9}}$$

$$t = \frac{15,47}{2,62} = 5,90$$

Pengujian hipotesis digunakan t-test. Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan t-test diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Pengujian hasil belajar dengan t-test

No	Kelompok / Hasil	Nilai Rata-rata Kelas	t _{hitung}	t _{tabel} α 0,05
1.	Eksperimen	80,10	5,90	2,015
2.	Kontrol	73,26		

Dilihat pada tabel t dengan dk $(N_1 - 1) + (N_2 - 1) = 44$. Maka yang dipedomani pada tabel yaitu dengan dk 60 untuk taraf nyata 0,05 didapat harga t_{tabel} 2,015. Dengan demikian t_{hitung} > t_{tabel}, yaitu 5,90 > 2,015. Maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan media video pembelajaran lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional, dan terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan media video dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan media *powerpoint*. Adanya perbedaan yang signifikan itu menunjukkan pengaruh dari penggunaan media

video pembelajaran dalam mata pelajaran Sosiologi pada kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Rambatan.

C. Pembahasan

Berdasarkan tes yang diberikan kepada siswa diperoleh rata – rata kelas eksperimen adalah 80,10 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 73,26 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 59. Sedangkan, pada pengujian hipotesis dengan menggunakan t-test diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk $\alpha 0,05$ yaitu $5,90 > 2,015$ Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Terjadinya perbandingan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Rambatan tidak terlepas karena kelebihan yang dimiliki media video pembelajaran itu sendiri, diantaranya :

- a. Mampu menjelaskan dan memberi contoh apa perbedaan antara umat beragama dan apa jenis-jenis agama yang terdapat di Indonesia.
- b. Dapat memberikan wujud contoh dari perbedaan antara suku, ras dan budaya dengan memperlihatkan video antara kulit putih dan kulit hitam.
- c. Menyajikan contoh-contoh nya pada kehidupan sehari-hari.
- d. Menyajikan benda atau peristiwa yang jauh, kehidupan di masyarakat, lain-lain.

- e. Meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.

Dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki media video pembelajaran tersebut, akhirnya media ini mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang terlihat dari nilai rata – rata tes Sosiologi kelas XI IPS di SMA Negeri 1Rambatan.

Pada dasarnya secara umum penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Karena media memiliki kelebihan-kelebihan yang mampu mengatasi kesulitan belajar siswa. Daryanto (2010:10) mengemukakan bahwa fungsi media dalam pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

1. Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau.
2. Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena jaraknya jauh, berbahaya maupun terlarang.
3. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal –hal yang sukar diamati karena ukurannya yang tidak memungkinkan.
4. Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung.
5. Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar diamati secara langsung karena sukar ditangkap.
6. Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk didekati.

7. Mengamati dengan jelas benda-benda yang mudah rusak atau sukar diawetkan.

Kelas dengan pembelajaran media power point memiliki hasil belajar yang lebih rendah, karena dalam pembelajarannya siswa kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru dengan metode ceramah dan penampilan slide, bahkan tidak memperhatikan guru dan mengerjakan pekerjaan lain. Hal inilah yang membuat siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar sehingga hasil belajarnya kurang optimal. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran pada mata pelajaran Sosiologi mampu meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan menggunakan media power point. Namun demikian keberhasilan belajar siswa tidak terlepas dari faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah faktor intern dan faktor ekstern yang sangat mempengaruhi proses belajarnya. Seperti yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2006: 239-247) bahwa faktor intern diantaranya, sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, kebiasaan belajar, dan cita-cita siswa. Faktor tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena siswalah yang menentukan terjadi atau tidak terjadinya proses pembelajaran. Sedangkan faktor yang mempengaruhi belajar siswa secara

ekstern dikemukakan juga oleh Dimyati dan Mudjiono (2006: 248-253) bahwa, guru sebagai pembina siswa belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa disekolah, dan Kurikulum sekolah. Faktor tersebut juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika faktor tersebut tidak berperan baik dalam proses belajar mengajar, maka kemungkinan akan memberikan dampak negatif terhadap hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan proses penelitian, telah diperoleh hasil penelitian pada mata pelajaran sosiologi dengan materi pembelajaran stratifikasi sosial dan diferensiasi sosial, yang teruji dengan menggunakan media video dan media *powerpoint*. Berdasarkan proses penelitian, telah diketahui juga hasil motivasi belajar menggunakan media video dengan menggunakan media *powerpoint* untuk melihat motivasi dan hasil belajar siswa kelas IX IPS di SMA Negeri 1 rambatan.
2. Terdapat perbedaan signifikan antara yang menggunakan media video dengan yang menggunakan media *powerpoint*.
3. Dari hasil motivasi belajar terdapat perbedaan yang signifikan antara yang menggunakan media video pembelajaran (7,34) dengan yang menggunakan media *powerpoint* (6,59).
4. Terdapat hasil yang signifikan dari hasil belajar siswa yang menggunakan media video (9,42) dengan yang menggunakan media *powerpoint* (73,26)

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penelitian ini mengemukakan beberapa saran yaitunya:

1. Kepada guru-guru khususnya guru yang mengajar mata pelajaran Sosiologi, bahwa media video pembelajaran ini adalah salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang mampu mempengaruhi dan meningkatkan motivasi hasil belajar siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif.
2. Kepada semua pembaca hasil penelitian ini, media video pembelajaran ini dapat digunakan pada semua mata pelajaran. Hanya perlu penyesuaian materi yang akan diajarkan.

KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2008). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cheppy Riyana. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- Dahar, Ratna Wilis. (2011). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamzah B. Uno. 2012. *teori Motifasi Dan Pengukuranya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Heri suhendri. *Kelebihan dan kekurangan powerpoint dalam pembelajaran*
- Ibrahim, Muslimin. (2005). *Asesmen Berkelanjutan: Konsep Dasar, Tahapan Pengembangan dan Contoh*. Jakarta: University Press
- Mulyasa. (2009). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Owens, Robert G. 1998. *Organizational Behavior in Education*. A Viacom Company, Needham Heights, USA.
- Sadiman, Arif dkk. 2009. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. (2004). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Sardiman, Arif. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. (1988). *Sosiologi Pendidikan: Isyu dan Hipotesis tentang Hubungan Pendidikan dan Masyarakat*. Jakarta: P2LPTK
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Ed. 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyono dan Hariyanto. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syafril. 2010. *Statistik*. Padang: UNP.
- Syafruddin. (2004). *Penilaian Hasil Belajar*. Padang: UNP Press
- Thonthowi, Ahmad. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Winkel, WS. (1999). *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo
- Yahya, Yudrik. 2003. *Wawasan Kependidikan*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta, Indonesia.
- Zelhendri Zen. 2007. *Ringkasan Materi Perkuliahan Penelitian Kuantitatif*. UNP: Padang.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 RAMBATAN
Kelas / Semester : XI (Sebelas) / 1 ganjil
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Mata Pelajaran : Sosiologi
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan ke : 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas social	Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam kehidupan bermasyarakat

Indikator pencapaian	Tujuan pembelajaran
1. Siswa dapat menjelaskan tentang pengertian differensiasi sosial. 2. Siswa dapat membedakan differensiasi social dalam kemajemukan kelompok 3. Siswa dapat membedakan bentuk differensiasi sosial 4. Siswa dapat memeberikan contoh bentuk-bentuk differensiasi social berdasarkan ras, etnis, agama dan gender dan lain- lainnya. 5. Siswa dapat membedakan cirri-ciri fisik setiap ras dalam differensiasi social	1. Melalui media video tentang materi pembelajaran siswa dapat menjelaskan pengertian diferensiasi social dalam kelompok diskusi 2. Melalui diskusi kelompok siswa dapat membedakan differensiasi social dalam kemajemukan kelompok 3. Melalui siswa dapat membedakan bentuk- bentuk differensiasi social. Seperti yang telah ditayangkan pada media video 4. Setelah pembelajaran siswa memberikan contoh bentuk – bentuk differensiasi social

	pada masing-masing kelompok dan dapat membedakan ciri- ciri differensiasi social.
--	---

Materi Pembelajaran :

1. Defenisi diferensiasi sosial
2. Bentuk – bentuk diferensiasi sosial

Metode Pembelajaran :

2. Pembelajaran langsung
3. Demonstrasi
4. Diskusi
5. Tanya jawab

Media Pembelajaran

1. Media video
2. Buku Teks sosiologi Kelas XII (Erlangga)
3. BSE sosiologi
4. Bahan Ajar sosiologi
5. Laptop
6. LCD projector

Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal 10'	
5. Menyiapkan kelas untuk belajar, berdoa, membaca Al-quran, mengambil absen siswa.	5. Mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran, membaca doa, membaca Al-quran dan menjawab absen dari guru.
6. Mereview materi sebelumnya, bertanya kepada siswa seputar materi yang telah dipelajari sebelumnya.	6. Menjawab pertanyaan

7. Memotivasi, menjelaskan betapa pentingnya belajar. 8. Menginformasikan tentang materi, indikator dan tujuan pembelajaran.	guru seputar materi yang telah dipelajari sebelumnya. 7. Memperhatikan penjelasan guru, memahami banyaknya keanekaragaman suku, ras, agama dan gender. 8. Mendengarkan penjelasan guru dan mencatat indikator dan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti 55' 4. Eksplorasi Guru menampilkan materi tentang differnsiasi sosial di depan kelas menggunakan media video pembelajaran, dengan menggunakan media video tersebut secara terstruktur guru mendampingi siswa menyaksikan media video pembelajaran tentang definisi diferensiasi sosial dan bentuk-bentuk diferensiasi sosial	Siswa memperhatikan dan mencatat hal penting pada materi tentang stratifikasi sosial dengan menggunakan bantuan media video pembelajaran dan buku panduan yang ditampilkan guru di depan kelas.
5. Elaborasi a. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok b. Setiap kelompok dibagi tugas untuk : Kelompok 1 : menjelaskan definisi diferensiasi sosial. Kelompok 2 : menyebutkan bentuk-bentuk diferensiasi sosial	4. Setiap kelompok membuat laporan hasil dari diskusi kelompok dengan bantuan buku panduan sosiologi dan media video pembelajaran. Agar dapat

c. Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi kelompok. Dengan bantuan media video yang telah ditayangkan dan buku panduan sosiologi d. Setaip kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas. e. Guru memancing peserta didik lain untuk melengkapi atau menambah kekurangan hasil kerja kelompok lain f. Guru akan memberikan nilai tambahan apabila siswa dapat memberi pertanyaan dan jawaban pertanyaan sebagai motivasi dalam belajar agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran.	menampilkan hasil diskusi kelompok 5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 6. Siswa memberikan tambahan materi pada kelompok yang tampil 7. Siswa saling Tanya jawab antara kelompok lain.
6. Konfirmasi c. Meminta salah seorang untuk mengulang materi tentang defrensiasi social dann bentuk- bentuk diferensiasi social d. Meminta tanggapan dari siswa yang lain terhadap penjelasan yang disampaikan siswa	c. Salah seorang siswa menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari sesuai dengan hasil dari masing- masing kelompok dengan bantuan media video pembelajaran d. Siswa yang lain

sebelumnya.	menanggapi penjelasan yang disampaikan temannya
Kegiatan Penutup 15' 5. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari hari ini dengan menggunakan media video pembelajaran yang telah disaksikan bersama. 6. Memberikan tes formatif kepada siswa. 7. Menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.tentang materi primordialisme, etnosentrisme dan sekretariat. 8. Membimbing siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.	5. Siswa menyimpulkan dan mencatat kesimpulan materi pelajaran yang dipelajari hari ini. 6. Mengerjakan tes formatif yag diberikan guru. 7. Mendengarkan informasi tentang rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 8. Membaca doa untuk mengakhiri pelajaran

Penilaian Formatif :

1. Berikut ini yang merupakan diferensiasi sosial adalah...
 - a. Suku bangsa
 - b. Jabatan dalam perusahaan
 - c. Kepemilikan harta benda
 - d. Tingkat pendidikan
 - e. Perbedaan usia
2. Salah satu dasar perbedaan diferensiasi sosial adalah
 - a. kekuasaan
 - b. ilmu pengetahuan
 - c. kehormatan
 - d. kekayaan
 - e. jenis kelamin
3. Sebagian besar masyarakat Mesir menganut agama
 - a. Kristen
 - b. Islam
 - c. Budha
 - d. Hindu

- e. Protestan
- 4. Diferensiasi sosial adalah
 - a. usaha-usaha untuk meredakan konflik
 - b. perbedaan anggota masyarakat secara vertikal
 - c. upaya untuk memperbaiki perilaku masyarakat
 - d. perbedaan anggota masyarakat secara horizontal
 - e. hubungan timbal balik antar individu
- 5. Berikut ini salah satu contoh diferensiasi sosial berdasarkan suku, agama dan kekayaan adalah
 - a. Jawa, Kristen, miskin
 - b. Dayak, tradisional, miskin
 - c. Cina, pedagang, kaya
 - d. petani, hindu, kaya
 - e. kaya, miskin, sederhana

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Padang, juni 2015
Mahasiswa KTP FIP UNP

Nella Yunezra, S.Pd
NIP. 19600603 198403 2004

Winda pratiwi
NIM.17977/2010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
DI KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 RAMBATAN
Kelas / Semester	: XI (Sebelas) / 1 ganjil
Tahun Pelajaran	: 2014/2015
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Alokasi Waktu	:2x 45 menit
Pertemuan ke	:2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial	Mendeskrripsikan bentuk- bentuk struktur sosial dalam kehidupan bermasyarakat

Indikator pencapaian	Tujuan pembelajaran
1. Siswa dapat menjelaskan tentang pengaruh differensiasi social 2. Siswa dapat membedakan pengaruh differensiasi social 3. Siswa dapat menjelaskan pengertian primordialisme beserta contoh dalam lingkungan masyarakat 4. Siswa dapat menjelaskan pengertian etnosentrisme beserta contoh dalam lingkungan masyarakat 5. Siswa dapat menjelaskan pengertian beserta contoh dalam lingkungan masyarakat	1. Melalui pengamatan terhadap media video pembelajaran , siswa dapat menjelaskan pengaruh differensiasi social 2. Melalui diskusi setelah menyaksikan media video pembelajaran siswa dapat membedakan pengaruh differensiasi social 3. Setelah pembelajaran siswa dapat menjelaskan pengertian primordialisme dalam lingkungan masyarakat 4. Setelah pembelajaran siswa dapat menjelaskan pengertian etnosentrisme beserta contoh

Materi Pembelajaran :

1. Pengertian primordialisme
2. Pengertian etnosentrisme
3. Pengertian politik aliran (sektarian)

Metode Pembelajaran :

1. Pembelajaran langsung
2. Demonstrasi
3. Diskusi

4. Tanya jawab

Media Pembelajaran

1. Media video
2. Buku Teks sosiologi Kelas XII (Erlangga)
3. BSE sosiologi
4. Bahan Ajar sosiologi
5. Laptop
6. LCD projector

Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal 10' 1. Menyiapkan kelas untuk belajar, berdoa, membaca Al-quran, mengambil absen siswa. 2. Mereview materi sebelumnya, bertanya kepada siswa seputar materi definisi diferensiasi social dan bentuk – bentuk diferensiasi social yang telah dipelajari sebelumnya. 3. Memotivasi, mengingatkan siswa tentang jenis-jenis fisik antara perbedaan ras, suku, agama dan gender 4. Menginformasikan tentang materi, indikator dan tujuan pembelajaran.	1. Mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran, membaca doa, membaca Al-quran dan menjawab absen dari guru. 2. Menjawab pertanyaan guru seputar materi yang telah dipelajari sebelumnya. 3. Memperhatikan penjelasan guru, memahami betapa pentingnya

	menghargai sebuah perbedaan 4. Mendengarkan penjelasan guru dan mencatat indikator dan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti 55' 1. Eksplorasi 1. Guru menampilkan materi pembelajaran melalui media video pembelajaran tentang primordialisme, etnosentrisme dan sektarian. 2. Guru mendampingi siswa dalam menyaksikan video pembelajaran sambil menyuruh siswa mencatat materi yang penting.	Siswa memperhatikan materi tentang primordialisme, etnosentrisme dan sektarian yang ditampilkan pada media video pembelajaran sambil mencatat hal penting pada pembahasan media video pembelajaran.
2. Elaborasi 1. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok 2. Setiap kelompok dibagi tugas untuk : Kelompok 1 : menjelaskan primordialisme Kelompok 2 : menjelaskan etnosentrisme Kelompok 3 : menjelaskan politik aliran (sektarian) 3. Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi kelompok. Dengan bantuan media video yang telah ditayangkan dan buku panduan sosiologi	1. Setiap kelompok membuat laporan hasil dari diskusi kelompok dengan bantuan buku panduan sosiologi dan

4. Setaip kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas. 5. Guru memancing peserta didik lain untuk melengkapi atau menambah kekurangan hasil kerja kelompok lain 6. Saling Tanya jawab dari kelompok lain. Guru akan memberikan nilai tambahan apabila siswa dapat memberi pertanyaan dan jawaban pertanyaan sebagai motivasi dalam belajar agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran.	media video pembelajaran. Agar dapat menampilkan hasil diskusi kelompok 2. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 3. Siswa memberikan tambahan materi pada kelompok yang tampil 4. Siswa saling Tanya jawab antara kelompok lain.
3. Konfirmasi 1. Meminta salah seorang untuk mengulang materi tentang primordialisme, etnosentrisme dan sekretarian 2. Meminta tanggapan dari siswa yang lain terhadap penjelasan yang disampaikan siswa sebelumnya.	1. Salah seorang siswa menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari sesuai dengan penayangan

	materi dengan menggunakan media video pembelajaran dan diskusi kelompok. 2. Siswa yang lain menanggapi penjelasan yang disampaikan temannya
Kegiatan Penutup 15' a. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari hari ini sesuai dengan media video pembelajaran. b. Memberikan tes formatif kepada siswa. c. Menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya mengenai materi pembelajaran tentang stratifikasi sosial. d. Membimbing siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.	1. Menyimpulkan dan mencatat kesimpulan materi pelajaran yang dipelajari hari itu. 2. Mengerjakan tes formatif yang diberikan guru. 3. Mendengarkan informasi tentang rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 4. Membaca doa untuk mengakhiri pelajaran

Penilaian Formatif :

1. Keseniaan tradisional merupakan sikap masyarakat yang berpegang teguh kepada hal-hal yang dibawa sejak lahir dalam kelompoknya, disebut....
 - a. Chouvinisme
 - b. Patriotisme
 - c. Idealisme
 - d. Primordialisme
 - e. Moralitas
2. Salah satu fungsi etnosentrisme pada suatu suku bangsa adalah untuk ...
 - a. mempertahankan kebudayaan sendiri
 - b. membudayakan kebudayaan asing
 - c. mempertahankan kebudayaan nasional
 - d. membentuk kebudayaan modern
 - e. menggabungkan dua kebudayaan
3. Perbedaan suku bangsa di Indonesia tidak mengganggu keutuhan dan kesinambungan masyarakat sejauh telah terakomodasi dalam semangat ...
 - a. Nasionalisme
 - b. Patriotisme
 - c. Heroisme
 - d. Integralisme
 - e. Etnosentrisme
4. Hasil teknologi modern yang paling tepat mempersatukan rakyat Indonesia adalah....
 - a. Televisi
 - b. Majalah
 - c. Radio
 - d. surat kabar
 - e. tape recorder

5. Faktor penyebab adanya primordialisme adalah ...
- a. letak yang terisolasi sehingga tidak terpengaruh budaya asing
 - b. takut keseimbangan sistem masyarakatnya goyah
 - c. fanatisme yang berlebihan dan meremehkan budaya asing
 - d. kesetiaan terhadap sesuatu yang dimiliki sejak lahir
 - e. sikap tertutup terhadap budaya asing karena rasa curiga

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Padang, juni 2015
Mahasiswa KTP FIP UNP

Nella Yunezra, S.Pd
NIP. 19600603 198403 2004

Winda pratiwi
NIM.17977/2010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
DI KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 RAMBATAN
Kelas / Semester : XI (Sebelas) / 1 ganjil
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Mata Pelajaran : Sosiologi
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan ke :3

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas	Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam kehidupan bermasyarakat

Indikator pencapaian	Tujuan pembelajaran
1. Siswa dapat menjelaskan tentang pengertian stratifikasi social. 2. Siswa dapat membedakan bentuk-bentuk stratifikasi social dalam masyarakat 3. Siswa dapat memberikan contoh bentuk-bentuk stratifikasi social. 4. Siswa dapat mendeskripsikan faktor penyebab stratifikasi sosial, apa saja faktor pendorong dan penghambat	1. Melalui pengamatan media video pembelajaran, siswa dapat menjelaskan tentang pengertian stratifikasi social. 2. Melalui pengamatan, dan didiskusikan siswa dapat membedakan bentuk- bentuk stratifikasi dalam masyarakat 3. Setelah diskusi siswa dapat memberikan contoh bentuk-bentuk stratifikasi sosial. 4. Setelah diskusi siswa dapat mendeskripsikan faktor

terjadinya stratifikasi social. 5. Siswa dapat mengidentifikasi dasar stratifikasi social dalam masyarakat. 6. Siswa dapat menjelaskan status dan peran stratifikasi social yang terdapat dalam struktur social. 7. Siswa dapat menjelaskan macam-macam status yang terdapat dalam struktur social 8. Siswa dapat menjelaskan macam-macam peran yang terdapat dalam struktur sosial 9. Siswa dapat membedakan wujud stratifikasi social dalam kehidupan masyarakat 10. Siswa dapat menggambarkan sistem stratifikasi sosial yang pernah ada di Indonesia, baik dalam masyarakat pertanian, feodal, zaman belanda jepang maupun zaman industri modern. 11. Siswa dapat memberikan contoh tentang berbagai macam kosekuensi stratifikasi social dalam kehidupan masyarakat.	penyebab stratifikasi social 5. Setelah pembelajaran siswa dapat mengidentifikasi dasar stratifikasi social. 6. Setelah pembelajaran siswa dapat menjelaskan status dan peran stratifikasi social 7. Setelah pembelajaran siswa dapat menjelaskan macam-macam status yang terdapat dalam struktur social 8. Setelah pembelajaran siswa dapat menjelaskan macam-macam peran yang terdapat dalam struktur social 9. Setelah pembelajaran siswa dapat menguraikan sifat stratifikasi social dalam masyarakat 10. Setelah pembelajaran siswa dapat membedakan wujud stratifikasi social 11. Setelah pembelajaran siswa dapat menggambarkan sistim stratifikasi social yang pernah ada di Indonesia
--	---

Materi Pembelajaran :

1. Hakekat Stratifikasi sosial
2. Faktor-faktor Pendorong Stratifikasi social
2. Bentuk-bentuk Stratifikasi sosial

Metode Pembelajaran :

1. Pembelajaran langsung
2. Demonstrasi
3. Diskusi
4. Tanya jawab

Media Pembelajaran

1. Media video pembelajaran
2. Buku Teks sosiologi Kelas XII (Erlangga)
3. BSE sosiologi
4. Bahan Ajar sosiologi
5. Laptop
6. LCD projector

Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal 10'	
1. Menyiapkan kelas untuk belajar, berdoa, membaca Al-quran, mengambil absen siswa.	1. Mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran,
2. Mereview materi sebelumnya, bertanya kepada siswa seputar materi yang telah dipelajari sebelumnya.	membaca doa, membaca Al-quran dan menjawab absen dari guru.
3. Memotivasi, mengingatkan siswa tentang jenis-jenis fisik antara perbedaan ras, suku, agama dan gender	
4. Menginformasikan tentang materi, indikator dan tujuan pembelajaran.	2. Menjawab pertanyaan guru

	seputar materi yang telah dipelajari sebelumnya. 3. Memperhatikan penjelasan guru, memahami betapa pentingnya menghargai sebuah perbedaan 4. Mendengarkan penjelasan guru dan mencatat indikator dan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti 55' 1. Eksplorasi 1. Guru menampilkan materi pembelajaran melalui media video pembelajaran tentang Hakekat Stratifikasi sosial, Faktor-faktor Pendorong Stratifikasi sosial dan Bentuk-bentuk Stratifikasi sosial 2. Guru mendampingi siswa dalam menyaksikan video pembelajaran sambil menyuruh siswa mencatat materi yang penting.	Siswa memperhatikan materi tentang Hakekat Stratifikasi sosial, Faktor-faktor Pendorong Stratifikasi sosial dan Bentuk-bentuk Stratifikasi sosial yang ditampilkan pada media video pembelajaran sambil mencatat hal penting pada pembahasan media video pembelajaran.
5. Elaborasi 1. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok	1. Setiap

2. Setiap kelompok dibagi tugas untuk: Kelompok 1 : menjelaskan hakekat stratifikasi social. Kelompok 2 : menjelaskan Faktor-faktor Pendorong Stratifikasi sosial. Kelompok 3 : menjelaskan Bentuk-bentuk Stratifikasi sosial 3. Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi kelompok. Dengan bantuan media video yang telah ditayangkan dan buku panduan sosiologi 4. Setaip kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas. 5. Guru memancing peserta didik lain untuk melengkapi atau menambah kekurangan hasil kerja kelompok lain 6. Saling Tanya jawab dari kelompok lain. Guru akan memberikan nilai tambahan apabila siswa dapat memberi pertanyaan dan jawaban pertanyaan sebagai motivasi dalam belajar agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran.	kelompok membuat laporan hasil dari diskusi kelompok dengan bantuan buku panduan sosiologi dan media video pembelajaran. Agar dapat menampilkan hasil diskusi kelompok 2. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 3. Siswa memberikan tambahan materi pada kelompok yang tampik 4. Siswa saling Tanya jawab antara kelompok lain.

5. Konfirmasi a. Meminta salah seorang untuk mengulang materi tentang Hakekat Stratifikasi sosial, Faktor-faktor Pendorong Stratifikasi sosial dan Bentuk-bentuk Stratifikasi sosial b. Meminta tanggapan dari siswa yang lain terhadap penjelasan yang disampaikan siswa sebelumnya.	1. Salah seorang siswa menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari sesuai dengan penayangan materi dengan menggunakan media video pembelajaran dan diskusi kelompok. 2. Siswa yang lain menanggapi penjelasan yang disampaikan temannya
Kegiatan Penutup 15' a. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari hari ini sesuai dengan media video pembelajaran. b. Memberikan tes formatif kepada siswa. c. Menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya mengenai materi pembelajaran tentang konflik social	1. Siswa menyimpulkan dan mencatat kesimpulan materi pelajaran yang dipelajari hari itu. 2. Mengerjakan tes formatif yang diberikan guru.

d. Membimbing siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.	3. Mendengarkan informasi tentang rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 4. Membaca doa untuk mengakhiri pelajaran
--	--

Penilaian Formatif :

1. Stratifikasi sosial di masyarakat terbentuk karena adanya..
 - a. Kemajemukan dalam masyarakat
 - b. Penghargaan lebih terhadap sesuatu
 - c. Dominasi terhadap kelompok lain
 - d. Distribusi hak dan kewajiban
 - e. Pengaturan status dan peranan
2. Sikap yang selalu mengukur kebudayaan orang lain dengan kebudayaan sendiri disebut..
 - a. Nasionalisme
 - b. Chauvinisme
 - c. Etnosentrisme
 - d. Monopoli
 - e. Egoisme
3. Stratifikasi sosial adalah
 - a. perbedaan status sosial
 - b. pembedaan masyarakat secara horizontal
 - c. usaha-usaha yang dilakukan agar warga masyarakat tidak melanggar norma
 - d. pembedaan masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat
 - e. perilaku menyimpang dalam masyarakat
4. Stratifikasi sosial bersifat terbuka mempunyai ciri-ciri sebagai berikut, *kecuali*
 - a. setiap anggota masyarakat tidak mempunyai kesempatan untuk berpindah ke lapisan yang lebih tinggi
 - b. memberi rangsangan kepada anggota masyarakat untuk berusaha lebih giat agar dapat mencapai kehidupan yang lebih baik
 - c. status sosial diperoleh dengan usaha
 - d. bagi yang kurang beruntung ada kemungkinan turun ke lapisan yang lebih rendah

- e. individu mempunyai kesempatan mengadakan mobilitas vertikal
- 5. Dasar pelapisan sosial masyarakat pertanian bertumpu pada kepemilikan (luas) lahan karena ...
 - a. pada umumnya petani hanya memiliki kemampuan sebagai petani
 - b. tanah merupakan harta yang diwariskan kepada generasi penerus
 - c. tanah memiliki nilai ekonomi yang tinggi dibandingkan benda lain
 - d. hidup petani sangat tergantung pada kondisi alamnya
 - e. tingkat pendidikan petani relatif rendah dibandingkan orang kota

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Padang, juni 2015
Mahasiswa KTP FIP UNP

Nella Yunezra, S.Pd
NIP. 19600603 198403 2004

Winda pratiwi
NIM.17977/2010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP) KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 RAMBATAN
Kelas / Semester : XI (Sebelas) / 1 ganjil
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Mata Pelajaran : Sosiologi
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan ke : 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami struktur social serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas	Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam kehidupan bermasyarakat

Indikator pencapaian	Tujuan pembelajaran
1. Siswa dapat menjelaskan tentang pengertian differensiasi sosial. 2. Siswa dapat membedakan differensiasi social dalam kemajemukan kelompok 3. Siswa dapat membedakan bentuk differensiasi social 4. Siswa dapat memeberikan contoh bentuk-bentuk differensiasi social berdasarkan ras, etnis,	1. Melalui media video tentang materi pembelajaran siswa dapat menjelaskan pengertian diferensiasi social dalam kelompok diskusi 2. Melalui diskusi kelompok siswa dapat membedakan differensiasi social dalam kemajemukan kelompok 3. Melalui siswa dapat membedakan bentuk-bentuk differensiasi social.

agama dan gender dan lain- lainnya. 5. Siswa dapat membedakan cirri-ciri fisik setiap ras dalam differensiasi social	Seperti yang telah ditayangkan pada media video 4. Setelah pembelajaran siswa memberikan contoh bentuk – bentuk differensiasi social pada masing-masing kelompok dan dapat membedakan ciri- ciri differensiasi social.
--	--

Materi Pembelajaran:

1. Defenisi diferensiasi social
2. Bentuk – bentuk diferensiasi sosial

Metode Pembelajaran :

1. Pembelajaran langsung
2. Demonstrasi
3. Diskusi
4. Tanya jawab

Media Pembelajaran

1. Media power point
2. Buku Teks sosiologi Kelas XII (Erlangga)
3. BSE sosiologi
4. Bahan Ajar sosiologi
5. Laptop
6. LCD projector

Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal 10' 1. Menyiapkan kelas untuk belajar, berdoa, membaca Al-quran, mengambil absen siswa. 2. Mereview materi sebelumnya, bertanya kepada siswa seputar materi yang telah dipelajari sebelumnya. 3. Memotivasi, menjelaskan betapa pentingnya belajar. 4. Menginformasikan tentang materi, indikator dan tujuan pembelajaran.	1. Mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran, membaca doa, membaca Al-quran dan menjawab absen dari guru. 2. Menjawab pertanyaan guru seputar materi yang telah dipelajari sebelumnya. 3. Memperhatikan penjelasan guru, memahami banyaknya keanekaragaman suku,ras, agama dan gender. 4. Mendengarkan penjelasan guru dan mencatat indikator dan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti 55' 1. Eksplorasi Guru menampilkan materi tentang differnsiasi sosial di depan kelas menggunakan power point , dengan menggunakan power point tersebut secara terstruktur guru mendampingi siswa menyaksikan power poit pembelajaran tentang defenisi diferensiasi social dan bentuk- bentuk	1. Siswa memperhatikan dan mencatat hal penting pada materi tentang stratiffikasi sosial dengan menggunakan bantuan media power point dan buku panduan

diferensiasi sosial	yang ditampilkan guru di depan kelas.
7. Elaborasi 1. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok 2. Setiap kelompok dibagi tugas untuk : Kelompok 1 : menjelaskan definisi diferensiasi sosial. Kelompok 2 : menyebutkan bentuk-bentuk diferensiasi sosial 3. Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi kelompok. Dengan bantuan penayangan media power point yang telah ditayangkan dan buku panduan sosiologi 4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. 5. Guru memancing peserta didik lain untuk melengkapi atau menambah kekurangan hasil kerja kelompok lain 6. Guru akan memberikan nilai tambahan apabila siswa dapat memberi pertanyaan dan jawaban pertanyaan sebagai motivasi dalam belajar agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran.	1. Setiap kelompok membuat laporan hasil dari diskusi kelompok dengan bantuan buku panduan sosiologi dan media power point. Agar dapat menampilkan hasil diskusi kelompok 2. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 3. Siswa memberikan tambahan materi pada kelompok yang tampil 4. Siswa saling Tanya jawab antara kelompok lain.

8. Konfirmasi 1. Meminta salah seorang untuk mengulang materi tentang defrensiasi social dann bentuk- bentuk diferensiasi social 2. Meminta tanggapan dari siswa yang lain terhadap penjelasan yang disampaikan siswa sebelumnya.	1. Salah seorang siswa menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari sesuai dengan hasil dari masing- masing kelompok 2. Siswa yang lain menanggapi penjelasan yang disampaikan temannya
Kegiatan Penutup 15' 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari hari ini dengan menggunakan media power point yang telah disaksikan bersama. 2. Memberikan tes formatif kepada siswa. 3. Menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.tentang materi primordialisme, etnosentrisme dan sekretariat. 4. Membimbing siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.	1. Siswa menyimpulkan dan mencatat kesimpulan materi pelajaran yang dipelajari hari ini. 2. Mengerjakan tes formatif yag diberikan guru. 3. Mendengarkan informasi tentang rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 4. Membaca doa untuk mengakhiri pelajaran

Penilaian formatif

1. Berikut ini yang merupakan diferensiasi sosial adalah...
 - a. Suku bangsa
 - b. Jabatan dalam perusahaan
 - c. Kepemilikan harta benda
 - d. Tingkat pendidikan
 - e. Perbedaan usia
2. Salah satu dasar perbedaan diferensiasi sosial adalah
 - a. kekuasaan
 - b. ilmu pengetahuan
 - c. kehormatan
 - d. kekayaan
 - e. jenis kelamin
3. Sebagian besar masyarakat Mesir menganut agama
 - a. Kristen
 - b. Islam
 - c. Budha
 - d. Hindu
 - e. Protestan
4. Diferensiasi sosial adalah
 - a. usaha-usaha untuk meredakan konflik
 - b. perbedaan anggota masyarakat secara vertikal
 - c. upaya untuk memperbaiki perilaku masyarakat
 - d. perbedaan anggota masyarakat secara horizontal
 - e. hubungan timbal balik antar individu
5. Berikut ini salah satu contoh diferensiasi sosial berdasarkan suku, agama dan kekayaan adalah
 - a. Jawa, Kristen, miskin
 - b. Dayak, tradisional, miskin
 - c. Cina, pedagang, kaya
 - d. petani, hindu, kaya
 - e. kaya, miskin, sederhana

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Padang, juni 2015
Mahasiswa KTP FIP UNP

Nella Yunezra, S.Pd
NIP. 19600603 198403 2004

Winda pratiwi
NIM.17977/2010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP) KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 RAMBATAN
Kelas / Semester : XI (Sebelas) / 1 ganjil
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Mata Pelajaran : Sosiologi
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan ke : 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami struktur social serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas	Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam kehidupan bermasyarakat

Indikator pencapaian	Tujuan pembelajaran
1. Siswa dapat menjelaskan tentang pengaruh differensiasi social 2. Siswa dapat membedakan pengaruh differensiasi social 3. Siswa dapat menjelaskan pengertian primordialisme beserta contoh dalam lingkungan masyarakat 4. Siswa dapat menjelaskan pengertian etnosentrisme beserta contoh dalam	1. Melalui pengamatan terhadap media video pembelajaran , siswa dapat menjelaskan pengaruh differensiasi social 2. Melalui diskusi setelah menyaksikan media video pembelajaran siswa dapat membedakan pengaruh differensiasi social 3. Setelah pembelajaran siswa dapat menjelaskan

lingkungan masyarakat	pengertian primordialisme
5. Siswa dapat menjelaskan pengertian beserta contoh dalam lingkungan masyarakat	dalam lingkungan masyarakat
	4. Setelah pembelajaran siswa dapat menjelaskan pengertian etnosentrisme beserta contoh

Materi Pembelajaran:

1. Metode Pembelajaran :

- a. Pengertian primordialisme
- b. Pengertian etnosentrisme
- c. Pengertian politik aliran (sekretarian)

Pembelajaran langsung

1. Demonstrasi
2. Diskusi
3. Tanya jawab

Media Pembelajaran

1. Media power point
2. Buku Teks sosiologi Kelas XII (Erlangga)
3. BSE sosiologi
4. Bahan Ajar sosiologi
5. Laptop
6. LCD projector

Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal 10'	
1. Menyiapkan kelas untuk belajar, berdoa, membaca Al-quran, mengambil absen siswa.	5. Mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran,
2. Mereview materi sebelumnya,	

bertanya kepada siswa seputar materi defenisi diferensiasi social dan bentuk – bentuk diferensiasi social yang telah dipelajari sebelumnya. 3. Memotivasi, mengingatkan siswa tentang jenis-jenis fisik antara perbedaan ras, suku,agama dan gender 4. Menginformasikan tentang materi, indikator dan tujuan pembelajaran.	membaca doa, membaca Al-quran dan menjawab absen dari guru. 6. Menjawab pertanyaan guru seputar materi yang telah dipelajari sebelumnya. 7. Memperhatikan penjelasan guru, memahami betapa pentingnya menghargai sebuah perbedaan 8. Mendengarkan penjelasan guru dan mencatat indikator dan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti 55' 4. Eksplorasi 1. Guru menampilkan materi pembelajaran melalui media power point tentang primordialisme, etnosentrisme dan sekretarian. 2. Guru mendampingi siswa dalam menyaksikan media power point sambil menyuruh siswa mencatat materi yang penting.	Siswa memperhatikan materi tentang primordialisme, etnosentrisme dan sekretarian yang ditampilkan pada media power point sambil mencatat hal penting pada pembahasan media power point..

5. Elaborasi 1. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok 2. Setiap kelompok dibagi tugas untuk : Kelompok 1 : menjelaskan primordialisme Kelompok 2 : menjelaskan etnosentrisme Kelompok 3 : menjelaskan politik aliran (sektarian) 3. Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi kelompok. Dengan bantuan media power point yang telah ditayangkan dan buku panduan sosiologi 4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. 5. Guru memancing peserta didik lain untuk melengkapi atau menambah kekurangan hasil kerja kelompok lain 6. Saling Tanya jawab dari kelompok lain. Guru akan memberikan nilai tambahan apabila siswa dapat memberi pertanyaan dan jawaban pertanyaan sebagai motivasi dalam belajar agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran.	1. Setiap kelompok membuat laporan hasil dari diskusi kelompok dengan bantuan buku panduan sosiologi dan media video pembelajaran. Agar dapat menampilkan hasil diskusi kelompok 2. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 3. Siswa memberikan tambahan materi pada kelompok yang tampil 4. Siswa saling Tanya jawab antara kelompok lain.
6. Konfirmasi 1. Meminta salah seorang untuk mengulang materi tentang primordialisme, etnosentrisme dan	1. Salah seorang siswa menjelaskan kembali materi

sekretarian 2. Meminta tanggapan dari siswa yang lain terhadap penjelasan yang disampaikan siswa sebelumnya.	yang telah dipelajari sesuai dengan penayangan materi dengan menggunakan media video pembelajaran dan diskusi kelompok. 2. Siswa yang lain menanggapi penjelasan yang disampaikan temannya
Kegiatan Penutup 15' 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari hari ini sesuai dengan media power point. 2. Memberikan tes formatif kepada siswa. 3. Menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya mengenai materi pembelajaran tentang stratifikasi sosial. 4. Membimbing siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.	1. Menyimpulkan dan mencatat kesimpulan materi pelajaran yang dipelajari hari itu. 2. Mengerjakan tes formatif yang diberikan guru. 3. Mendengarkan informasi tentang rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 4. Membaca doa untuk mengakhiri

	pelajaran
--	-----------

Penilaian formatif :

1. Keseniaan tradisional merupakan sikap masyarakat yang berpegang teguh kepada hal-hal yang dibawa sejak lahir dalam kelompoknya, disebut....
 - a. Chouvinisme
 - b. Patriotisme
 - c. Idealisme
 - d. Primordialisme
 - e. Moralitas
2. Salah satu fungsi etnosentrisme pada suatu suku bangsa adalah untuk ...
 - a. mempertahankan kebudayaan sendiri
 - b. membudayakan kebudayaan asing
 - c. mempertahankan kebudayaan nasional
 - d. membentuk kebudayaan modern
 - e. menggabungkan dua kebudayaan
3. Perbedaan suku bangsa di Indonesia tidak mengganggu keutuhan dan kesinambungan masyarakat sejauh telah terakomodasi dalam semangat ...
 - a. Nasionalisme
 - b. Patriotisme
 - c. Heroisme
 - d. Integralisme
 - e. Etnosentrisme
4. Hasil teknologi modern yang paling tepat mempersatukan rakyat Indonesia adalah....

- a. Televisi
 - b. Majalah
 - c. Radio
 - d. surat kabar
 - e. tape recorder
5. Faktor penyebab adanya primordialisme adalah ...
- a. letak yang terisolasi sehingga tidak terpengaruh budaya asing
 - b. takut keseimbangan sistem masyarakatnya goyah
 - c. fanatisme yang berlebihan dan meremehkan budaya asing
 - d. kesetiaan terhadap sesuatu yang dimiliki sejak lahir
 - e. sikap tertutup terhadap budaya asing karena rasa curiga

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Padang, juni 2015
Mahasiswa KTP FIP UNP

Nella Yunezra, S.Pd
NIP. 19600603 198403 2004

Winda pratiwi
NIM.17977/2010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP) KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 RAMBATAN
Kelas / Semester : XI (Sebelas) / 1 ganjil
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Mata Pelajaran : Sosiologi
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan ke : 3

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas	Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam kehidupan bermasyarakat

Indikator pencapaian	Tujuan pembelajaran
1. Siswa dapat menjelaskan tentang pengertian stratifikasi social. 2. Siswa dapat membedakan bentuk-bentuk stratifikasi social dalam masyarakat 3. Siswa dapat memberikan contoh bentuk-bentuk stratifikasi social. 4. Siswa dapat mendeskripsikan faktor penyebab stratifikasi sosial, apa saja faktor	1. Melalui pengamatan media video pembelajaran, siswa dapat menjelaskan tentang pengertian stratifikasi social. 2. Melalui pengamatan, dan didiskusikan siswa dapat membedakan bentuk-bentuk stratifikasi dalam masyarakat 3. Setelah diskusi siswa dapat memberikan contoh bentuk-bentuk stratifikasi sosial. 4. Setelah diskusi siswa dapat

pendorong dan penghambat terjadinya stratifikasi social. 5. Siswa dapat mengidentifikasi dasar stratifikasi social dalam masyarakat. 6. Siswa dapat menjelaskan status dan peran stratifikasi social yang terdapat dalam struktur social. 7. Siswa dapat menjelaskan macam-macam status yang terdapat dalam struktur social 8. Siswa dapat menjelaskan macam-macam peran yang terdapat dalam struktur sosial 9. Siswa dapat membedakan wujud stratifikasi social dalam kehidupan masyarakat 10. Siswa dapat menggambarkan sistem stratifikasi sosial yang pernah ada di Indonesia, baik dalam masyarakat pertanian, feodal, zaman belanda jepang maupun zaman industri modern.	mendeskrripsikan faktor penyebab stratifikasi social 5. Setelah pembelajaran siswa dapat mengidentifikasi dasar stratifikasi social. 6. Setelah pembelajaran siswa dapat menjelaskan status dan peran stratifikasi social 7. Setelah pembelajaran siswa dapat menjelaskan macam-macam status yang terdapat dalam struktur social 8. Setelah pembelajaran siswa dapat menjelaskan macam-macam peran yang terdapat dalam struktur social 9. Setelah pembelajaran siswa dapat menguraikan sifat stratifikasi social dalam masyarakat 10. Setelah pembelajaran siswa dapat membedakan wujud stratifikasi social 11. Setelah pembelajaran siswa dapat menggambarkan sistim stratifikasi social yang pernah ada di Indonesia
---	--

11. Siswa dapat memberikan contoh tentang berbagai macam kosekuensi stratifikasi social dalam kehidupan masyarakat.	
---	--

Materi Pembelajaran:

1. Hakekat Stratifikasi social
2. Faktor-faktor Pendorong Stratifikasi social
3. Bentuk-bentuk Stratifikasi sosial

Metode Pembelajaran :

1. Pembelajaran langsung menggunakan power point
2. Demonstrasi
3. Diskusi
4. Tanya jawab

Media Pembelajaran

1. Media power point
2. Buku Teks sosiologi Kelas XII (Erlangga)
3. BSE sosiologi
4. Bahan Ajar sosiologi
5. Laptop
6. LCD projector

Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal 10'	
1. Menyiapkan kelas untuk belajar, berdoa, membaca Al-quran, mengambil absen siswa. 2. Mereview materi sebelumnya, bertanya kepada siswa seputar	1. Mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran, membaca doa, membaca Al-quran dan menjawab absen dari

materi yang telah dipelajari sebelumnya. 3. Memotivasi, mengingatkan siswa tentang jenis-jenis fisik antara perbedaan ras, suku, agama dan gender 4. Menginformasikan tentang materi, indikator dan tujuan pembelajaran.	guru. 2. Menjawab pertanyaan guru seputar materi yang telah dipelajari sebelumnya. 3. Memperhatikan penjelasan guru, memahami betapa pentingnya menghargai sebuah perbedaan 4. Mendengarkan penjelasan guru dan mencatat indikator dan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti 55' 2. Eksplorasi 1. Guru menampilkan materi pembelajaran melalui media power point tentang Hakekat Stratifikasi sosial, Faktor-faktor Pendorong Stratifikasi sosial dan Bentuk-bentuk Stratifikasi sosial 2. Guru mendampingi siswa dalam menyaksikan power point sambil menyuruh siswa mencatat materi yang penting.	Siswa memperhatikan materi tentang Hakekat Stratifikasi sosial, Faktor-faktor Pendorong Stratifikasi sosial dan Bentuk-bentuk Stratifikasi sosial yang ditampilkan pada media power point sambil mencatat hal penting pada pembahasan media power point .
6. Elaborasi 1. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok 2. Setiap kelompok dibagi tugas untuk:	1. Setiap kelompok membuat laporan hasil

Kelompok 1 : menjelaskan hakekat stratifikasi social. Kelompok 2 : menjelaskan Faktor-faktor Pendorong Stratifikasi sosial. Kelompok 3 : menjelaskan Bentuk-bentuk Stratifikasi sosial 3. Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi kelompok. Dengan bantuan media power point yang telah ditayangkan dan buku panduan sosiologi 4. Setaip kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas. 5. Guru memancing peserta didik lain untuk melengkapi atau menambah kekurangan hasil kerja kelompok lain 6. Saling Tanya jawab dari kelompok lain. Guru akan memberikan nilai tambahan apabila siswa dapat memberi pertanyaan dan jawaban pertanyaan sebagai motivasi dalam belajar agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran.	dari diskusi kelompok dengan bantuan buku panduan sosiologi dan media power point. Agar dapat menampilkan hasil diskusi kelompok 2. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 3. Siswa memberikan tambahan materi pada kelompok yang tampil 4. Siswa saling Tanya jawab antara kelompok lain.
5. Konfirmasi 1. Meminta salah seorang untuk	1. Salah seorang siswa

mengulang materi tentang Hakekat Stratifikasi sosial, Faktor-faktor Pendorong Stratifikasi sosial dan Bentuk-bentuk Stratifikasi sosial 2. Meminta tanggapan dari siswa yang lain terhadap penjelasan yang disampaikan siswa sebelumnya.	menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari sesuai dengan penayangan materi dengan menggunakan media power point dan diskusi kelompok. 2. Siswa yang lain menanggapi penjelasan yang disampaikan temannya
Kegiatan Penutup 15' 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari hari ini sesuai dengan media power point. 2. Memberikan tes formatif kepada siswa. 3. Menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya mengenai materi pembelajaran tentang konflik social 4. Membimbing siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.	1. Siswa menyimpulkan dan mencatat kesimpulan materi pelajaran yang dipelajari hari itu. 2. Mengerjakan tes formatif yang diberikan guru. 3. Mendengarkan informasi tentang rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 4. Membaca doa untuk mengakhiri pelajaran

Penilaian formatif

1. Stratifikasi sosial di masyarakat terbentuk karena adanya..
 - a. Kemajemukan dalam masyarakat
 - b. Penghargaan lebih terhadap sesuatu
 - c. Dominasi terhadap kelompok lain
 - d. Distribusi hak dan kewajiban
 - e. Pengaturan status dan peranan
2. Sikap yang selalu mengukur kebudayaan orang lain dengan kebudayaan sendiri disebut..
 - a. Nasionalisme
 - b. Chauvinisme
 - c. Etnosentrisme
 - d. Monopoli
 - e. Egoisme
3. Stratifikasi sosial adalah
 - a. perbedaan status sosial
 - b. perbedaan masyarakat secara horizontal
 - c. usaha-usaha yang dilakukan agar warga masyarakat tidak melanggar norma
 - d. perbedaan masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat
 - e. perilaku menyimpang dalam masyarakat
4. Stratifikasi sosial bersifat terbuka mempunyai ciri-ciri sebagai berikut, *kecuali*
 - a. setiap anggota masyarakat tidak mempunyai kesempatan untuk berpindah ke lapisan yang lebih tinggi
 - b. memberi rangsangan kepada anggota masyarakat untuk berusaha lebih giat agar dapat mencapai kehidupan yang lebih baik
 - c. status sosial diperoleh dengan usaha
 - d. bagi yang kurang beruntung ada kemungkinan turun ke lapisan yang lebih rendah
 - e. individu mempunyai kesempatan mengadakan mobilitas vertikal
5. Dasar pelapisan sosial masyarakat pertanian bertumpu pada kepemilikan (luas) lahan karena ...
 - a. pada umumnya petani hanya memiliki kemampuan sebagai petani
 - b. tanah merupakan harta yang diwariskan kepada generasi penerus
 - c. tanah memiliki nilai ekonomi yang tinggi dibandingkan benda lain
 - d. hidup petani sangat tergantung pada kondisi alamnya
 - e. tingkat pendidikan petani relatif rendah dibandingkan orang kota

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Nella Yunezra, S.Pd
NIP. 19600603 198403 2004

Padang, juni 2015
Mahasiswa KTP FIP UNP

Winda Pratiwi
NIM. 15600/2010

Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti
2. Pilihlah alternatif jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan
3. Saudara
4. Jawablah dengan sejujurnya karena angket ini tidak akan mempengaruhi pada nilai raport atau kenaikan kelas
5. Atas partisipasi saudara diucapkan terima kasih.

Identitas

Nama :

Kelas :

**Penilaian ranah afektif terhadap pengaruh media video
terhadap motivasi dan hasil belajar pada kelas eksperimen**

Motivasi kompetensi menggerakkan tindakan-tindakan, seperti: menyelidiki, memperhatikan, berbicara dan berfikir, manipulasi dan mengubah lingkungan.

No	Pertanyaan	Pilihan sikap			
		Sudah	Sering	Kadang-kadang	tidak pernah
1	Apakah sebelumnya anda pernah belajar menggunakan media video?				
2	Apakah sebelumnya anda pernah menonton video yang sesuai dengan pembelajaran sosiologi?				
3	Apakah anda menyukai pembelajaran menggunakan media video?				
4	Apakah anda termotivasi dalam belajar dengan menggunakan video?				
5	Apakah dengan menggunakan media video dapat mendorong anda dalam belajar ?				
6	Apakah setelah belajar menggunakan media video ada merasa butuh untuk belajar?				
7	Apakah setelah belajar menggunakan media video anda tertarik memperdalam ilmu sosiologi?				
8	Apakah guru memberikan nilai tambahan jika anda aktif dalam pembelajaran menggunakan media video?				
9	Apakah anda nyaman belajar menggunakan media video?				

10	Apakah media video mempermudah anda dalam pembelajaran?				
11	Adakah ada lebih termotivasi dalam belajar setelah menggunakan media video?				
12	Apakah terjadinya peningkatan belajar setelah belajar menggunakan media video?				
13	Dengan menggunakan media video mempermudah anda dalam menyimpulkan pembelajaran?				
14	Apakah anda memanfaatkan media video dalam tugas-tugas yang diberikan?				
15	Apakah anda merasa jenuh dalam metode pembelajaran yang menggunakan media video?				

Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti
2. Pilihlah alternatif jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan
3. Saudara
4. Jawablah dengan sejujurnya karena angket ini tidak akan mempengaruhi pada nilai raport atau kenaikan kelas
5. Atas partisipasi saudara diucapkan terima kasih.

Identitas

Nama :

Kelas :

Penilaian ranah afektif terhadap pengaruh media power point
terhadap motivasi dan hasil belajar pada kelas kontrol

Motivasi kompetensi menggerakkan tindakan-tindakan, seperti: menyelidiki, memperhatikan, berbicara dan berfikir, manipulasi dan mengubah lingkungan.

No	Pertanyaan	Pilihan sikap			
		Sudah	Sering	Kadang-kadang	tidak pernah
1	Apakah sebelumnya anda pernah belajar menggunakan media ?				
2	Apakah sebelumnya anda pernah belajar menggunakan media yang sesuai dengan pembelajaran sosiologi ?				
3	Apakah anda menyukai pembelajaran menggunakan media ?				
4	Apakah anda termotivasi dalam belajar dengan menggunakan media?				
5	Apakah dengan menggunakan media dapat mendorong anda dalam belajar ?				
6	Apakah setelah belajar menggunakan media ada merasa butuh untuk belajar?				
7	Apakah setelah belajar menggunakan media anda tertarik memperdalam ilmu sosiologi?				
8	Apakah guru memberikan nilai tambahan jika anda aktif dalam pembelajaran menggunakan media ?				
9	Apakah anda nyaman belajar menggunakan media ?				
10	Apakah media mempermudah anda dalam pembelajaran?				

11	Apakah anda lebih termotivasi dalam belajar setelah menggunakan media video?				
12	Apakah terjadinya peningkatan belajar setelah belajar menggunakan media ?				
13	Dengan menggunakan media mempermudah anda dalam menyimpulkan pembelajaran?				
14	Apakah anda memanfaatkan media dalam tugas-tugas yang diberikan?				
15	Apakah anda merasa jenuh dalam metode pembelajaran yang menggunakan media ?				

**PERHITUNGAN MEANS DAN VARIANS SKOR MOTIVASI BELAJAR
KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	X_1	X_1^2	X_2	X_2^2
1	73	5329	65	4225
2	85	7225	80	6400
3	75	5625	65	4225
4	80	6400	80	6400
5	70	4900	68	4624
6	95	9025	75	5625
7	75	5625	85	7225
8	80	6400	75	5625
9	85	7225	80	6400
10	85	7225	83	6889
11	90	8100	73	5329
12	75	5625	65	4225
13	85	7225	75	5625
14	78	6084	73	5329
15	78	6084	68	4624
16	70	4900	68	4624
17	70	4900	83	6889
18	78	6084	73	5329
19	90	8100	78	6084
20	85	7225	65	4225
21	80	6400	78	6084

22	90	8100	65	4225
23	70	4900	78	6084
Jumlah	1842	148706	1698	126314

A.KELAS EKSPERIMEN

$$N_1 = 23$$

$$\sum X_1 = 1915$$

$$\sum X_1^2 = 160850$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

$$\bar{X} = \frac{1915}{23}$$

$$\bar{X} = 82.26$$

Varians X_1 (SD^2)

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{23.160850 - (1915)^2}{23(23-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3699550 - 3667225}{506}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{32325}{506}}$$

$$SD = \sqrt{63,88}$$

$$SD = 7,99$$

$$SD^2 = 58,64$$

B.KELAS KONTROL

$$N_1 = 23$$

$$\sum X_1 = 1698$$

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X_1}{N_1} \\ &= \frac{1698}{23} \\ &= 73,82\end{aligned}$$

STANDAR DEVIASI

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{23(126314) - (1698)^2}{23(23-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{(2905222) - (2883204)}{506}} \\ &= \sqrt{\frac{22018}{506}} \\ &= \sqrt{43,51} \\ &= 6,59 \\ SD^2 &= 43,42\end{aligned}$$

**UJI NORMALITAS (LILIEFORS) DARI DATA NILAI
KELAS EKSPERIMEN (XI IS 3)**

No	X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i)-S(Z_i)$
1	-1.3376	0.004	0.496	0.6087	0.5531
2	-1.3376	0.004	0.496	0.6087	0.1127
3	-1.0722	0.4429	0.9429	1.0000	0.0571
4	-0.8068	0.4429	0.9429	1.0000	0.0571
5	-0.5414	0.4429	0.9429	1.0000	0.0571
6	-0.0106	0.3531	0.8531	0.8696	0.0165
7	-0.0106	0.3531	0.8531	0.8696	0.0165
8	0.2548	0.1985	0.6985	0.7391	0.0406
9	0.2548	0.1985	0.6985	0.7391	0.0406
10	0.2548	0.3531	0.8531	0.8696	0.0165
11	0.5202	0.004	0.496	0.6087	0.1127
12	0.5202	0.004	0.496	0.6087	0.1127
13	0.5202	0.1985	0.6985	0.7391	0.0406
14	0.7856	0.2881	0.2119	0.3043	0.0924
15	0.7856	0.2054	0.2946	0.4348	0.1402
16	0.7856	0.2054	0.2946	0.4348	0.1402
17	0.7856	0.2054	0.2946	0.4348	0.1402
18	1.0510	0.2881	0.2119	0.3043	0.0924
19	1.0510	0.2881	0.2119	0.3043	0.0924
20	1.0510	0.2881	0.2119	0.3043	0.0924
21	1.3163	0.4452	0.0548	0.0870	0.0322
22	1.3163	0.4082	0.0918	0.1304	0.0386
23	1.5817	0.4452	0.0548	0.0870	0.0322

Langkah-langkah uji Liliefors:

1. Data diurutkan dari yang paling kecil sampai yang paling besar
2. Hitung Zi dengan rumus:

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

$$F(Z_i) = 0,5 - \text{tabel } z \longrightarrow Z_i = \text{Negatif}$$

$$F(Z_i) = 0,5 + \text{tabel } z \longrightarrow Z_i = \text{Positif}$$

3. Hitung $S(Z_i) = \frac{\text{No Urut}}{N}$

Nilai $F(Z_i) - S(Z_i)$ terbesar adalah **0.1127** dengan $N=23$

Untuk α 0,05 dengan $N=23$ adalah 0,173

Nilai L tabel = 0,173 untuk α 0,05

L hitung < L tabel = **0.1127** < 0,173

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi **Normal**.

**UJI NORMALITAS (LILIEFORS) DARI DATA NILAI
KELAS KONTROL (XI IS 2)**

No	X	Zi	Z Tabel	F (zi)	S (zi)	F (zi) – S (Zi)
1	65	-1.0390	0.489	0.0110	0.0435	0.0325
2	65	-1.0390	0.4515	0.0485	0.0870	0.0385
3	65	-1.0390	0.3485	0.1515	0.2609	0.1094
4	65	-1.0390	0.3485	0.1515	0.2609	0.1094
5	65	-1.0390	0.3485	0.1515	0.2609	0.1094
6	68	-0.6616	0.3485	0.1515	0.2609	0.1094
7	68	-0.6616	0.1591	0.3409	0.3478	0.0069
8	68	-0.6616	0.1591	0.3409	0.3478	0.0069
9	73	-0.0327	0.0359	0.4641	0.4348	0.0293
10	73	-0.0327	0.0359	0.4641	0.4348	0.0293
11	73	-0.0327	0.0832	0.5832	0.6957	0.1125
12	75	0.2189	0.0832	0.5832	0.6957	0.1125
13	75	0.2189	0.0832	0.5832	0.6957	0.1125
14	75	0.2189	0.0832	0.5832	0.6957	0.1125
15	78	0.5962	0.0832	0.5832	0.6957	0.1125
16	78	0.5962	0.0832	0.5832	0.6957	0.1125
17	78	0.5962	0.2995	0.7995	0.7826	0.0169
18	80	0.8478	0.2995	0.7995	0.7826	0.0169
19	80	0.8478	0.377	0.8770	0.9565	0.0795
20	80	0.8478	0.377	0.8770	0.9565	0.0795
21	83	1.2252	0.377	0.8770	0.9565	0.0795
22	83	1.2252	0.377	0.8770	0.9565	0.0795
23	85	1.4767	0.4292	0.9292	1.0000	0.0708

Langkah – langkah uji lilifors :

1. Data diurutkan dari yang paling kecil sampai yang paling besar
2. Hitung Zi dengan rumus :

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

$$\begin{aligned} F(z_i) &= 0,5 - \text{tabel } z \rightarrow Z_i = \text{negative} \\ F(z_i) &= 0,5 + \text{tabel } z \rightarrow Z_i = \text{positif} \end{aligned}$$

3. Hitung $S(Z_i) = \frac{\text{No Urut}}{N}$

Nilai $F(Z_i) - S(Z_i)$ terbesar adalah 0.1125 dengan $N=23$

Untuk $\alpha 0,05$ dengan $N=23$ adalah 0,173

Nilai L tabel 0,173 = untuk $\alpha 0,05$

L hitung $< L$ tabel $= 0.1125 < 0,173$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi **Normal**.

Uji Homogenitas (Uji Bartlett)

1. Sampel

Sampel	Dk	Si ²	Log Si ²	dk (Log Si ²)
1	22	58,64	1,7681	38,8982
2	22	43,42	1,6376	36,0272
Jumlah	44	-	-	74,9254

2. Varian Gabungan

$$S^2 = \frac{\sum(n-1)Si^2}{\sum(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{22(58,64) + 22(43,42)}{44}$$

$$S^2 = \frac{1290,08 + 955,24}{44}$$

$$S^2 = 51,03$$

3. Hitung Log S²

$$\text{Log Si}^2 = \text{Log } 51,03$$

$$= 1,7078$$

4. B = (log Si²) ∑(n-1)

$$= 1,7078 \times 44$$

$$= 75, 1432$$

5. $\chi^2 = (\ln 10) \{B - \sum(n_i - 1) \text{Log } S_i^2\}$

$$\begin{aligned}
 &= \ln 10 (75,1432 - 74,9254) \\
 &= 2,3026 \times (75,1432 - 74,9254) \\
 &= 2,3026 \times 0,2178 \\
 &= 0,50150628
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 6. \quad dk &= 2-1 & dk = \text{kelompok kurang } 1 \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

$$\chi^2_{\text{tabel}} = 3,841 \text{ untuk } \alpha 0.05$$

$$\chi^2_{\text{hitung}} = 0,50150628$$

Dengan membandingkan chi kuadrat tabel dengan $dk = (2-1)$ diperoleh χ^2_{tabel} sebesar 3,841 pada taraf signifikan $\alpha 0.05$. Harga chi kuadrat hitung < harga chi kuadrat tabel yaitu $0,50150628 < 3,841$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari kelompok yang **homogen**.

Tabel 14. Data hasil Perhitungan Nilai Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Aspek (1)	Kelas Eksperimen (2)	Kelas Kontrol (3)
N	23	23
$\bar{X}$	82,26	73,82
SD^2	58,64	43,42

Perhitungannya:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}}$$

$$t = \frac{82,26 - 73,82}{\sqrt{\frac{58,64}{22} + \frac{43,42}{22}}}$$

$$t = \frac{8,44}{\sqrt{2,66 + 1,97}}$$

$$t = \frac{8,44}{\sqrt{4,63}}$$

$$t = \frac{8,44}{2,15} = 3,925$$

Untuk menguji hipotesis digunakan t-test. Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan t-test diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel. Hasil Pengujian dengan t-test

No	Kelompok / Hasil (1)	Nilai Rata-rata Kelas (2)	t_{hitung} (3)	$t_{tabel \alpha 0,05}$ (4)
1.	Eksperimen	82,26	3,925	1,7081
2.	Kontrol	73,82		

Hasil perhitungan t test dibandingkan dengan t tabel dengan df = (N₁-1) + (N₂-1) = 44. Berdasarkan t tabel untuk α 0,05 dengan df 44 adalah 1,7081, ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,925 > 1,7081$. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan media video lebih tinggi dari motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media power point, dan terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar yang menggunakan media video (Kelas Eksperimen) dibandingkan dengan menggunakan power point (Kelas Kontrol).

KISI – KISI SOAL EVALUASI**SEKOLAH : SMA NEGERI 1 RAMBATAN****MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI****KELAS/ SEMESTER/ TP : XII/I/2015**

No	Aspek yang Diukur	Ranah/ Dimensi			Jumlah Item	Nomor Soal
		C1	C2	C3		
1	Differensiasi sosial dan bentuk – bentuk diferensiasi social	7	8	7	22	4, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 18, 20, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 33, 34, 35,36, 38, 40.
2	Stratifikasi social dan faktor dan penyebab stratifikasi sosial	10	-	7	17	1, 3, 5 ,6 , 12, 13, 15, 16, 17, 19, 23, 24, 30, 31, 33, 37, 39.
Jumlah Soal					40	

Keterangan:

C1 : pengetahuan

C2 : pemahaman

C3 : penerapan

MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI**SMA NEGERI 1 RAMBATAN****Petunjuk Umum :**

1. Isilah identitas dengan lengkap dan benar.
2. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti dan hati – hati.
3. Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang pada huruf a, b, c, atau d yang kamu anggap paling benar.
4. Apabila ingin memperbaiki jawaban yang salah berilah tanda = pada jawaban yang salah tersebut dan berikan tanda silang pada jawaban yang benar.
5. Kerjakan terlebih dahulu soal – soal yang kamu anggap paling mudah.
6. Waktu mengerjakan 2 x 40 menit.

Nama :

Kelas :

2. Stratifikasi sosial adalah
 - a. perbedaan status sosial
 - b. pembedaan masyarakat secara horizontal
 - c. usaha-usaha yang dilakukan agar warga masyarakat tidak melanggar norma
 - d. pembedaan masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat
 - e. perilaku menyimpang dalam masyarakat
3. Perhatikan pernyataan berikut!
 - a. Kekuasaan
 - b. Jenis kelamin
 - c. Kehormatan
 - d. Agama
 - e. Kekayaan
4. Kriteria yang biasa dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam lapisan sosial adalah nomor

a. 1, 2, dan 3	d. 2, 4, dan 5
b. 1, 3, dan 5	e. 3, 4, dan 5
c. 2, 3, dan 5	
5. Berikut ini yang merupakan diferensiasi sosial adalah...
 - a. Suku bangsa
 - b. Jabatan dalam perusahaan
 - c. Kepemilikan harta benda
 - d. Tingkat pendidikan

- e. Perbedaan usia
- 6. Contoh stratifikasi sosial yang sengaja dibentuk adalah
 - a. tingkat pendidikan yang telah ditempuh
 - b. penghasilan yang diperoleh
 - c. jasa-jasa yang telah diperbuat dalam masyarakat
 - d. kepemilikan harta
 - e. struktur organisasi dalam pemerintahan
- 7. Stratifikasi sosial bersifat terbuka mempunyai ciri-ciri sebagai berikut, *kecuali*
 - a. setiap anggota masyarakat tidak mempunyai kesempatan untuk berpindah ke lapisan yang lebih tinggi
 - b. memberi rangsangan kepada anggota masyarakat untuk berusaha lebih giat agar dapat mencapai kehidupan yang lebih baik
 - c. status sosial diperoleh dengan usaha
 - d. bagi yang kurang beruntung ada kemungkinan turun ke lapisan yang lebih rendah
 - e. individu mempunyai kesempatan mengadakan mobilitas vertikal
- 8. Diferensiasi sosial adalah
 - a. usaha-usaha untuk meredakan konflik
 - b. pembedaan anggota masyarakat secara vertikal
 - c. upaya untuk memperbaiki perilaku masyarakat
 - d. pembedaan anggota masyarakat secara horizontal
 - e. hubungan timbal balik antar individu
- 9. Salah satu dasar perbedaan diferensiasi sosial adalah
 - a. kekuasaan
 - b. ilmu pengetahuan
 - c. kehormatan
 - d. kekayaan
 - e. jenis kelamin
- 10. Sebagian besar masyarakat Inggris adalah ras....
 - a. Negroid
 - b. Kaukasoid
 - c. Mongoloid
 - d. Australoid
 - e. Wedoid
- 11. Sebagian besar masyarakat Mesir menganut agama
 - a. Kristen
 - b. Islam
 - c. Budha
 - d. Hindu
 - e. Protestan
- 12. Guru, dokter, peneliti, pengusaha, dan petani merupakan diferensiasi sosial atas dasar

- a. agama
 - b. profesi
 - c. umur
 - d. jenis kelamin
 - e. ras
13. Bentuk stratifikasi sosial yang berdasarkan pada empat tingkatan dalam masyarakat yang disebut state ialah...
- a. Kasta
 - b. Apartheid
 - c. Kelas sosial
 - d. Feodal
 - e. Monarki
14. Salah satu fungsi stratifikasi dan diferensiasi sosial adalah...
- a. Membentuk life style
 - b. Memberikan fasilitas tertentu pada semua masyarakat
 - c. Adanya perbedaan kekayaan sehingga terjadi kesenjangan
 - d. Pembentuk kelas-kelas sosial yang tinggi
 - e. Alat untuk menjatuhkan kelas sosial yang rendah.
15. Berikut ini yang merupakan diferensiasi sosial adalah...
- a. Suku bangsa
 - b. Jabatan dalam perusahaan
 - c. Kepemilikan harta benda
 - d. Tingkat pendidikan
 - e. Perbedaan usia
16. Berikut ini merupakan dasar pelapisan sosial pada masyarakat pedesaan adalah
- a. ketampanan
 - b. kecantikan
 - c. bentuk tubuh
 - d. kepemilikan tanah
 - e. pendidikan
17. Suatu proses stratifikasi yang membatasi kemungkinan pindahnya seseorang dari satu lapisan ke lapisan yang lain baik ke bawah maupun ke atas dinamakan...
- a. Stratifikasi sosial
 - b. Open social Stratification
 - c. Closed sosial stratification
 - d. Sistem mobilitas sosial
 - e. Kelas masyarakat
18. Di bawah ini merupakan faktor-faktor yang menyebabkan munculnya stratifikasi sosial dalam masyarakat, kecuali :
- a. Adanya distribusi hak-hak istimewa dan wewenang
 - b. Prestise dan penghargaan
 - c. Faktor kebudayaan yang berbeda
 - d. Lambang-lambang kedudukan

- e. Mudah atau sukarnya bertukar kedudukan
19. Di bawah ini adalah perbedaan-perbedaan yang menjadi dasar diferensiasi sosial, kecuali....
- a. kekuasaan
 - b. agama
 - c. jenis kelamin
 - d. umur
 - e. klan
20. Di bawah ini merupakan faktor-faktor yang menyebabkan munculnya stratifikasi sosial dalam masyarakat, kecuali :
- a. Adanya distribusi hak-hak istimewa dan wewenang
 - b. Prestise dan penghargaan
 - c. Faktor kebudayaan yang berbeda
 - d. Lambang-lambang kedudukan
 - e. Mudah atau sukarnya bertukar kedudukan
21. Struktur sosial antara agama dan suku bangsa dapat terjadi apabila...
- a. Unsur agama dan suku bangsa menjadi pemersatu masyarakat majemuk
 - b. Kelompok sosial yang berbeda agama dan juga berbeda suku bangsa
 - c. Komunikasi umat beragama mempunyai kesetiaan terhadap suku bangsa
 - d. Umat yang berbeda agama berasal dari suku bangsa yang sama
 - e. Masyarakat mempunyai kesadaran agama dan kesetiaan terhadap suku bangsa
22. Kemajemukan ras penduduk Indonesia tampak nyata dalam keanekaragam...
- a. Budaya
 - b. fisik
 - c. bahasa
 - d. Seni
 - e. Masyarakat
23. Diferensiasi sosial dapat terjadi akibat perbedaan individu dalam apresiasinya terhadap seni. Berdasarkan pernyataan tersebut, berarti penggolongan masyarakat dapat didasarkan atas
- a. jenis kelamin
 - b. sosial budaya
 - c. suku bangsa
 - d. ciri fisik
 - e. jenis pekerjaan
24. Dasar pelapisan sosial masyarakat pertanian bertumpu pada kepemilikan (luas) lahan karena ...
- a. pada umumnya petani hanya memiliki kemampuan sebagai petani
 - b. tanah merupakan harta yang diwariskan kepada generasi penerus
 - c. tanah memiliki nilai ekonomi yang tinggi dibandingkan benda lain
 - d. hidup petani sangat tergantung pada kondisi alamnya

- e. tingkat pendidikan petani relatif rendah dibandingkan orang kota
25. Seorang anak raja otomatis akan menjadi putra mahkota yang kelak akan dinobatkan menjadi raja pula. Status sosial yang diperoleh oleh anak raja tersebut atas dasar
- kekuasaan
 - kemampuan
 - keturunan
 - kekayaan
 - pengetahuan

26. Perhatikan hal berikut!

(1) Agama Islam

(2) Suku Sunda

(3) Pemimpin organisasi

(4) Pembantu rumah tangga

Berdasarkan hal di atas, yang termasuk dalam diferensiasi sosial adalah

- (1) dan (2)
- (1) dan (3)
- (2) dan (3)
- (2) dan (4)
- (3) dan (4)

27. Beberapa agama diakui oleh Pemerintah Indonesia secara resmi dan dijamin keberadaannya. Kemajemukan atau keberagaman tersebut dapat menjadi sumber muncul perilaku primordial dalam bentuk

- Kebebasan
- Streotip
- Fanatisme
- Hedoisme
- Separatisme

28. Berikut ini yang termasuk diferensiasi sosial adalah..

- Ras, jenis kelamin, dan pendidikan
- Kekayaan, suku bangsa, dan agama
- Klan, agama, dan ras
- Pekerjaan, jenis kelamin, dan keahlian
- Kekuasaan, jenis kelamin, dan agama

29. Kemajemukan masyarakat Indonesia berdasarkan agama ditandai dengan..

- Kebebasan melakukan penyebaran agama

- b. Kebiasaan seseorang dalam melakukan ibadah
 - c. Kesiapan seseorang dalam melaksanakan ajaran agamanya
 - d. Diakuinya keberadaan agama beserta pemeluknya
 - e. Bebas berpindah agama sesuai keinginannya
30. Diferensiasi berdasarkan gender pada masyarakat maju dikaitkan dengan...
- a. Kepribadian
 - b. Keahliannya
 - c. Tingkah laku
 - d. Pola pendidikan
 - e. Keturunan
31. . Stratifikasi sosial di masyarakat terbentuk karena adanya..
- a. Kemajemukan dalam masyarakat
 - b. Penghargaan lebih terhadap sesuatu
 - c. Dominasi terhadap kelompok lain
 - d. Distribusi hak dan kewajiban
 - e. Pengaturan status dan peranan
32. Stratifikasi sosial didasari oleh..
- a. Kekayaan, kekuasaan, keturunan, dan pendidikan
 - b. Relasi, agama, busana, dan gaya hidup
 - c. Makanan yang dikonsumsi, busana, dan keturunan
 - d. Pendidikan, relasi, dan gaya hidup
 - e. Semua benar
33. Berikut ini yang termasuk diferensiasi sosial adalah..
- a. Ras, jenis kelamin, dan pendidikan
 - b. Kekayaan, suku bangsa, dan agama
 - c. **Klan, agama, dan ras**
 - d. Pekerjaan, jenis kelamin, dan keahlian
 - e. Kekuasaan, jenis kelamin, dan agama
34. Sikap yang selalu mengukur kebudayaan orang lain dengan kebudayaan sendiri disebut..
- a. Nasionalisme
 - b. Chauvinisme
 - c. **Etnosentrisme**
 - d. Monopoli
 - e. Egoisme
35. Kemajemukan masyarakat Indonesia berdasarkan agama ditandai dengan..
- a. Kebebasan melakukan penyebaran agama
 - b. Kebiasaan seseorang dalam melakukan ibadah
 - c. Kesiapan seseorang dalam melaksanakan ajaran agamanya
 - d. **Diakuinya keberadaan agama beserta pemeluknya**
 - e. Bebas berpindah agama sesuai keinginannya

36. Ciri khas yang menunjukkan kemajemukan bangsa indonesia yaitu..
- Pernah dijajah oleh bangsa yang sama
 - Asal-usul masyarakat indonesia hanya merupakan satu ras
 - Ada bahasa dan budaya yang beraneka ragam**
 - Ras yang ada di indonesia berasal dari ras kaukasoid
 - Berasal dari nenek moyang yang sama
37. Diferensiasi berdasarkan gender pada masyarakat maju dikaitkan dengan...
- Kepribadian**
 - Keahliannya
 - Tingkah laku
 - Pola pendidikan
 - Keturunan
38. Dilihat dari sifatnya, stratifikasi terbagi menjadi...
- Stratifikasi sosial tertutup
 - Stratifikasi sosial terbuka
 - Stratifikasi sosial campuran
 - A, b, c benar
 - A, b, c salah
39. Diferensiasi sosial merupakan pengelompokan masyarakat berdasarkan
- penggolongan keturunan
 - tingkatan hierarkis
 - perbedaan sosial
 - krtiteria-kriteria tertentu
 - ciri-ciri khusus
40. Berikut ini salah satu contoh diferensiasi sosial berdasarkan suku, agama dan kekayaan adalah
- Jawa, Kristen, miskin
 - Dayak, tradisional, miskin
 - Cina, pedagang, kaya
 - petani, hindu, kaya
 - kaya, miskin, sederhana
41. Berikut ini yang termasuk dalam diferensiasi sosial berdasarkan kriteria asal daerah adalah
- wartawan dan pengacara
 - orang desa dan orang kota
 - remaja dan orang tua
 - laki-laki dan perempuan
 - pengusaha dan buruh

Lembar Jawaban
Silahkan jawab yang anda anggap benar !

Nama :

Kelas :

Nilai :

1. A B C D
2. A B C D
3. A B C D
4. A B C D
5. A B C D
6. A B C D
7. A B C D
8. A B C D
9. A B C D
10. A B C D
11. A B C D
12. A B C D
13. A B C D
14. A B C D
15. A B C D
16. A B C D
17. A B C D
18. A B C D
19. A B C D
20. A B C D

21. A B C D
22. A B C D
23. A B C D
24. A B C D
25. A B C D
26. A B C D
27. A B C D
28. A B C D
29. A B C D
30. A B C D
31. A B C D
32. A B C D
33. A B C D
34. A B C D
35. A B C D
36. A B C D
37. A B C D
38. A B C D
39. A B C D
40. A B C D

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI
SMA NEGERI 1 RAMBATAN

1. A	11. D	21. A	31. C
2. B	12. A	22. B	32. B
3. D	13. A	23. D	33. D
4. A	14. A	24. B	34. B
5. C	15. B	25. D	35. D
6. D	16. D	26. C	36. C
7. D	17. A	27. B	37. D
8. B	18. A	28. B	38. C
9. D	19. B	29. A	39. A
10. D	20. B	30. C	40. B

**Konversi Nilai Butir Soal Evaluasi Mata Pelajaran sosiologi
Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Rambatan**

No	Jumlah Betul	Skor Butir Soal	Jumlah Nilai
1	1	2,5	2,5
2	2	2,5	5
3	3	2,5	7,5
4	4	2,5	10
5	5	2,5	12,5
6	6	2,5	15
7	7	2,5	17,5
8	8	2,5	20
9	9	2,5	22,5
10	10	2,5	25
11	11	2,5	27,5
12	12	2,5	30
13	13	2,5	32,5
14	14	2,5	35
15	15	2,5	37,5
16	16	2,5	40
17	17	2,5	42,5
18	18	2,5	45
19	19	2,5	47,5
20	20	2,5	50
21	21	2,5	52,5
22	22	2,5	55
23	23	2,5	57,5

Skor butir soal

$$= \frac{\text{Nilai maksimum}}{\text{Jumlah soal}}$$

Skor butir soal

$$= \frac{100}{40}$$

Nilai = Jumlah betul x 2,5

**DAFTAR NILAI SISWA PADA KELAS EXPERIMEN DAN KONTROL
XII IPS 3
DI SMA NEGERI 1 RAMBATAN**

No	Eksperimen		Kontrol	
	Nama	Nilai siswa	Nama	Nilai siswa
1	Annisa Rahmi ZJ	67	Amalia Kartika	67
2	Aflah Azwar	62	Afdhal Rafif	67
3	Ainal Fikry	62	Agung Shandy Utama	62
4	Arnina Dwi Jaya	62	Ainil Fitri	62
5	Bobby Herman	62	Anggri Defentri Putra	57
6	Choirul Ikshan	62	Fadhila Mustafa	57
7	Cindi Amelia Risky	57	Fidella Diva Jones	57
8	Citra Shafira Putri	57	Hidayatul Illahi Putri	57
9	Fathori Muhammad Z.	57	Magribi Akhzan	57
10	Fiony Syahputri	57	Muhammad Atma A.	52
11	Hafiz Abdillah	57	Mutia Sativa	52
12	Ilza Wahyuni Heldi	57	Mutiara	52
13	Irma Febriani	52	Nabilah Amirah S.	52
14	Maisytha Rahmi	52	Raudhatul Fitri	52
15	Meilina Diniari	52	Regita Dewi Muliani	48
16	Muhammad Egi W.	48	Ririn Mifturahmah	48
17	Nadia Kemala Gusti	48	Risfa Oktrina	48
18	Oshin Amirah Rafi	48	Suci Deana	43
19	Ovella Eldiest	43	Tobi Fragma Satria	43
20	Padli Rahmad	43	Wahyu Agreta P.	38
21	Sonia Febiona	43	Windi Putika Ardila	38
22	Tia Maryati Irfan	38	Wury Bonita	33
23	Wahyu Ramdani M.	38	Zahara Ratu Lewizt	67

**NILAI HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA PADA KELAS KONTROL
(XI IPS2) DAN KELAS EKSPERIMEN (XI IPS 3)
DI SMAN NEGERI 1 RAMBATAN BERDASARKAN URUTAN
DARI NILAI TERKECIL**

No	Kelas Eksperimen	No	Kelas Kontrol
1	65	1	55
2	65	2	60
3	67.5	3	65
4	72.5	4	65
5	72.5	5	65
6	72.5	6	65
7	72.5	7	70
8	75	8	70
9	75	9	72.5
10	75	10	72.5
11	80	11	75
12	80	12	75
13	80	13	75
14	80	14	75
15	85	15	75
16	85	16	75
17	85	17	80
18	90	18	80
19	90	19	82.5
20	90	20	82.5
21	95	21	82.5
22	95	22	82.5
23	95	23	85

**NILAI HASIL BELAJAR SOSIOLOGI
PADA KELAS EKSPERIMEN DI SMAN 1 RAMBATAN**

No	Nama Siswa	Nilai
1	Annisa Rahmi ZJ	80
2	Aflah Azwar	67.5
3	Ainal Fikry	65
4	Arnina Dwi Jaya	72.5
5	Bobby Herman	80
6	Choirul Ikshan	75
7	Cindi Amelia Risky	80
8	Citra Shafira Putri	72.5
9	Fathori Muhammad Z.	90
10	Fiony Syahputri	85
11	Hafiz Abdillah	65
12	Ilza Wahyuni Heldi	95
13	Irma Febriani	95
14	Maisytha Rahmi	90
15	Meilina Diniari	75
16	Muhammad Egi W.	85
17	Nadia Kemala Gusti	90
18	Oshin Amirah Rafi	72.5
19	Ovella Eldiest	75
20	Padli Rahmad	95
21	Sonia Febiona	80
22	Tia Maryati Irfan	85
23	Wahyu Ramdani M.	72.5

**NILAI HASIL BELAJAR SOSIOLOGI
PADA KELAS
KONTROL DI SMAN 1 RAMBATAN**

No	Nama Siswa	Nilai
1	Amalia Kartika	85
2	Afdhal Rafif	72.5
3	Agung Shandy Utama	82.5
4	Ainil Fitri	75
5	Anggri Defentri Putra	65
6	Fadhila Mustafa	82.5
7	Fidella Diva Jones	55
8	Hidayatul Illahi Putri	82.5
9	Magribi Akhzan	65
10	Muhammad Atma A.	70
11	Mutia Sativa	75
12	Mutiara	82.5
13	Nabilah Amirah S.	75
14	Raudhatul Fitri	80
15	Regita Dewi Muliani	72.5
16	Ririn Mifturahmah	70
17	Risfa Oktrina	75
18	Suci Deana	80
19	Tobi Fragma Satria	75
20	Wahyu Agreta P.	65
21	Windi Putika Ardila	75
22	Wury Bonita	60
23	Zahara Ratu Lewizt	65

**PERHITUNGAN MEAN DAN VARIANS SKOR BELAJAR SOSIOLOGI PADA
KELAS EKSPERIMEN (XI IS 3) DAN KELAS
KONTROL (XI IS 2) DI SMP NEGERI 1 RAMBATAN**

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	X_1	X_1^2	X_2	X_2^2
1	80	6400	70	4900
2	65	4225	65	4225
3	80	6400	75	5625
4	90	8100	75	5625
5	80	6400	80	6400
6	95	9025	72.5	5256.25
7	75	5625	70	4900
8	95	9025	65	4225
9	85	7225	75	5625
10	72.5	5256.25	60	3600
11	80	6400	65	4225
12	65	4225	82.5	6806.25
13	75	5625	75	5625
14	72.5	5256.25	75	5625
15	85	7225	82.5	6806.25
16	72.5	5256.25	65	4225
17	67.5	4556.25	55	3025
18	72.5	5256.25	82.5	6806.25
19	75	5625	75	5625
20	85	7225	80	6400
21	90	8100	85	7225

22	90	8100	72.5	5256.25
23	95	9025	82.5	6806.25
	1842,5	149556,25	1685	124837,5

A.KELAS EKSPERIMEN

$$N_1 = 23$$

$$\sum X_1 = 1842,5$$

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X_1}{N_1} \\ &= \frac{1842,5}{23} \\ &= 80,10\end{aligned}$$

Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{23(149556,25) - (1842,5)^2}{23(23-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{(3439793,75) - (3394806,25)}{23(22)}} \\ &= \sqrt{\frac{44987,5}{506}} \\ &= \sqrt{88,90} \\ &= 9,42 \\ SD^2 &= 88,73\end{aligned}$$

B.KELAS KONTROL

$$N_1 = 23$$

$$\sum X_1 = 1685$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

$$\begin{aligned}
 & N_1 \\
 &= \frac{1685}{23} \\
 &= 73.26
 \end{aligned}$$

STANDAR DEVIASI

$$\begin{aligned}
 \text{SD} &= \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{23(124837,5) - (1685)^2}{23(23-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{(2871262,5) - (2839225)}{506}} \\
 &= \sqrt{\frac{32037,5}{506}} \\
 &= \sqrt{63.31} \\
 &= 7,95 \\
 \text{SD}^2 &= 63,20
 \end{aligned}$$

**UJI NORMALITAS (LILIEFORS) DARI DATA NILAI
KELAS EKSPERIMEN (XI IS 3)**

No	X	Zi	Z Tabel	F (zi)	S (zi)	F (zi) – S (Zi)
1	65	-1.6030	0.4452	0.0548	0.0870	0.0322
2	65	-1.6030	0.4452	0.0548	0.0870	0.0322
3	67.5	-1.3376	0.4082	0.0918	0.1304	0.0386
4	72.5	-0.8068	0.2881	0.2119	0.3043	0.0924
5	72.5	-0.8068	0.2881	0.2119	0.3043	0.0924
6	72.5	-0.8068	0.2881	0.2119	0.3043	0.0924
7	72.5	-0.8068	0.2881	0.2119	0.3043	0.0924
8	75	-0.5414	0.2054	0.2946	0.4348	0.1402
9	75	-0.5414	0.2054	0.2946	0.4348	0.1402
10	75	-0.5414	0.2054	0.2946	0.4348	0.1402
11	80	-0.0106	0.004	0.496	0.6087	0.1127
12	80	-0.0106	0.004	0.496	0.6087	0.1127
13	80	-0.0106	0.004	0.496	0.6087	0.1127
14	80	-0.0106	0.004	0.496	0.6087	0.1127
15	85	0.5202	0.1985	0.6985	0.7391	0.0406
16	85	0.5202	0.1985	0.6985	0.7391	0.0406
17	85	0.5202	0.1985	0.6985	0.7391	0.0406
18	90	1.0510	0.3531	0.8531	0.8696	0.0165
19	90	1.0510	0.3531	0.8531	0.8696	0.0165
20	90	1.0510	0.3531	0.8531	0.8696	0.0165
21	95	1.5817	0.4429	0.9429	1.0000	0.0571
22	95	1.5817	0.4429	0.9429	1.0000	0.0571
23	95	1.5817	0.4429	0.9429	1.0000	0.0571

Langkah – langkah uji lilifors :

1. Data diurutkan dari yang paling kecil sampai yang paling besar
2. Hitung Zi dengan rumus :

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

$$\begin{aligned} F(z_i) &= 0,5 - \text{tabel } z \rightarrow Z_i = \text{negative} \\ F(z_i) &= 0,5 + \text{tabel } z \rightarrow Z_i = \text{positif} \end{aligned}$$

3. Hitung $S(Z_i) = \frac{\text{No Urut}}{N}$

Nilai $F(Z_i) - S(Z_i)$ terbesar adalah 0.1402 dengan $N=23$

Untuk α 0,05 dengan $N=23$ adalah 0,173

Nilai L tabel = 0,173 untuk α 0,05

L hitung < L tabel = 0.1402 < 0,173

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**UJI NORMALITAS (LILIEFORS) DARI DATA NILAI
KELAS KONTROL (XI IS 2)**

No	X	Zi	Z Tabel	F (zi)	S (zi)	F (zi) – S (Zi)
1	55	-2.2969	0.489	0.0110	0.0435	0.0325
2	60	-1.6679	0.4515	0.0485	0.0870	0.0385
3	65	-1.0390	0.3485	0.1515	0.2609	0.1094
4	65	-1.0390	0.3485	0.1515	0.2609	0.1094
5	65	-1.0390	0.3485	0.1515	0.2609	0.1094
6	65	-1.0390	0.3485	0.1515	0.2609	0.1094
7	70	-0.4101	0.1591	0.3409	0.3478	0.0069
8	70	-0.4101	0.1591	0.3409	0.3478	0.0069
9	72.5	-0.0956	0.0359	0.4641	0.4348	0.0293
10	72.5	-0.0956	0.0359	0.4641	0.4348	0.0293
11	75	0.2189	0.0832	0.5832	0.6957	0.1125
12	75	0.2189	0.0832	0.5832	0.6957	0.1125
13	75	0.2189	0.0832	0.5832	0.6957	0.1125
14	75	0.2189	0.0832	0.5832	0.6957	0.1125
15	75	0.2189	0.0832	0.5832	0.6957	0.1125
16	75	0.2189	0.0832	0.5832	0.6957	0.1125
17	80	0.8478	0.2995	0.7995	0.7826	0.0169
18	80	0.8478	0.2995	0.7995	0.7826	0.0169
19	82.5	1.1623	0.377	0.8770	0.9565	0.0795
20	82.5	1.1623	0.377	0.8770	0.9565	0.0795
21	82.5	1.1623	0.377	0.8770	0.9565	0.0795
22	82.5	1.1623	0.377	0.8770	0.9565	0.0795
23	85	1.4767	0.4292	0.9292	1.0000	0.0708

Langkah – langkah uji lilifors :

1. Data diurutkan dari yang paling kecil sampai yang paling besar
2. Hitung Zi dengan rumus :

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

$$\begin{aligned} F(z_i) &= 0,5 - \text{tabel } z \rightarrow Z_i = \text{negative} \\ F(z_i) &= 0,5 + \text{tabel } z \rightarrow Z_i = \text{positif} \end{aligned}$$

3. Hitung $S(Z_i) = \frac{\text{No Urut}}{N}$

Nilai $F(Z_i) - S(Z_i)$ terbesar adalah 0.1125 dengan $N=23$

Untuk α 0,05 dengan $N=23$ adalah 0,173

Nilai L tabel = 0,153 untuk α 0,05

L hitung < L tabel = 0.1125 < 0,153

Dengandemikiandapatdisimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 14. Data hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Aspek (1)	Kelas Eksperimen (2)	Kelas Kontrol (3)
N	23	23
$\bar{X}$	80,10	73.26
SD^2	88.73	63,20

Perhitungannya:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}} \\
 t &= \frac{80,10 - 73.26}{\sqrt{\frac{88.73}{22} + \frac{68.20}{22}}} \\
 t &= \frac{6,48}{\sqrt{4,03 + 3,1}} \\
 t &= \frac{6,48}{\sqrt{7,13}} \\
 t &= \frac{6,48}{2,67} = 2.42
 \end{aligned}$$

Untuk menguji hipotesis digunakan t-test. Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan t-test diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel. Hasil Pengujian dengan t-test

No	Kelompok / Hasil (1)	Nilai Rata-rata Kelas (2)	t_{hitung} (3)	$t_{tabel} \alpha 0,05$ (4)
1.	Eksperimen	80,10	2.42	2,021
2.	Kontrol	73.26		

Hasil perhitungan t test dibandingkan dengan t tabel dengan $df = (N_1 - 1) + (N_2 - 1) = 44$. Berdasarkan t tabel untuk $\alpha 0,05$ dengan $df 44$ adalah 2,021, ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.42 > 2,021$. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan media video lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media power point, dan terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar yang menggunakan media video (Kelas Eksperimen) dibandingkan dengan menggunakan power point (Kelas Kontrol).

Uji Homogenitas (Uji Bartlett)

1. Sampel

Sampel	Dk	Si ²	Log Si ²	dk (Log Si ²)
1	22	88.73	1,9480	42,856
2	22	68.20	1,8337	40,3414
Jumlah	44	-	-	83,1974

2. Varian Gabungan

$$S^2 = \frac{\sum(n-1)Si^2}{\sum(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{22(88.73) + 22(68,20)}{44}$$

$$S^2 = \frac{1952,06 + 1500,4}{44}$$

$$S^2 = 78,46$$

3. Hitung Log S²

$$\text{Log Si}^2 = \text{Log } 78,46$$

$$= 1,8946$$

4. B = (log Si²) $\sum(n-1)$

$$= 1.8946 \times 44$$

$$= 83,3624$$

5. $\chi^2 = (\ln 10) \{B - \sum(n_i - 1) \text{Log } S_i^2\}$

$$= \ln 10 (83,3624 - 83,1974)$$

$$= 2,3026 \times (83,3624 - 83,1974)$$

$$= 2,3026 \times 0,165$$

$$= 0,3799$$

$$\begin{aligned} 6. \quad dk &= 2-1 & dk = \text{kelompok kurang 1} \\ &= 1 \end{aligned}$$

$$\chi^2_{\text{tabel}} = 3.841 \text{ untuk } \alpha 0.05$$

$$\chi^2_{\text{hitung}} = 0,3799$$

Dengan membandingkan chi kuadrat tabel dengan $dk = (2-1)$ diperoleh χ^2_{tabel} sebesar 3,841 pada taraf signifikan $\alpha 0.05$. Harga chi kuadrat hitung < harga chi kuadrat tabel yaitu $0,3799 < 3.841$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari kelompok yang **homogen**.

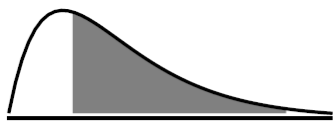
Lampiran 22

Lampiran 23

Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors

One-tailed Two-tailed	.20 .40	.15 .30	.10 .20	.05 .10	.01 .02
$n = 4$	.300	.319	.352	.381	.417
5	.285	.299	.315	.337	.405
6	.265	.277	.294	.319	.364
7	.247	.258	.276	.300	.348
8	.233	.244	.261	.285	.331
9	.223	.233	.249	.271	.311
10	.215	.224	.239	.258	.294
11	.206	.217	.230	.249	.284
12	.199	.212	.223	.242	.275
13	.190	.202	.214	.234	.268
14	.183	.194	.207	.227	.261
15	.177	.187	.201	.220	.257
16	.173	.182	.195	.213	.250
17	.169	.177	.189	.206	.245
18	.166	.173	.184	.200	.239
19	.163	.169	.179	.195	.235
20	.160	.166	.174	.190	.231
25	.142	.147	.158	.173	.200
30	.131	.136	.144	.161	.187
$n > 30$	$.756/\sqrt{n}$	$.768/\sqrt{n}$	$.805/\sqrt{n}$	$.886/\sqrt{n}$	$1.031/\sqrt{n}$

Lampiran 24

Tabel Distribusi Chi-Kuadrat χ^2 

db	0.01	0.025	0.05	0.1	0.2	0.4	0.5	0.6	0.7	0.8	0.9	0.95	0.975	0.99
1	6.885	5.024	3.841	2.706	1.642	0.708	0.455	0.275	0.148	0.064	0.016	0.004	0.001	0.000
2	9.210	7.378	5.991	4.605	3.219	1.833	1.386	1.022	0.713	0.446	0.211	0.103	0.051	0.020
3	11.345	9.348	7.815	6.251	4.642	2.946	2.366	1.869	1.424	1.005	0.584	0.352	0.216	0.115
4	13.277	11.143	9.488	7.779	5.989	4.045	3.357	2.753	2.195	1.649	1.064	0.711	0.484	0.297
5	15.086	12.833	11.070	9.236	7.289	5.132	4.351	3.655	3.000	2.343	1.610	1.145	0.831	0.554
6	16.812	14.449	12.592	10.645	8.558	6.211	5.348	4.570	3.828	3.070	2.204	1.635	1.237	0.872
7	18.475	16.013	14.067	12.017	9.803	7.283	6.346	5.493	4.671	3.822	2.833	2.167	1.690	1.239
8	20.090	17.535	15.507	13.362	11.030	8.351	7.344	6.423	5.527	4.594	3.490	2.733	2.180	1.646
9	21.666	19.023	16.919	14.684	12.242	9.414	8.343	7.357	6.393	5.380	4.168	3.325	2.700	2.088
10	23.209	20.483	18.307	15.987	13.442	10.473	9.342	8.295	7.267	6.179	4.865	3.940	3.247	2.558
11	24.725	21.920	19.675	17.275	14.631	11.530	10.341	9.237	8.148	6.989	5.578	4.575	3.816	3.053
12	26.217	23.337	21.026	18.549	15.812	12.584	11.340	10.182	9.034	7.807	6.304	5.226	4.404	3.571
13	27.688	24.736	22.362	19.812	16.985	13.636	12.340	11.129	9.926	8.634	7.042	5.892	5.009	4.107
14	29.141	26.119	23.685	21.064	18.151	14.685	13.339	12.078	10.821	9.467	7.790	6.571	5.629	4.660
15	30.578	27.488	24.996	22.307	19.311	15.733	14.339	13.030	11.721	10.307	8.547	7.261	6.262	5.229
16	32.000	28.845	26.296	23.542	20.465	16.780	15.338	13.983	12.624	11.152	9.312	7.962	6.908	5.812
17	33.409	30.191	27.587	24.769	21.615	17.824	16.338	14.937	13.531	12.002	10.085	8.672	7.564	6.408
18	34.805	31.526	28.869	25.989	22.760	18.868	17.338	15.893	14.440	12.857	10.865	9.390	8.231	7.015
19	36.191	32.852	30.144	27.204	23.900	19.910	18.338	16.850	15.352	13.716	11.651	10.117	8.907	7.633
20	37.566	34.170	31.410	28.412	25.038	20.951	19.337	17.809	16.266	14.578	12.443	10.851	9.591	8.260
21	38.932	35.479	32.671	29.615	26.171	21.991	20.337	18.768	17.182	15.445	13.240	11.591	10.283	8.897
22	40.289	36.781	33.924	30.813	27.301	23.031	21.337	19.729	18.101	16.314	14.041	12.338	10.982	9.542
23	41.638	38.076	35.172	32.007	28.429	24.069	22.337	20.690	19.021	17.187	14.848	13.091	11.689	10.196
24	42.980	39.364	36.415	33.196	29.553	25.106	23.337	21.652	19.943	18.062	15.659	13.848	12.401	10.856
25	44.314	40.646	37.652	34.382	30.675	26.143	24.337	22.616	20.867	18.940	16.473	14.611	13.120	11.524
26	45.642	41.923	38.885	35.563	31.795	27.179	25.336	23.579	21.792	19.820	17.292	15.379	13.844	12.198
27	46.963	43.195	40.113	36.741	32.912	28.214	26.336	24.544	22.719	20.703	18.114	16.151	14.573	12.879
28	48.278	44.461	41.337	37.916	34.027	29.249	27.336	25.509	23.647	21.588	18.939	16.928	15.308	13.565
29	49.588	45.722	42.557	39.087	35.139	30.283	28.336	26.475	24.577	22.475	19.768	17.708	16.047	14.256
30	50.892	46.979	43.773	40.256	36.250	31.316	29.336	27.442	25.508	23.364	20.599	18.493	16.791	14.953
31	52.191	48.232	44.985	41.422	37.359	32.349	30.336	28.409	26.440	24.255	21.434	19.281	17.539	15.655
32	53.486	49.480	46.194	42.585	38.466	33.381	31.336	29.376	27.373	25.148	22.271	20.072	18.291	16.362
33	54.776	50.725	47.400	43.745	39.572	34.413	32.336	30.344	28.307	26.042	23.110	20.867	19.047	17.074
34	56.061	51.966	48.602	44.903	40.676	35.444	33.336	31.313	29.242	26.938	23.952	21.664	19.806	17.789
35	57.342	53.203	49.802	46.059	41.778	36.475	34.336	32.282	30.178	27.836	24.797	22.465	20.569	18.509
36	58.619	54.437	50.998	47.212	42.879	37.505	35.336	33.252	31.115	28.735	25.643	23.269	21.336	19.233
37	59.893	55.668	52.192	48.363	43.978	38.535	36.336	34.222	32.053	29.635	26.492	24.075	22.106	19.960
38	61.162	56.896	53.384	49.513	45.076	39.564	37.335	35.192	32.992	30.537	27.343	24.884	22.878	20.691
39	62.428	58.120	54.572	50.660	46.173	40.593	38.335	36.163	33.932	31.441	28.196	25.695	23.654	21.426
40	63.691	59.342	55.758	51.805	47.269	41.622	39.335	37.134	34.872	32.345	29.051	26.509	24.433	22.164
45	69.957	65.410	61.656	57.505	52.729	46.761	44.335	41.995	39.585	36.884	33.350	30.612	28.366	25.901
50	76.154	71.420	67.505	63.167	58.164	51.892	49.335	46.864	44.313	41.449	37.689	34.764	32.357	29.707
55	82.292	77.380	73.311	68.796	63.577	57.016	54.335	51.739	49.055	46.036	42.060	38.958	36.398	33.570
60	88.379	83.298	79.082	74.397	68.972	62.135	59.335	56.620	53.809	50.641	46.459	43.188	40.482	37.485
65	94.422	89.177	84.821	79.973	74.351	67.249	64.335	61.506	58.573	55.262	50.883	47.450	44.603	41.444
70	100.425	95.023	90.531	85.527	79.715	72.358	69.334	66.396	63.346	59.898	55.329	51.739	48.758	45.442
80	112.329	106.629	101.879	96.578	90.405	82.566	79.334	76.188	72.915	69.207	64.278	60.391	57.153	53.540
100	135.807	129.561	124.342	118.498	111.667	102.946	99.334	95.808	92.129	87.945	82.358	77.929	74.222	70.065

Lampiran 25

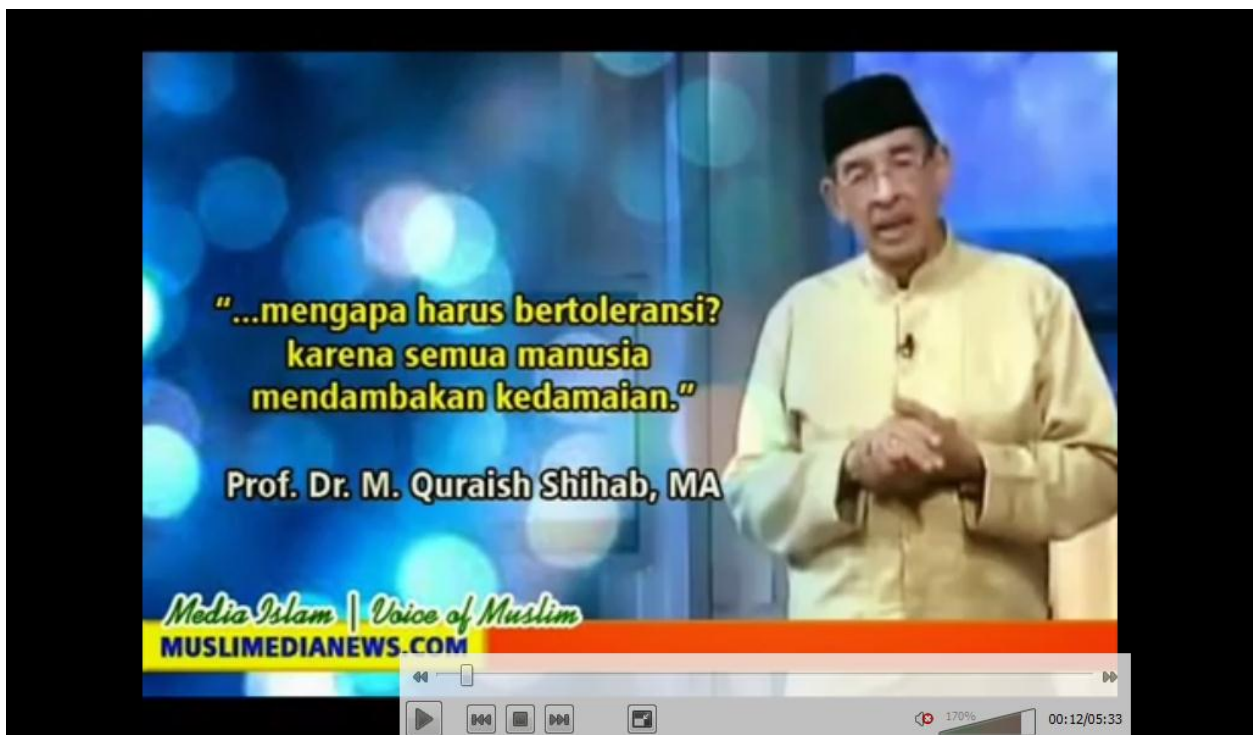
Tabel Distribusi t

α untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu fihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Contoh video pembelajaran diferensiasi sosial



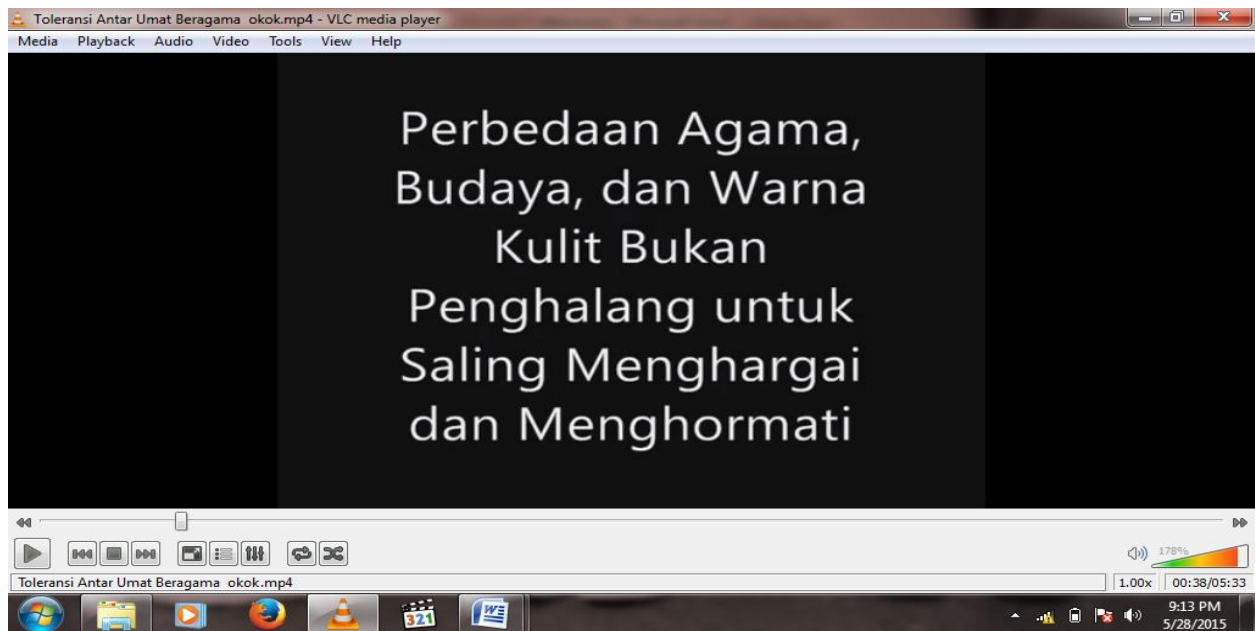
Gambar 1. toleransi antar umat beragama



Gambar 2. Mengapa harus bertoleransi ?



Gambar 3. Kedamaian ada ketika mau menerima perbedaan



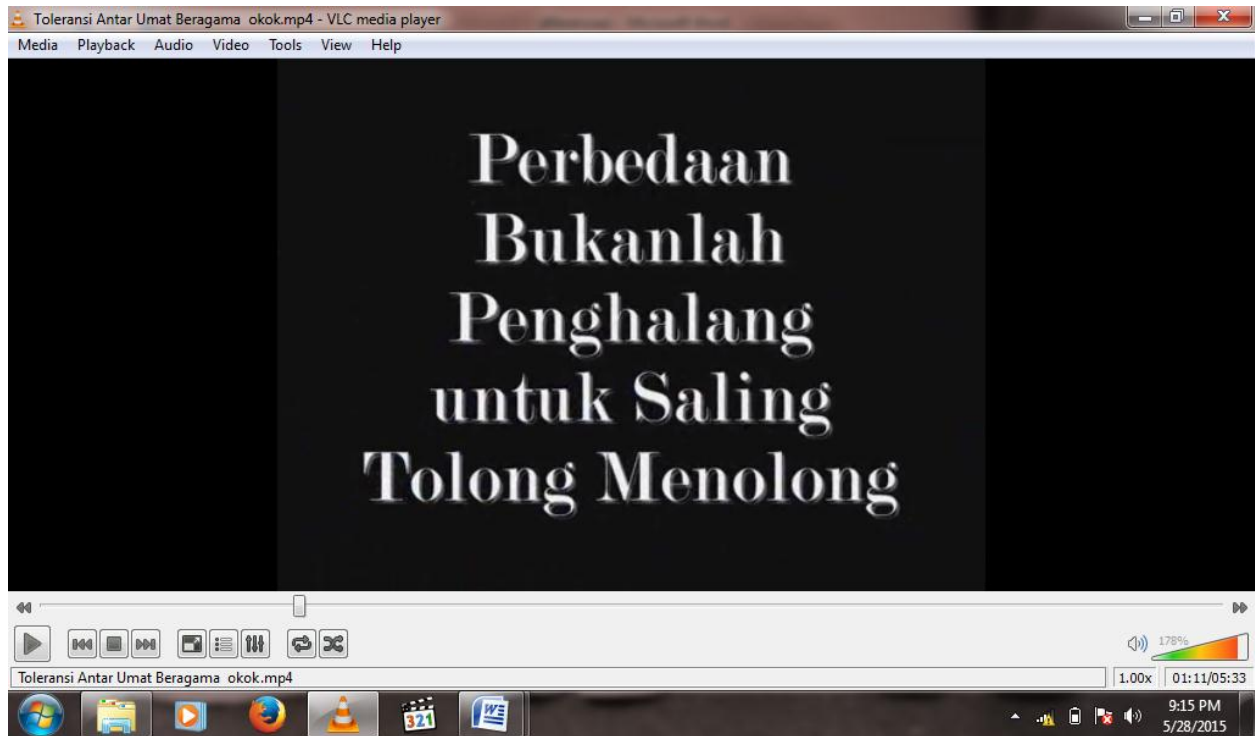
Gambar 4. Perbedaan agama, budaya dan warna kulit bukan penghalang untuk Saling menghargai dan menghormati.



Gambar 5. Contoh perbedaan antara kulit putih dan kulit hitam



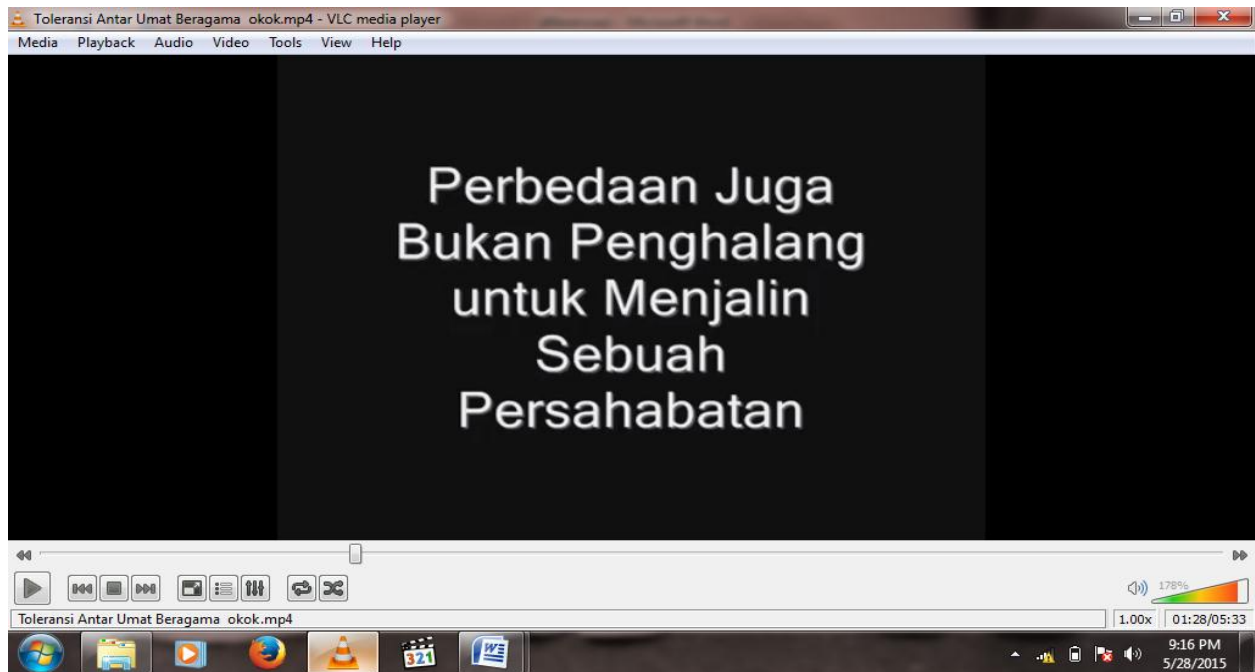
Gambar 6. Contoh dari saling menghargai perbedaan
mesjid dan gereja saling berdampingan



Gambar 7. Perbedaan agama bukanlah penghalang untuk saling tolong menolong



Gambar 8. Contoh dari saling tolong menolong dari perbedaan agama



Gambar 9. Perbedaan bukan penghalang untuk menjalin sebuah persahabatan



Gambar 10. contoh dari persahabatan mantan presiden RI bersahabat dengan agama dan budaya



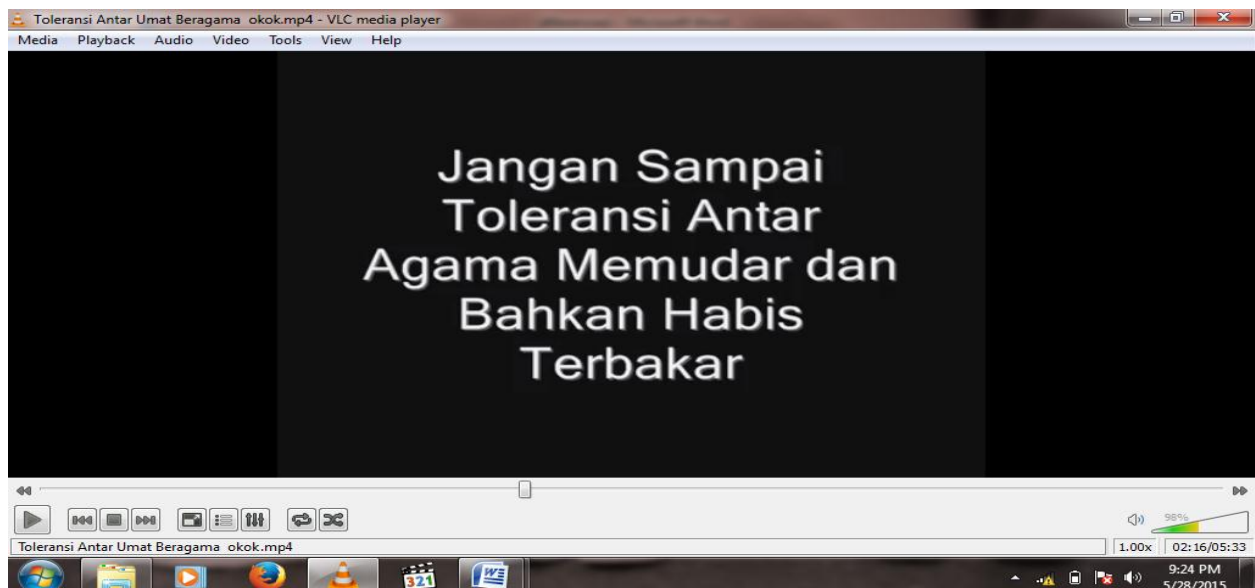
Gambar 11. contoh dari saling menghargai antara beda agama



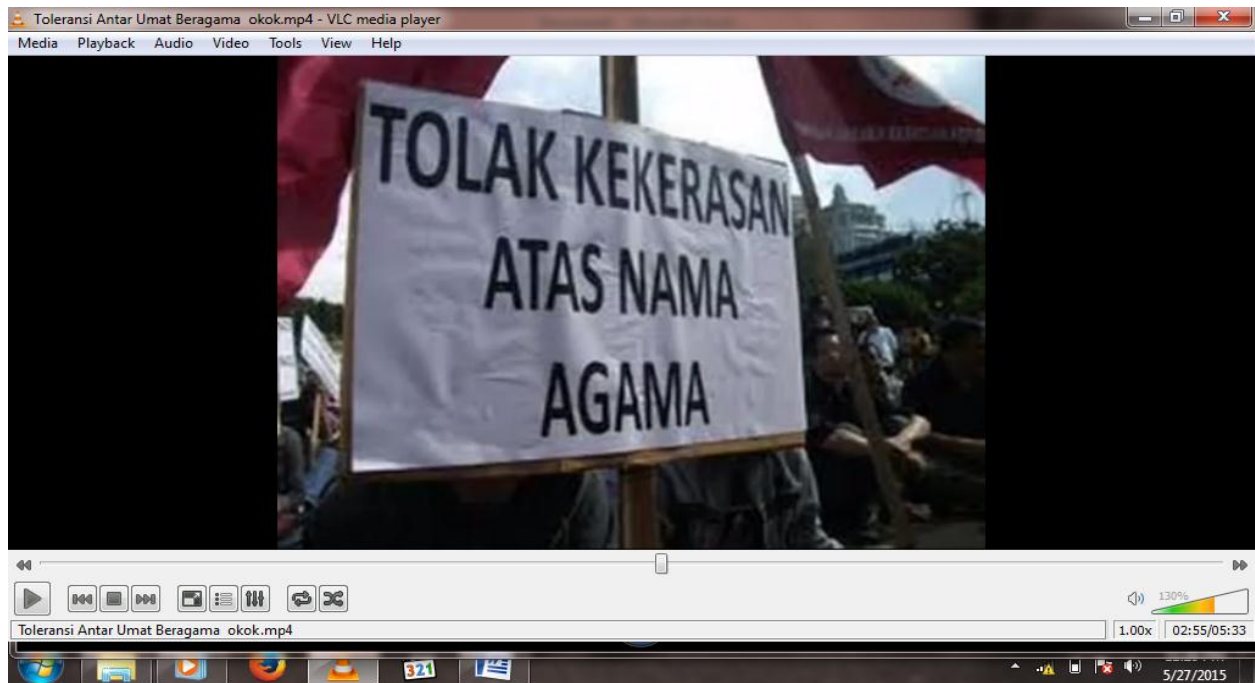
Gambar 12. Untukmu agamamu, untukku agamaku.



Gambar 13. contoh dari walaupun bersahabat mereka tetap
berdoa sesuai agama masing-masing



Gambar 14. jangan sampai toleransi antar agama
memudar dan bahkan terbakar



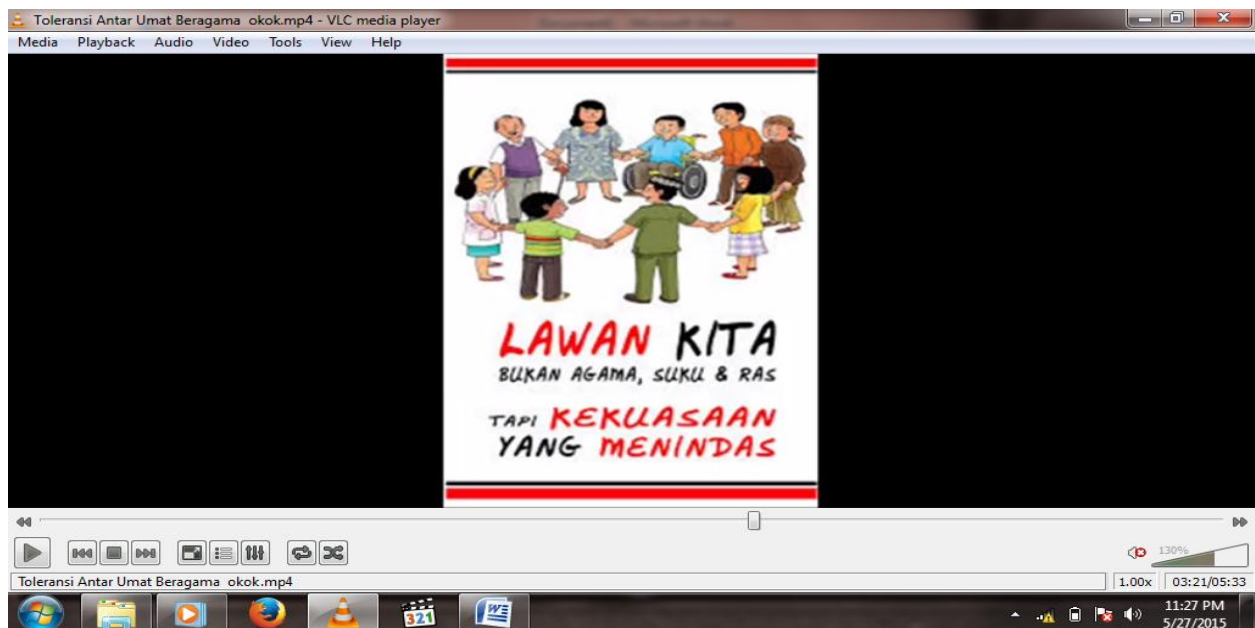
Gambar 15. Demo warga tolak kekerasan atas nama agama



Gambar 16. Semboyan damailah saudaraku damailah bangsaku stop kekerasan



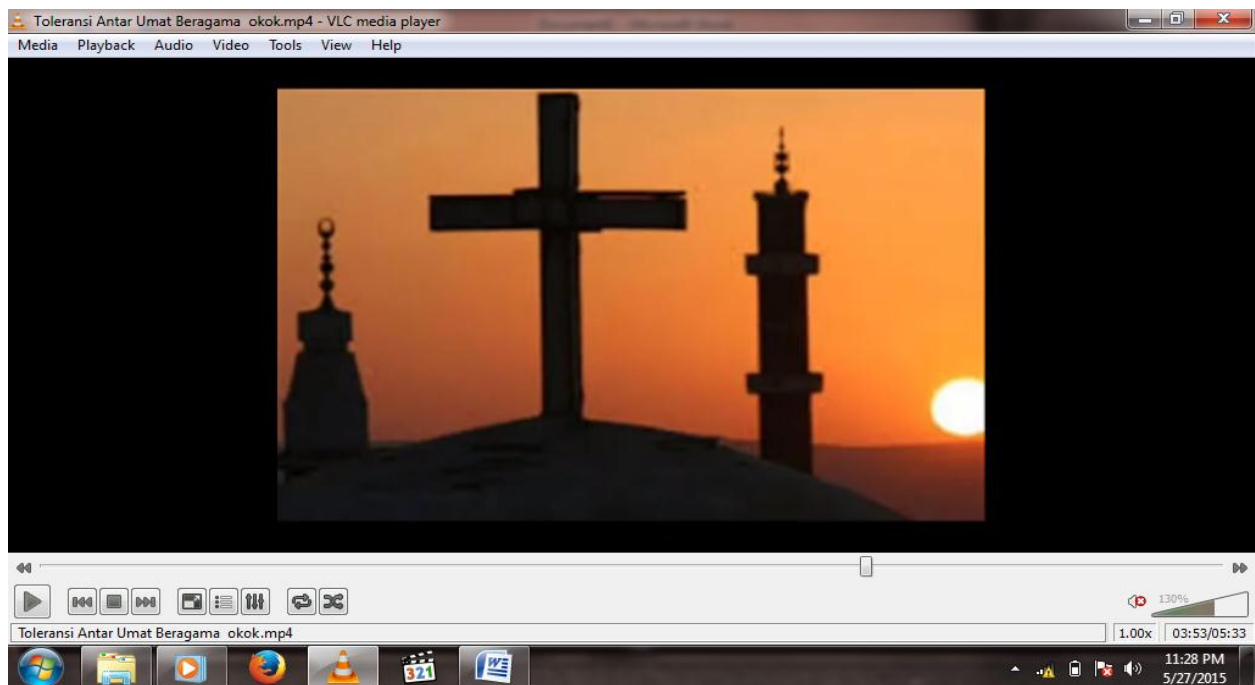
Gambar 17. Pembantaian missal dan biadab yang dialami umat islam yang berada di salah satu mesjid di kecamatan Tobelo



Gambar 18. Semboyan lawan kita bukan agama, suku dan ras tapi kekuasaan yang menindas



Gambar 19. Dunia akan damai karna persatuan



Gambar 20. Tempat ibadah agama islam dan Kristen yang saling berdekatan



Gambar 21. Keberagaman agama dan toleransi beragama bukan berarti bebas menghina dan melecehkan agama islam



Gambar 22.persahabatan anak-anak dari berbeda budaya, suku dan agama

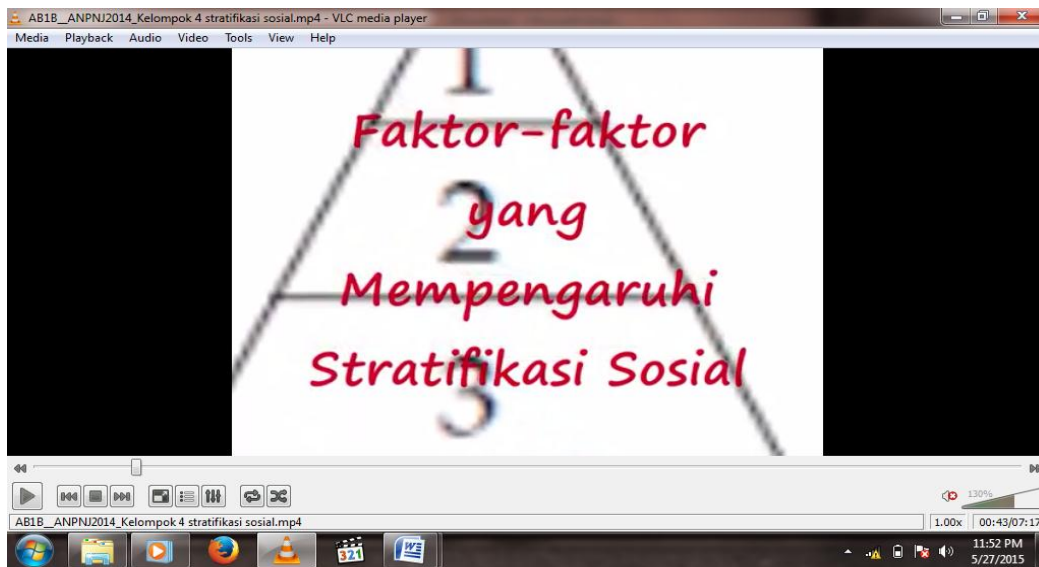


Gambar 23. Saling tolong menolongnya antar agama



Gambar 24. Antar bebek yang berbagai ragam warna tapi tetap satu kawanan

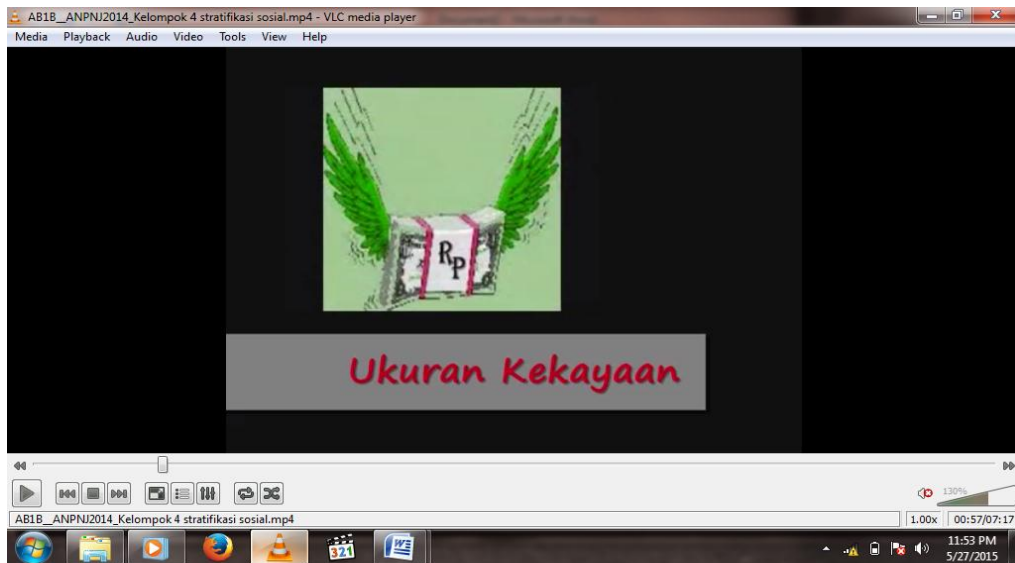
Contoh video pembelajaran stratifikasi sosial



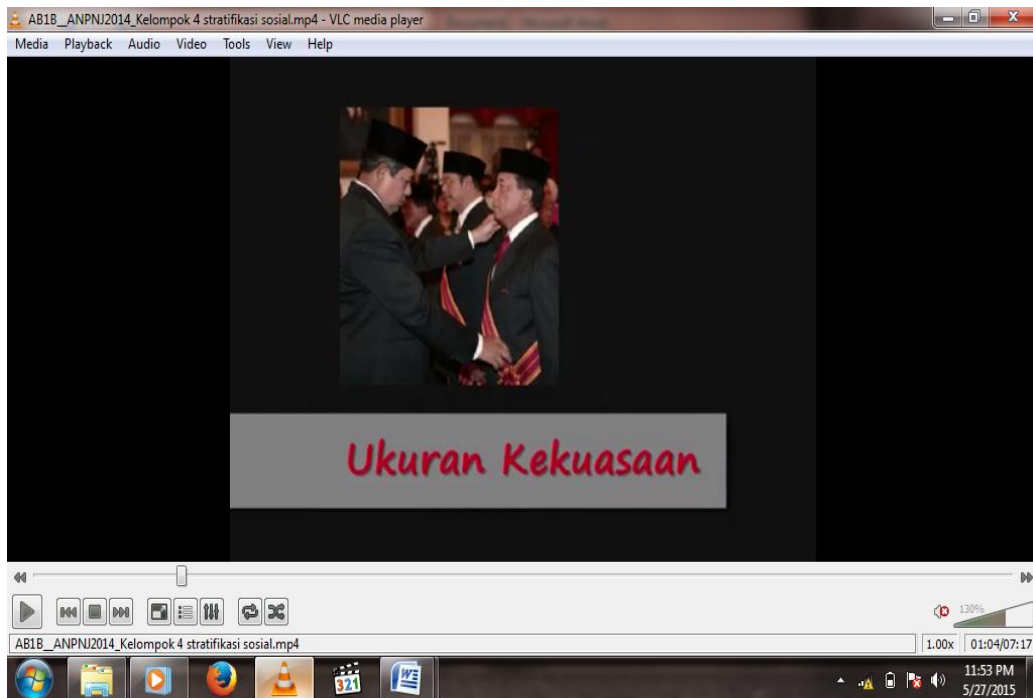
Gambar 1. Faktor yang mempengaruhi stratifikasi social



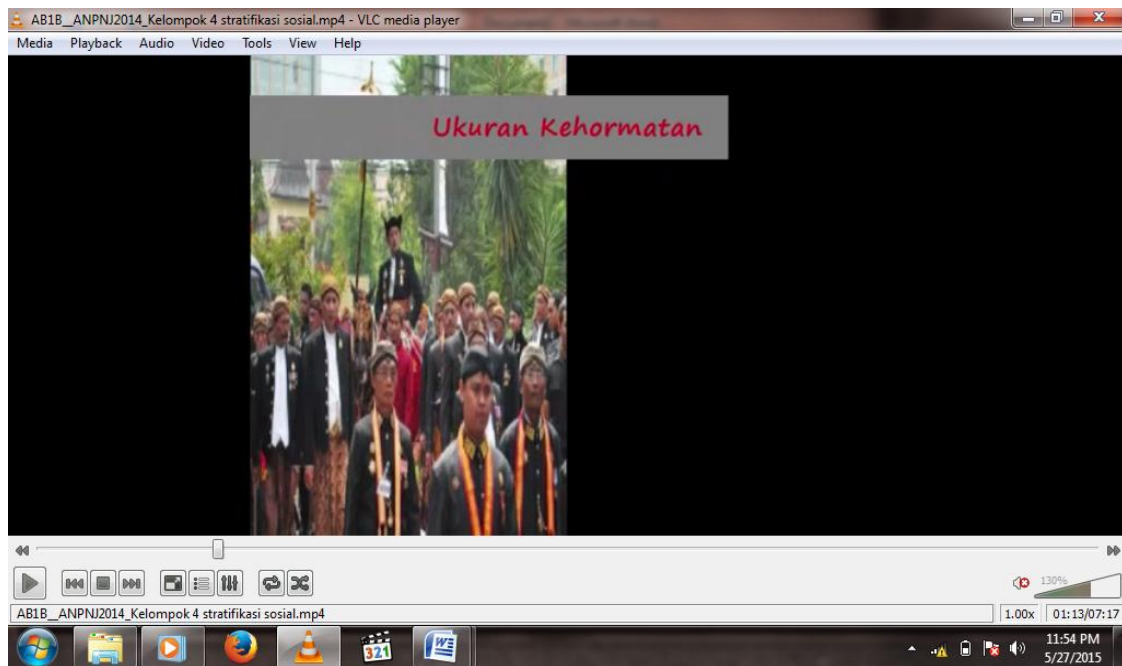
Gambar 2. Contoh dari kekayaan sEorang yang memiliki uang banyak



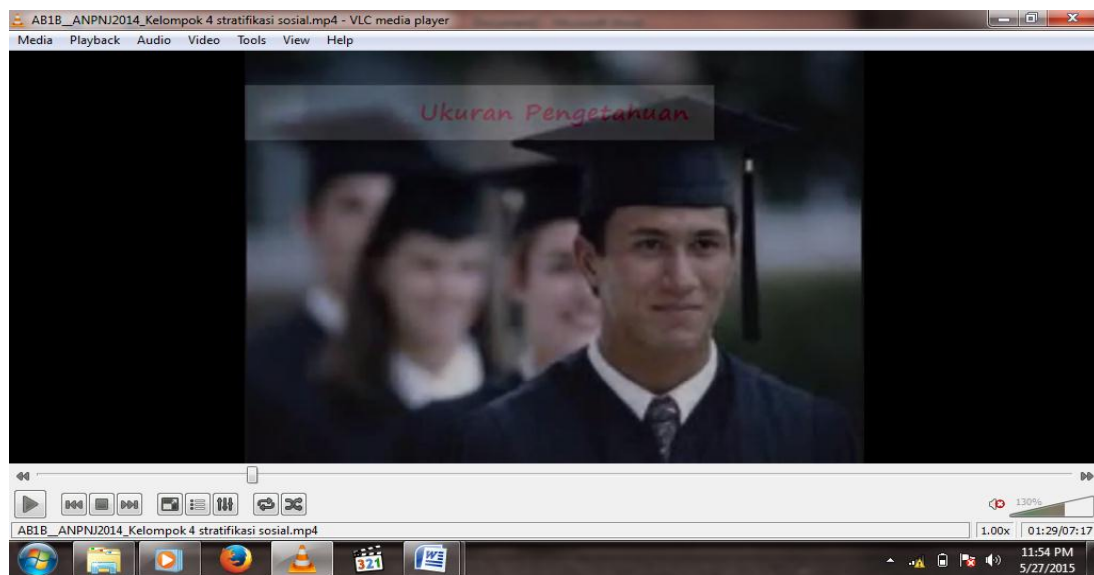
Gambar 3. Salah satu contoh dari stratifikasi kekayaan



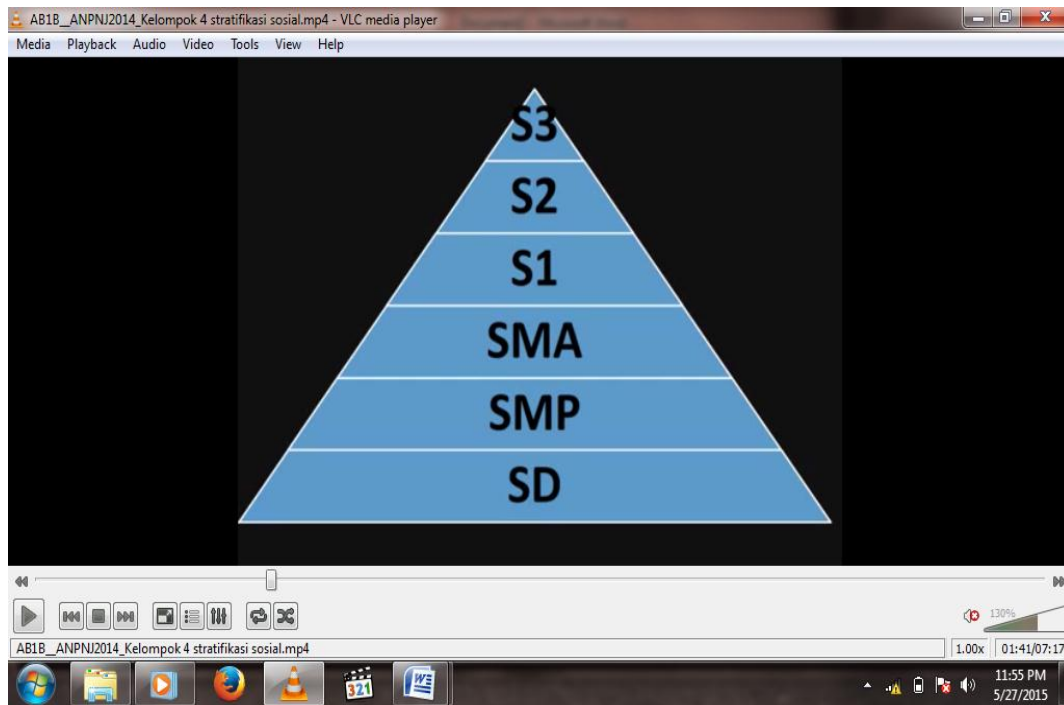
Gambar 4. Contoh dari kekuasaan



Gambar 5. Contoh dari kehormatan yang membuat seorang menjadi dihormati



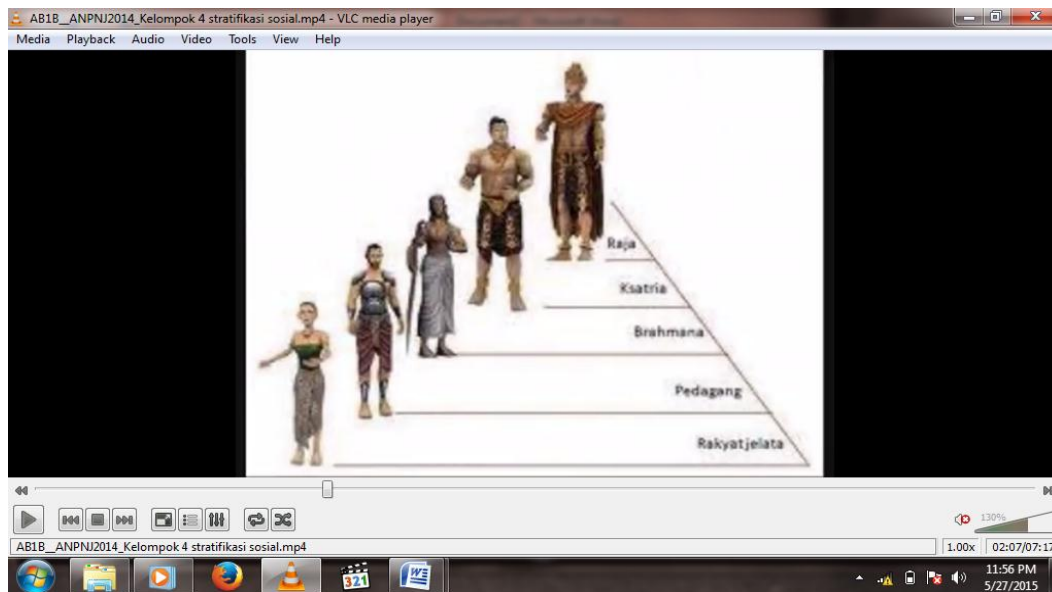
Gambar 6. Contoh dari pengetahuan yang sekolahnya tinggi



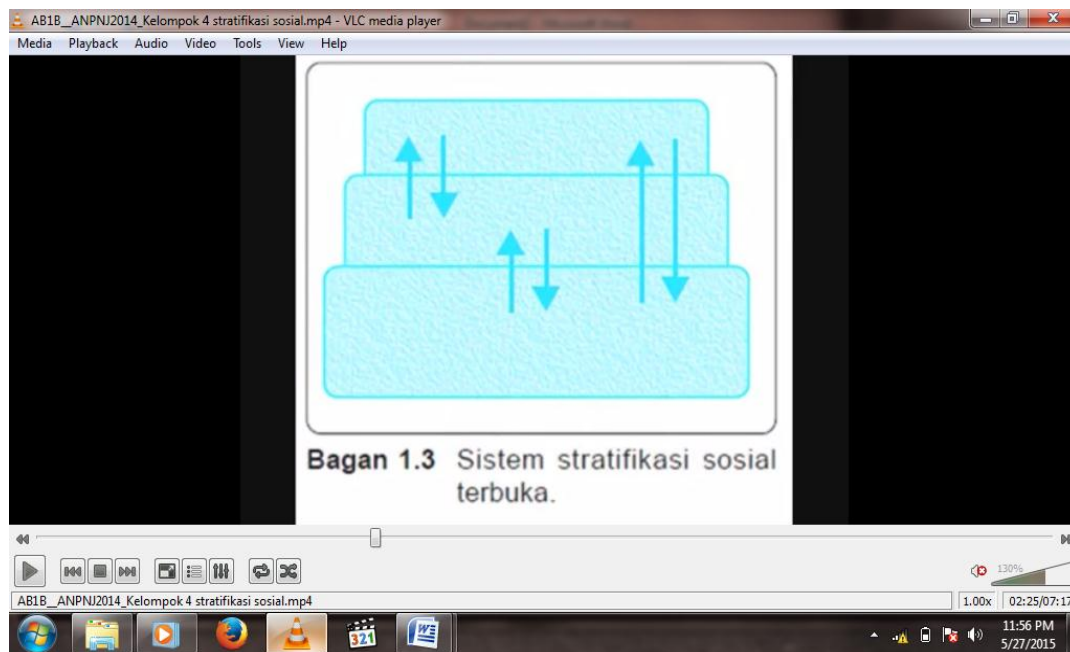
Gambar 7. Contoh piramida dari ukuran tingkatan pendidikan



Gambar 8. Contoh dari stratifikasi kehormatan



Gambar 9. Contoh piramida stratifikasi kekuasaan



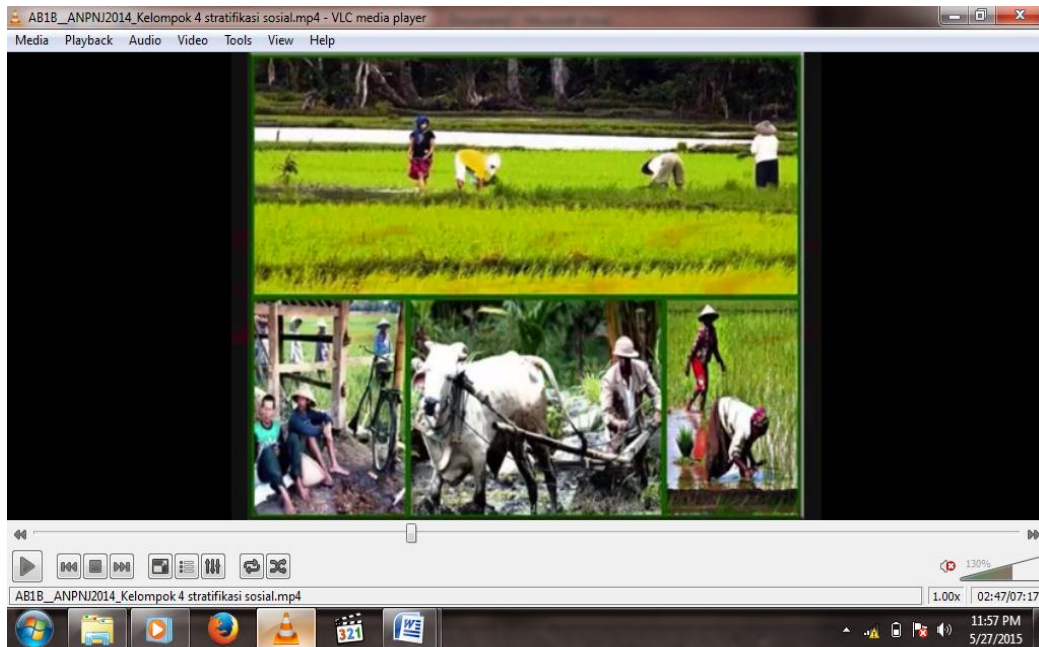
Gambar 10. system stratifikasi social terbuka



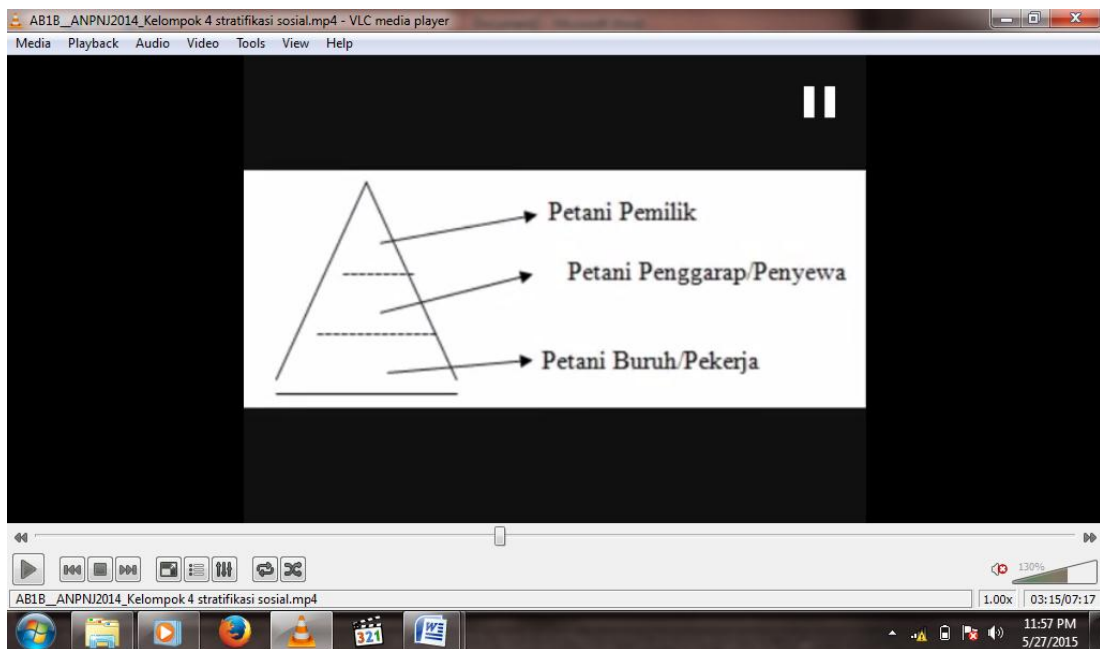
Gambar 10. Contoh stratifikasi social terbuka pernikahan bangsawan dengan rakyat biasa



Gambar 11. Stratifikasi campuran



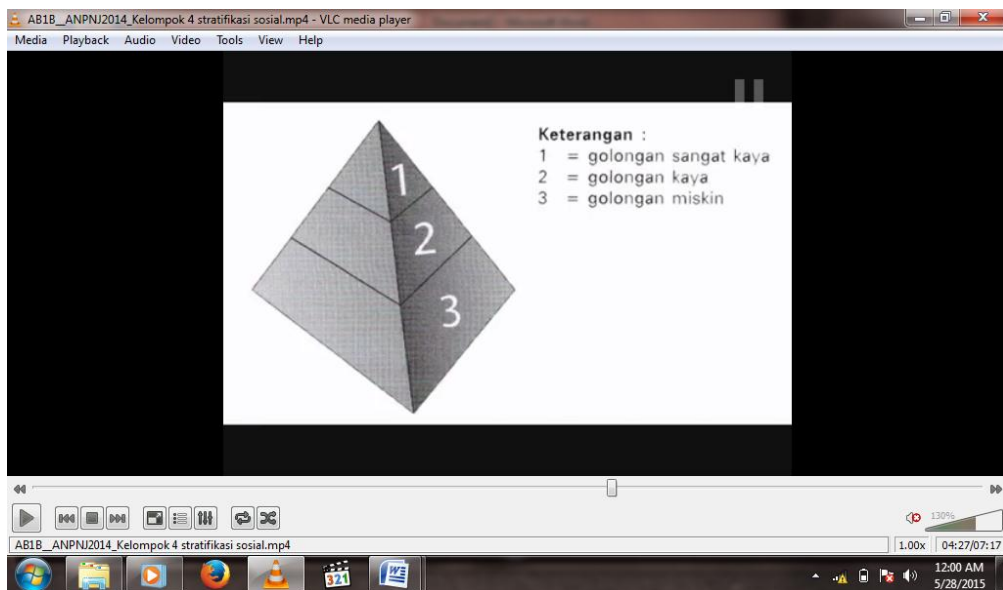
Gambar 12, contoh pekerjaan pada pedesaan



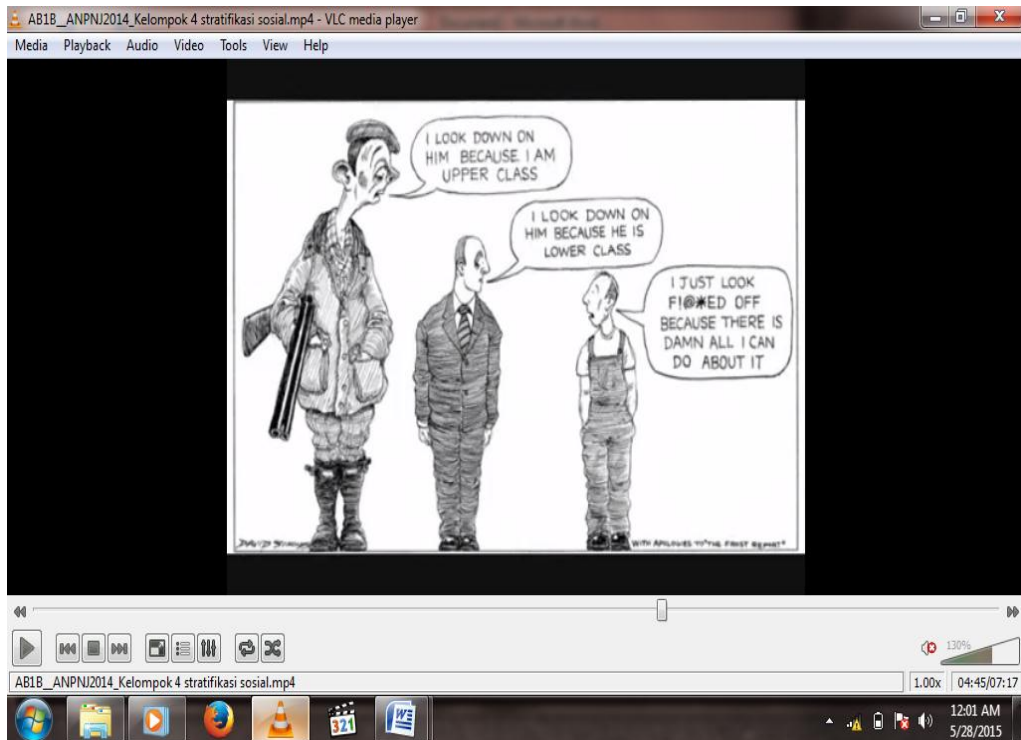
Gambar 13. Piramida contoh dari pekerjaan



Gambar 14. Stratifikasi social di perkotaan

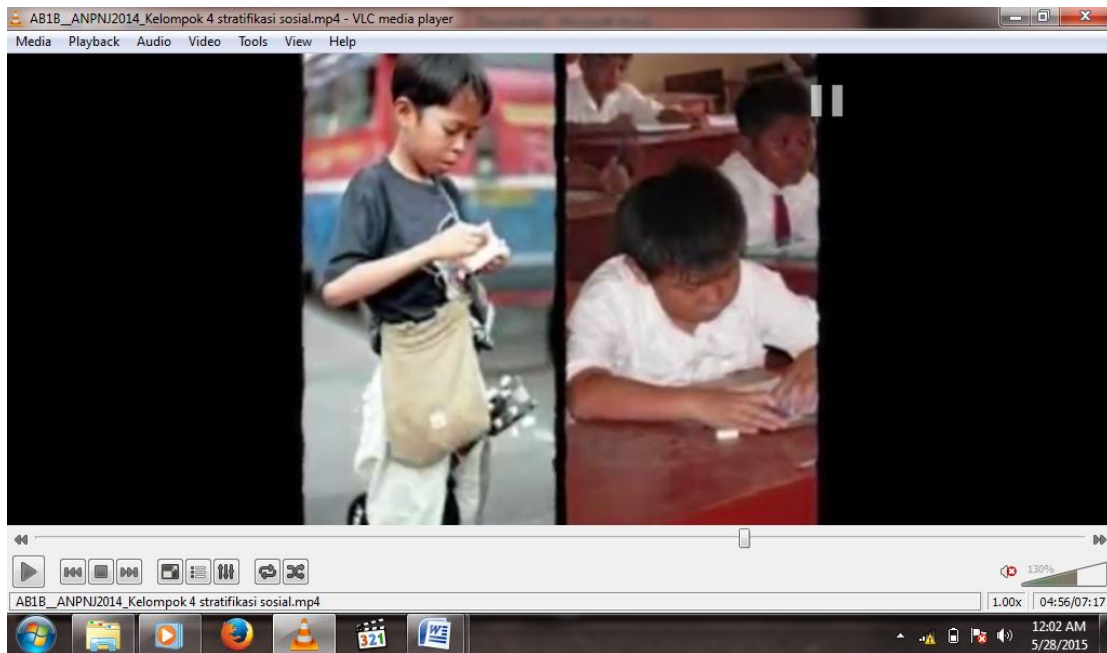


Gambar 15. Piramida antar golongan kekayaan

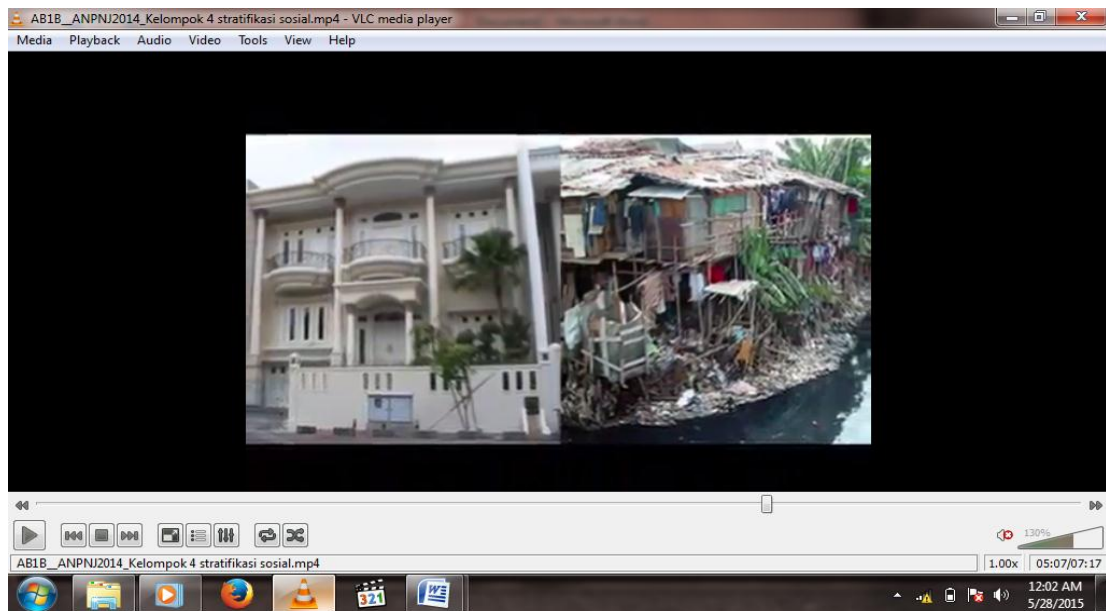


Gambar 16. Perbedaan kelas atas dan bawah

Gambar 17. Adanya perbedaan hak antara PRT dengan majikan PRT
merasa tertindas oleh majikan



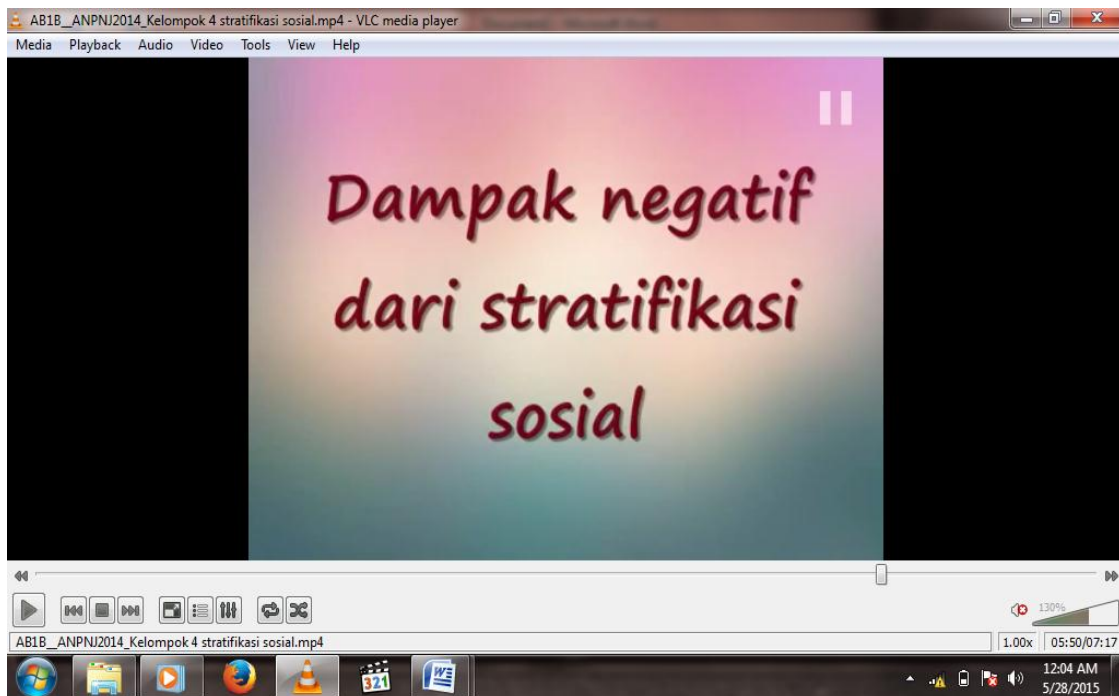
Gambar 16. Perbedaan anak yang sekolah dan tidak sekolah



Gambar 17. Contoh perbedaan antara rumah orang kaya dan yang miskin



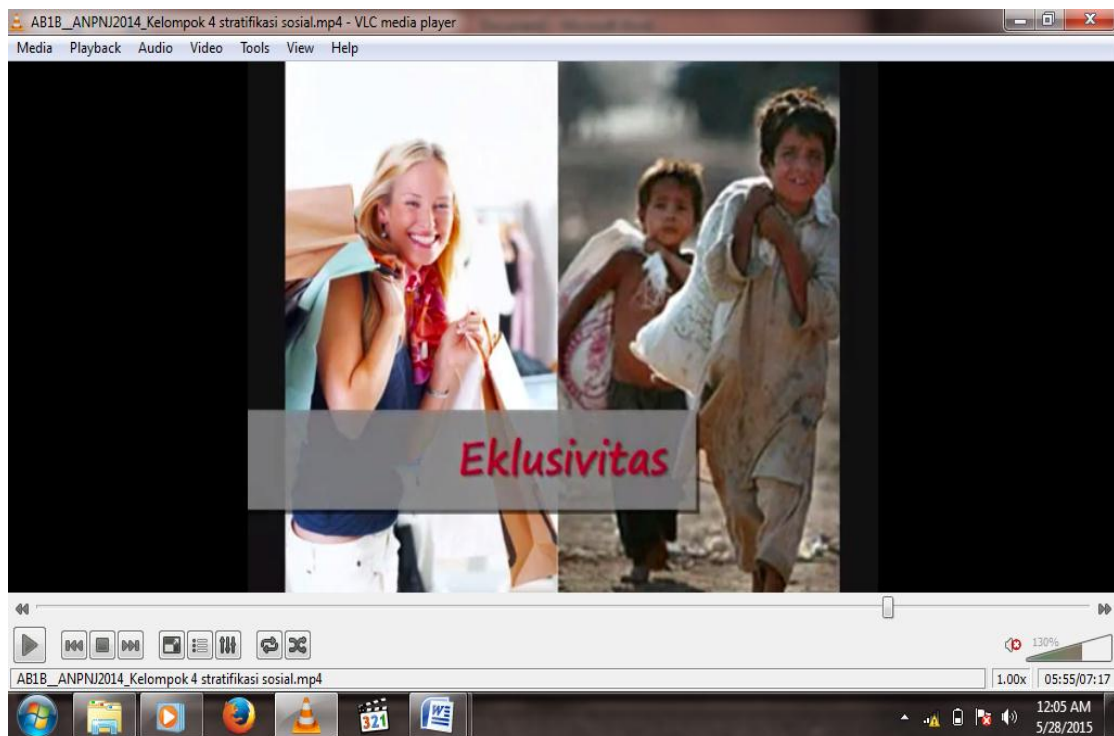
Gambar 18. Contoh aktifitas dikota dan perdesaan



Gambar 19. Dampak negative dari stratifikasi social



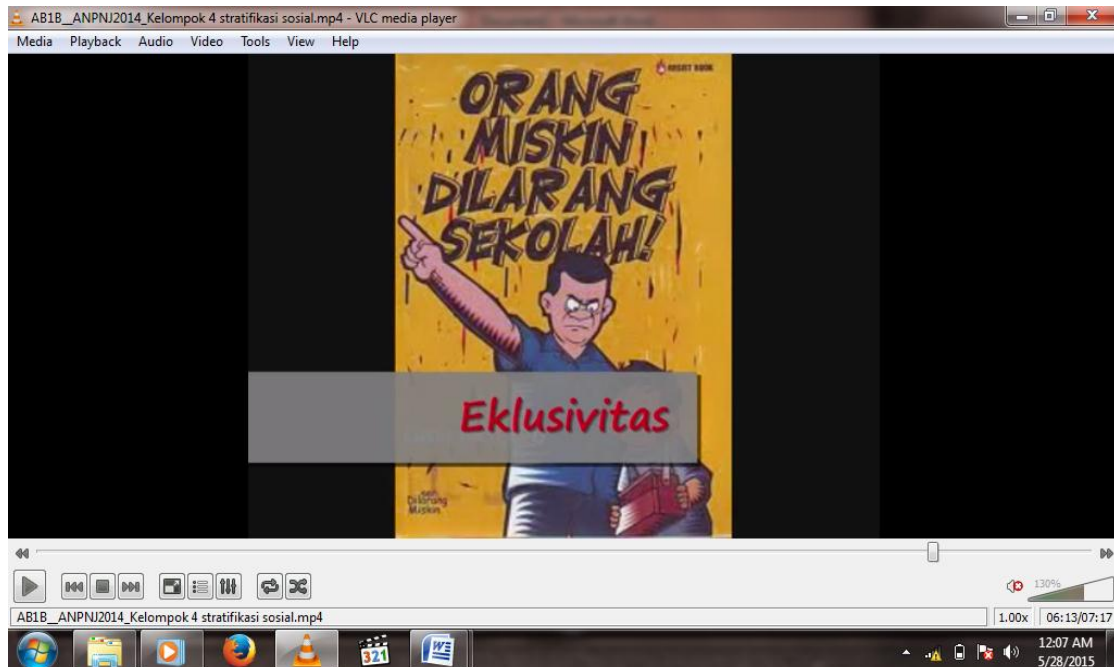
Gambar 20. Contoh pekerjaan didesa dan dikota



Gambar 21. Contoh dari dampak stratifikasi sosial



Gambar 22. Pelarangan sakit bagi orang miskin



Gambar 22. Pelarangan sekolah bagi orang miskin



Gambar 23. Terjadinya saling membangakan antar suku dan budaya



Gambar 24. Terjadinya perbedaan pendapat antar generasi

2. BENTUK-BENTUK DIFERENSIASI SOSIAL

- Perbedaan Ras dan Etnis
- Perbedaan Agama
- Perbedaan Suku Bangsa
- Perbedaan Jenis Kelamin
- Perbedaan Profesi
- Perbedaan Klan



A. PERBEDAAN RAS DAN ETNIS

- Konsep ras memiliki banyak pengertian, bergantung pada tujuan dan kondisi yang dipertukan.
- Dalam pemahaman masyarakat secara umum, ras dapat berarti golongan tertentu umat manusia berdasarkan ciri-ciri biologis.
- Beberapa ahli sosial mengartikan ras sebagai suatu kelompok manusia yang dapat dibedakan dari kelompok lainnya karena ada beberapa karakteristik fisik atau lahiriah, seperti warna kulit, bentuk muka (mata, hidung, bibir, dagu), warna dan bentuk rambut.
- Misalnya, penggolongan ras mongoloid, negroid, ataupun kaukasoid.



MANUSIA DIGOLONGKAN MENURUT CIRI LAHIRIAHNYA (RAS) KE DALAM DUA GOLONGAN, YAITU :

- Ciri-ciri **kualitatif**, meliputi warna kulit, warna dan bentuk rambut, bentuk bibir, bentuk hidung, dan lain-lain.
- Ciri-ciri **kuantitatif**, meliputi berat badan, tinggi badan, ukuran badan, bentuk dan ukuran kepala.



KLASIFIKASI RAS

- Ras Kaukasoid.** Ras ini meliputi orang-orang kulit putih dengan beberapa variasinya.
- Ras Mongoloid**
- Ras Negroid**, memiliki ciri khusus terutama warna dan bentuk rambut (hitam dan keriting).
- Ras-ras Khusus**, adalah ras yang tidak termasuk ras induk (Kaukasoid, Mongoloid, Negroid).



B. PERBEDAAN AGAMA

- agama adalah suatu sistem terpadu yang terdiri atas kepercayaan dan praktik yang berhubungan dengan hal-hal suci.
- Emanuel Kant, agama adalah perasaan berkewajiban melaksanakan perintah-perintah Tuhan. Agama tidak terbatas perasaan, tetapi juga ibadah atau amaliah.
- Emile Burnaof, agama merupakan amaliah akal manusia yang mengakui adanya Tuhan yang Maha tinggi dan amaliah hati manusia yang memohon rahmat dari kekuatan tersebut.



b. Perbedaan Agama

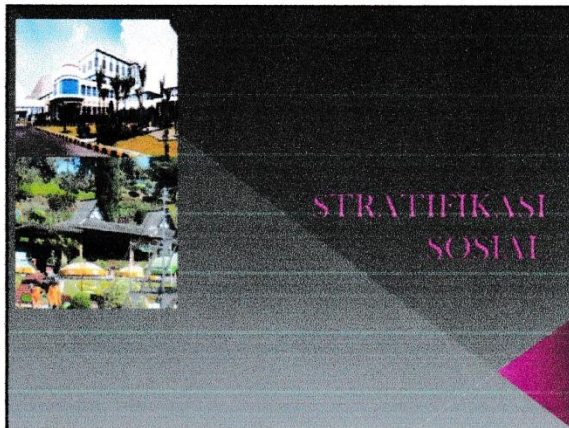
- Di dunia ini terdapat banyak agama, antara lain Islam, Nasrani (terbagi menjadi Katholik dan Protestan), Buddha, dan Hindu.
- Selain itu, terdapat juga agama-agama khusus dan kepercayaan-kepercayaan yang diyakini oleh kelompok masyarakat atau bangsa tertentu, seperti konfusianisme (agama-agama Kong Hu Cu), Taoisme (agama Tao), Judaisme (agama Yahudi), Shintoisme (agama Shinto), dan lain-lain.
- Perbedaan dalam agama dapat dilihat dari cara beribadat dan kitab suci yang dimilikinya sebagai pokok-pokok ajaran yang bersumber pada Tuhannya.





F. PERBEDAAN KLAN

- Orang-orang yang terhimpun dalam suatu klan dapat diketahui dari nama belakang (nama keluarga) yang mereka pakai seperti yang dimiliki oleh masyarakat Batak,
- tetapi terdapat juga anggota sebuah klan yang dapat dikenali dari lambang-lambang yang dipasang di rumah atau perilaku khusus yang hanya berlaku bagi suatu klan. Klan di Indonesia merupakan warisan budaya yang diturunkan oleh pendahulu mereka.



Apa itu Stratifikasi Sosial?

- Adalah Perbedaan penduduk atau masyarakat kedalam kelas-kelas secara bertingkat (hirarkis).

Contoh : Pada masyarakat bertaraf kebudayaan yang bersahaja :

→ lapisan masyarakat mula-mula berdasarkan :

- Sex
- Pemimpin VS yang dipimpin
- Budak VS bukan budak
- Pembagian kerja
- Perbedaan berdasarkan kekayaan

→ Biasanya perbedaan kedudukan dan peranan bersifat minim karena warganya sedikit dan orang-orang yang tinggi kedudukannya juga tidak banyak.

Bagaimana dengan masyarakat kompleks?

→ Perbedaan kedudukan dan peranan bersifat kompleks karena banyaknya orang dan aneka warna ukuran.

→ diklasifikasikan dalam 3 macam kelas :

- Ekonomis
- Politis
- Jabatan tertentu dlm masyarakat

Kapan begitu kapan timbulnya pelapisan sosial?

→ selama dalam masyarakat tersebut ada sesuatu yang dihargai dan setiap masyarakat pasti mempunyai sesuatu yang dihargainya.

Sesuatu yang dihargai dalam masyarakat berupa :

→ uang, tanah, kekuasaan, ilmu pengetahuan, kesalehan dalam agama atau juga keturunan yg terhormat

Ada dua tipe sistem lapisan sosial

1. dapat terjadi dengan sendirinya

Contohnya?

Berdasarkan tingkat umur, kepandaian, sifat keaslian keanggotaan

2. sengaja disusun untuk mengejar tujuan bersama

Contohnya?

Berdasarkan pembagian kekuasaan dan wewenang resmi dalam organisasi formal

Pedoman utk meneliti pokok2 terjadinya pelapisan sosial

1. Pada sistem pertentangan yang ada dalam masyarakat → pada masyarakat tertentu.

2. Sistem lapisan dapat dianalisis dalam arti-arti :

- Distribusi hak-hak istimewa yang obyektif
→ penghasilan
- Sistem pertentangan yang diciptakan oleh para warga
→ prestise
- Kriteria sistem pertentangan dapat berdasarkan kualitas pribadi, keanggotaan kelompok kerabat tertentu, milik, wewenang atau kekuasaan.
- Lambang-lambang kedudukan :
→ cara berpakaian, perumahan dll.
- Mudah sukarnya bertukar kedudukan
- Solidaritas di antara individu atau kelompok-kelompok sosial.

Sifat sistem lapisan di dalam masyarakat?

- Closed : membatasi kemungkinan pindahnya seseorang dari satu lapisan ke lapisan yang lain

Contohnya mana?

- Open : setiap anggota masyarakat mempunyai kesempatan untuk berusaha dengan kecakapan sendiri untuk naik lapisan/kalau tidak beruntung turun

C. PERBEDAAN SUKU BANGSA

- Menurut Heckmann, suku bangsa adalah sekelompok manusia yang memiliki kolektivitas serta identitas kultural tertentu dan hidup dalam sebuah negara, bersama-sama kelompok etnis lainnya.
- Koentjaraningrat mengartikan suku bangsa sebagai suatu golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan kesatuan kebudayaan, sedangkan kesadaran dan identitas tersebut sering dikuatkan oleh kesatuan bahasa.



CIRI-CIRI SUKU BANGSA

- Memiliki perangkat norma yang mengatur perilaku anggota kelompok.
- Memiliki suatu rasa kepribadian kelompok yang disadari oleh semua anggotanya.
- Memiliki suatu aktivitas berkumpul anggotanya yang dilakukan secara berulang-ulang.
- Memiliki suatu sistem hak dan kewajiban yang mengatur interaksi antaranggota kelompok.
- Memiliki pemimpin atau pengurus yang mengorganisasi aktivitas-aktivitas kelompok.
- Memiliki suatu sistem hak dan kewajiban bagi anggotanya terhadap sejumlah harta produktif, harta konsumtif, atau harta pusaka tertentu.



BATAS- BATAS SUKUTU MASYARAKAT ATAU SUKU BANGSA

- Kesatuan manusia oleh kesamaan ras.
- Kesatuan masyarakat yang bertempat tinggal pada suatu desa atau lebih.
- Kesatuan masyarakat yang mengucapkan suatu bahasa
- Kesatuan masyarakat yang batasnya ditentukan oleh suatu daerah politik administrasi.
- Kesatuan masyarakat yang batasnya ditentukan oleh rasa identitas penduduknya sendiri.
- Kesatuan masyarakat yang batasnya ditentukan oleh suatu wilayah geografis.
- Kesatuan masyarakat yang batasnya ditentukan oleh kesatuan ekologis.
- Kesatuan masyarakat yang memiliki pengalaman sejarah yang sama.
- Kesatuan masyarakat yang anggota-anggotanya melakukan interaksi dengan frekuensi tinggi dan merata.
- Kesatuan masyarakat dengan susunan sosial seragam.

D. PERBEDAAN JENIS KELAMIN

- Jenis kelamin merupakan salah satu kategori yang diperoleh manusia sejak lahir. Jenis kelamin juga merupakan salah satu unsur pembeda dalam diferensiasi sosial.
- Secara hakiki, perbedaan laki-laki dengan perempuan bersifat horizontal atau tidak menunjukkan perbedaan derajat yang tinggi atau rendah sebab perbedaan tersebut hanya menyangkut bentuk dan sifat dasar.



E. PERBEDAAN PROFESI

- Kehidupan manusia, terutama yang telah memiliki pekerjaan dan menjalankan tugasnya sehari-hari, tidak lepas dari profesi atau kedudukan.
- Misalnya, dua orang memiliki kedudukan yang berada pada lapisan menengah, tetapi mereka memiliki profesi yang berbeda. Bapak R profesinya sebagai dokter, sedangkan bapak T seorang psikiater, dan keduanya memiliki kedudukan terhormat dalam masyarakat walaupun berbeda profesi.



F. PERBEDAAN KLAN

- Klan berhubungan dengan latar belakang keturunan yang tergabung dalam keluarga luas, baik berdasarkan garis keturunan wanita (matrilineal) maupun laki-laki (patrilineal) atau keduanya.
- Klan merupakan suatu organisasi sosial yang khusus menghimpun anggotanya berasal dari satu keturunan yang sama sehingga klan akan memiliki struktur sosial tersendiri yang secara khusus untuk memperkokoh ikatan kekerabatan di antara mereka.



2. Achieved status : kedudukan yang dicapai oleh seseorang dgn usaha-usaha yang sengaja, tergantung dari masing-masing dalam mengejar serta mencapai tujuan-tujuannya.

3. Assign status : kedudukan yang diberikan sering mempunyai hubungan erat dengan achieved status, dalam arti :

→ bahwa suatu kelompok atau golongan memberikan kedudukan yang lebih tinggi kepada seseorang yang berjasa, yang telah memperjuangkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat.

Unsur Peranan

- → merupakan aspek dinamis dari kedudukan, yaitu seseorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya.
- Mencakup :
 1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
 2. Peranan merupakan suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat.
 3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.

MENURUT SOERJONO SOEKANTO,
DILIHAT DARI SIFATNYA PELAPISAN
SOSIAL DIBEDAKAN 3 :

1. Stratifikasi Sosial Tertutup (Closed Social Stratification)

- Stratifikasi ini adalah stratifikasi dimana anggota dari setiap strata sulit mengadakan mobilitas vertikal. Walaupun ada mobilitas tetapi sangat terbatas pada mobilitas horisontal saja. Contoh:
 - Sistem kasta. Kaum Sudra tidak bisa pindah posisi naik di lapisan Brahmana.
 - Rasialis. Kulit hitam (negro) yang dianggap di posisi rendah tidak bisa pindah kedudukan di posisi kulit putih.
 - Feodal. Kaum buruh tidak bisa pindah ke posisi juragan/majikan.

• Stratifikasi Sosial Terbuka (Opened Social Stratification)

- Stratifikasi ini bersifat dinamis karena mobilitasnya sangat besar. Setiap anggota strata dapat bebas melakukan mobilitas sosial, baik vertikal maupun horisontal.
- Contoh:

Seorang miskin karena usahanya bisa menjadi kaya, atau sebaliknya.

Seorang yang tidak/kurang pendidikan akan dapat memperoleh pendidikan asal ada niat dan usaha.

• Stratifikasi Sosial Campuran

Stratifikasi sosial campuran merupakan kombinasi antara stratifikasi tertutup dan terbuka.

Misalnya, seorang Bali berkasta Brahmana mempunyai kedudukan terhormat di Bali, namun apabila juga pindah ke Jakarta menjadi buruh, ia memperoleh kedudukan rendah. Maka, ia harus menyesuaikan diri dengan aturan kelompok masyarakat di Jakarta.

Kelas sosial ?

Adalah semua orang dan keluarga yang sadar akan kedudukannya di dalam suatu lapisan, sedangkan kedudukan mereka itu diketahui serta diakui masyarakat umum.

Beberapa pendapat tentang kelas sosial :

Mayer : istilah kelas hanya dipergunakan untuk lapisan yg bersandarkan atas unsur-unsur ekonomis, sedangkan lapisan yang berdasarkan atas kehormatan dinamakan kelompok kedudukan (status group)

MAX WEBER

- Membuat perbedaan antara dasar-dasar ekonomi dan dasar-dasar kedudukan sosial dan tetap menggunakan istilah kelas bagi semua lapisan.
- Adanya kelas yang bersifat ekonomis dibaginya lagi dalam kelas yang bersandarkan atas pemilikan tanah dan benda-benda, serta kelas yang bergerak dalam bidang ekonomi dengan menggunakan kecakapannya.

Schumpeter

- Terbentuknya kelas dalam masyarakat karena diperlukan untuk menyesuaikan masyarakat dengan keperluan-keperluan yang nyata, akan tetapi makna kelas dan gejala-gejala kemasyarakatan lainnya hanya dapat dimengerti dengan benar apabila diketahui riwayat terjadinya.

Kriteria tradisional kelas sosial :

- Besar atau ukuran jumlah anggota-anggotanya
- Kebudayaan yang sama
- Kelanggengan
- Tanda-tanda / lambang-lambang yang merupakan ciri khas
- Batas-batas yang tegas
- Antagonisme tertentu

Dasar lapisan Masy

- Kriteria yang dipakai untuk menggolong-golongkan anggota masyarakat ke dalam suatu lapisan :
 - 1. Ukuran kekayaan
 - 2. Ukuran kekuasaan
 - 3. Ukuran kehormatan
 - 4. Ukuran ilmu pengetahuan

Unsur-unsur dalam sistem lapisan sosial

- Unsur Kedudukan
 - merupakan tempat seseorang dalam suatu pola tertentu dan seseorang dapat memiliki beberapa kedudukan.
 - macam :
 1. Ascribed status : kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memperhatikan perbedaan-perbedaan rohaniyah dan kemampuan. Kedudukan tersebut diperoleh karena kelahiran

DIFERENSIASI SOSIAL



PENGERTIAN DIFERENSIASI SOSIAL

diferensiasi sosial adalah pengelompokan masyarakat ke dalam atribut secara horizontal, seperti ras, etnis atau suku bangsa, klan, agama, profesi, dan jenis kelamin.



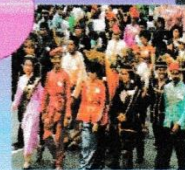
JENIS DIFERENSIASI SOSIAL

Diferensiasi tingkatan (rank differentiation)
Diferensiasi fungsional (functional differentiation)
Diferensiasi adat (custom differentiation)



A. DIFERENSIASI TINGKATAN (RANK DIFFERENTIATION)

Terjadi akibat adanya ketidakseimbangan penyaluran barang dan jasa yang dibutuhkan ke suatu daerah. Penyalurannya melalui berbagai tangan sehingga sampai ke tujuan memiliki harga yang berbeda.



B. DIFERENSIASI FUNGSIONAL (FUNCTIONAL DIFFERENTIATION)

terjadi karena adanya pembagian kerja yang berbeda-beda di suatu lembaga sosial. Setiap orang yang bekerja harus melaksanakan kewajiban sesuai dengan fungsinya.

C. DIFERENSIASI ADAT (CUSTOM DIFFERENTIATION)

aturan dan norma yang mengikat masyarakat muncul di suatu daerah sebagai kebutuhan. Munculnya norma atau aturan untuk mengatur ketenteraman dan ketertiban masyarakat sengaja diadakan pada saat dan situasi tertentu karena keberadaannya memang dibutuhkan. Adanya aturan atau norma yang muncul, sejalan dengan nilai yang ada pada masyarakat bersangkutan, agar perilaku setiap warganya terkendali.

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen



Foto 1. SMA NEGERI 1 RAMBATAN



Foto 2. Peneliti menampilkan media video pembelajaran pada kelas eksperimen



Foto 3. Siswa memperhatikan media video yang ditampilkan di depan kelas



Foto 4. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan mendiskusikan masing-masing kelompok



Foto 5. Guru menjelaskan atau melengkapi kembali materi yang belum dipahami oleh siswa menggunakan media video pembelajaran



Foto 6. Siswa mengerjakan soal sebanyak 40 butir

2. Dokumentasi kelas kontrol



Foto 7. GERBANG SMA NEGERI 1
RAMBATAN



Foto 8. penayangan media power point
pada kelas kontrol



Foto 9.siswa menyaksikan dan mencatat pembelajaran yang ditayangkan menggunakan media power point



Foto 10.siswa kelas control dibagi jadi beberapa kelompok membahas tentang pembelajaran sosiologi yang ditampilkan pada media powerpoint



Foto 11. Siswa kelas control mengerjakan soal sebanyak 40 butir